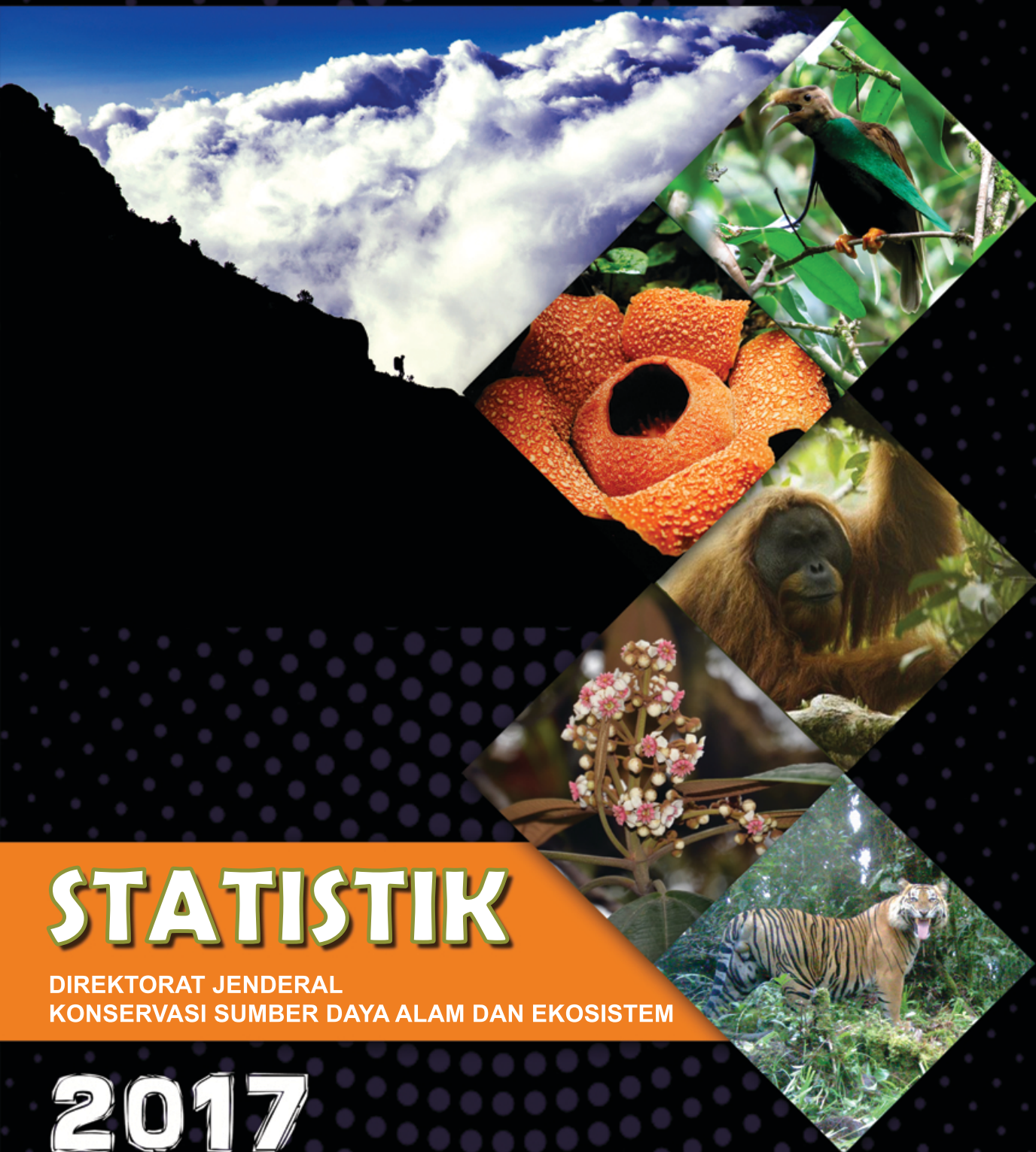




STATISTIK

DIREKTORAT JENDERAL
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM

2017

STATISTIK

DIREKTORAT JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM TAHUN 2017



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem

Jakarta
2018

Statistik Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tahun 2017

Tim Penyusun:

Penanggungjawab : Direktur Jenderal KSDAE
Pengarah : Sekretaris Direktorat Jenderal KSDAE
Ketua : Kepala Bagian Program dan Evaluasi Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE
Penyunting : Kepala Sub Bagian Data dan Informasi Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE
Desain Grafis : Sub Bagian Data dan Informasi Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Diterbitkan oleh:

Sekretariat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8
Jalan Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270
Telp: 021 5730301, 5730316, Fax: 021 5733437



KATA PENGANTAR



Penyusunan dan penerbitan Statistik Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Tahun 2017 ini adalah salah satu upaya untuk memberikan gambaran terkait kondisi serta hasil-hasil pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal KSDAE selama kurun waktu tahun 2017. Walaupun informasi deskriptif dan data tabular yang disampaikan dalam buku ini masih sangat umum, namun data dan informasi secara detail masih dapat diperoleh oleh publik dan para pihak yang berkepentingan sewaktu-waktu melalui berbagai media yang ada, baik secara langsung maupun secara daring.

Statistik Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2017 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.19/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/6/2018 tentang Pedoman Penyelenggaraan Statistik Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Data dan informasi yang diuraikan di dalamnya meliputi Bidang Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, Bidang Kawasan Konservasi, Bidang Konservasi Keanekaragaman Hayati, Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, Bidang Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial serta Bidang Kesekretariatan.

Direktorat Jenderal KSDAE mengelola kawasan konservasi seluas 27,14 juta hektar, atau sedikit lebih luas dari wilayah teritori Inggris Raya. Selain itu, Direktorat Jenderal KSDAE juga bertanggungjawab atas upaya konservasi keanekaragaman hayati, baik di insitu maupun eksitu. Hal-hal tersebut perlu diurai dengan baik dan lengkap sebagai bagian dari pertanggungjawaban publik atas mandat yang diberikan oleh negara. Data dan informasi yang termuat dalam statistik ini dikompilasi dari seluruh unit kerja Direktorat Jenderal KSDAE di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, serta dari kawasan konservasi laut hingga kawasan konservasi pegunungan tinggi.

Kepada para pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan dan penerbitannya kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat adanya.

Jakarta, September 2018

Direktur Jenderal KSDAE

W I R A T N O

NIP. 19620328 198903 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iii
Daftar Gambar	v
Penjelasan Umum.....	vi
Ringkasan Eksekutif.....	viii
I. Bidang Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	1
II. Bidang Kawasan Konservasi	23
III. Bidang Konservasi Keanekaragaman Hayati.....	45
IV. Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi	61
V. Bidang Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial.....	69
VI. Bidang Kesekretariatan	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Luas Kawasan Konservasi Menurut Provinsi sampai dengan Tahun 2017.....	3
Tabel 2 : Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi menurut Fungsinya sampai dengan Tahun 2017.....	7
Tabel 3 : Penataan Zonasi Taman Nasional sampai dengan Tahun 2017.....	8
Tabel 4 : Blok Pengelolaan Kawasan Konservasi Non TN sampai dengan Tahun 2017.....	16
Tabel 5 : Penetapan KPHK Non Taman Nasional Tahun 2017.....	20
Tabel 6 : Kerjasama Pengelolaan Kawasan Konservasi Tahun 2017.....	21
Tabel 7 : Kawasan Konservasi yang mendapatkan Penetapan Internasional sebagai Cagar Biosfer sampai dengan Tahun 2017.....	25
Tabel 8 : Kawasan Konservasi yang mendapatkan Penetapan Internasional sebagai Situs Warisan Dunia, Situs Ramsar dan ASEAN Heritage Park sampai dengan Tahun 2017.....	27
Tabel 9 : Lokasi Kegiatan Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi Tahun 2017.....	28
Tabel 10 : Rekapitulasi Luas Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi sampai dengan Tahun 2017.....	30
Tabel 11 : Desa Binaan di Daerah Penyangga Kawasan Konservasi Tahun 2017.....	31
Tabel 12 : Usaha Ekonomi Produktif pada Desa Binaan di Daerah Penyangga Kawasan Konservasi Tahun 2017.....	33
Tabel 13 : Kegiatan Pemanfaatan di Zona Tradisional Tahun 2017.....	40
Tabel 14 : KPHK Non Taman Nasional yang Beroperasi pada Tahun 2017.....	41
Tabel 15 : Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi yang disahkan Tahun 2017.....	42
Tabel 16 : Rekapitulasi PNBP Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Per Satuan Kerja Tahun 2017.....	47
Tabel 17 : Rekapitulasi Devisa dari Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar Ke Luar Negeri Tahun 2017.....	48
Tabel 18 : Jumlah Penangkar Tumbuhan dan Satwa Liar sampai dengan Tahun 2017.....	50
Tabel 19 : Jumlah Pengedar Tumbuhan dan Satwa Liar sampai dengan Tahun 2017.....	51
Tabel 20 : Lembaga Konservasi sampai dengan Tahun 2017.....	52
Tabel 21 : Lembaga Konservasi untuk Kepentingan Khusus Tahun 2017.....	56
Tabel 22 : Rekapitulasi Peningkatan Populasi Satwa Terancam Punah Prioritas sampai dengan Tahun 2017.....	57
Tabel 23 : Hasil Assesment Aman Lingkungan terhadap Produk Rekayasa Genetik Tahun 2017.....	60

Tabel 24 : Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2017	63
Tabel 25 : Potensi Jasa Lingkungan Karbon Kawasan Konservasi Tahun 2017 ...	64
Tabel 26 : Pengunjung Kawasan Konservasi Tahun 2017	65
Tabel 27 : Penerimaan PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2017	66
Tabel 28 : Penyerapan Tenaga Kerja dari Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2017.....	68
Tabel 29 : Capaian Pembentukan Taman Kehati Tahun 2017	71
Tabel 30 : Capaian Pembentukan Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Tahun 2017	72
Tabel 31 : Capaian Pembentukan Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Hidupan Liar Tahun 2017.....	73
Tabel 32 : Penyusunan Rencana Aksi Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2017.	74
Tabel 33 : Penyusunan Paket Data Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2017	75
Tabel 34 : Jumlah Koleksi Spesies pada Taman Kehati Tahun 2017	78
Tabel 35 : Alokasi dan Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal KSDAE Per Satuan Kerja Tahun 2017	81
Tabel 36 : Jumlah PNBP berdasarkan Jenis Penerimaan Tahun 2017	83
Tabel 37 : Tanah Bangunan Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017.....	84
Tabel 38 : Gedung dan Bangunan Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017	86
Tabel 39 : Alat Transportasi Darat Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017	88
Tabel 40 : Alat Transportasi Air Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017...	90
Tabel 41 : Alat Transportasi Udara Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017	92
Tabel 42 : PNS dan CPNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017	93
Tabel 43 : PNS dan CPNS berdasarkan Golongan Tahun 2017	95
Tabel 44 : PNS dan CPNS berdasarkan Jabatan Tahun 2017	97
Tabel 45 : Pejabat Fungsional Tertentu berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2017	99
Tabel 46 : Kerjasama Luar Negeri dan Dalam Negeri sampai dengan Tahun 2017	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Luas Kawasan Konservasi Tahun 2013 s.d. 2017	1
Gambar 2 : Status Perlindungan Internasional Kawasan Konservasi di Indonesia	24
Gambar 3 : Penerimaan PNBP Wisata Alam Tahun 2013 – 2017	61
Gambar 4 : Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2013 s.d. 2017	79
Gambar 5 : Penerimaan PNBP DJ KSDAE Tahun 2013 s.d. 2017	79
Gambar 6 : SDM pada Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2013 s.d. 2017	80
Gambar 7 : SDM menurut tingkat Pendidikan pada Direktorat Jenderal KSDAE ..	80

PENJELASAN UMUM

Singkatan yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. A : Asrama
2. CA : Cagar Alam
3. DIPBA-BA 29 : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran – Bagian Anggaran 29
4. GRK : Gas Rumah Kaca
5. IPA : Izin Pemanfaatan Air
6. IPEA : Izin Pemanfaatan Energi Air
7. IUPA : Izin Usaha Pemanfaatan Air
8. IUPEA : Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air
9. IUPJWA : Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam
10. IUPSWA : Izin Usaha Pemanfaatan Sarana Wisata Alam
11. J : Jeep
12. Jf : Jetfoil
13. KEE : Kawasan Ekosistem Esensial
14. KLHK : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
15. KPC : Kapal Patroli Cepat
16. KPHK : Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi
17. KPP : Kapal Patroli Pantai
18. KSA/KPA : Kawasan Suaka Alam/ Kawasan Pelestarian Alam
19. KSDA : Konservasi Sumber Daya Alam
20. KSDAE : Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
21. LB : Long Boat
22. M/W/B : Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan
23. MB : Mini Bus
24. MB : Motor Boat
25. McB : Micro Bus
26. Mob Pat : Mobil Patroli
27. Mob Pem : Mobil Pemadam
28. PIKA : Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
29. PKG : Pusat Konservasi Gajah
30. PKr : Perahu Karet
31. PKTL : Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan
32. Pky : Perahu Kayu
33. PLS : Pusat Latihan Satwa
34. PMT : Perahu Motor Tempel
35. PNBP : Penerimaan Negara Bukan Pajak

36. PNS	: Pegawai Negeri Sipil
37. PP	: Perahu Penumpang
38. PPeny	: Perahu Penyeberangan
39. PPNS	: Penyidik Pegawai Negeri Sipil
40. PPS	: Pusat Penyelamatan Satwa
41. PRS	: Pusat Rehabilitasi Satwa
42. PU	: Pick Up
43. RNG.I	: Rumah Negara Gol.I
44. RNG.II	: Rumah Negara Gol.II
45. RNG.III	: Rumah Negara Gol.III
46. S	: Sedan
47. SB	: Speed Boat
48. SDM	: Sumber Daya Manusia
49. SM	: Sepeda Motor
50. SM	: Suaka Margasatwa
51. SMP	: Sepeda Motor Patroli
52. SPORC	: Satuan Polhut Reaksi Cepat
53. SW	: Station Wagon
54. TB	: Taman Buru
55. TBKP	: Tanah Bangunan Kantor Pemerintah
56. THR	: Taman Hutan Raya
57. TM/W/B	: Tanah Mess/Wisma/Bungalow
58. TN	: Taman Nasional
59. TPJ/PK	: Tanah Pos Jaga/Pondok Kerja
60. TRNG.I	: Tanah Rumah Negara Gol.I
61. TRNG.II	: Tanah Rumah Negara Gol.II
62. TRNG.III	: Tanah Rumah Negara Gol.III
63. TWA	: Taman Wisata Alam
64. UPT	: Unit Pelaksana Teknis

RINGKASAN EKSEKUTIF

Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki 17.504 pulau dengan total luas daratan mencapai 1,91 juta Km² (BPS, 2018). Indonesia dianugerahi kekayaan alam yang melimpah ruah karena posisinya yang berada pada wilayah tropis yang subur. Selain daratan yang subur, Indonesia juga dicukupi dengan lautan hangat yang menyediakan berbagai hasil laut untuk kebutuhan hidup masyarakatnya. Seluruh kekayaan alam tersebut, termasuk di dalamnya kekayaan keanekaragaman hayati, dikuasai dan dikelola oleh negara untuk kepentingan memakmurkan masyarakat Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

120,63 juta hektar atau sebesar 63,04% dari luas daratan Indonesia merupakan kawasan hutan yang dikuasai oleh negara. Luas tersebut ditambah lagi dengan 5,32 juta hektar kawasan konservasi perairan, sehingga kawasan hutan dan konservasi perairan Indonesia secara total mencakup wilayah seluas 125,96 juta hektar (Kementerian LHK, 2018). Kawasan hutan dan konservasi perairan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, serta Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, dimandatkan pengelolaannya kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Kawasan hutan dan konservasi perairan di Indonesia, berdasarkan fungsi pokoknya terdiri atas kawasan hutan konservasi (atau disebut kawasan konservasi dalam buku ini), kawasan hutan lindung, dan kawasan hutan produksi. Adapun kawasan konservasi sendiri, berdasarkan fungsinya secara lebih detail terdiri atas kawasan cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, taman wisata alam, taman hutan raya, serta taman buru. Pemangkuan dan pengelolaan kawasan hutan dimandatkan kepada tiga unit organisasi setingkat eselon I di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Kementerian LHK). Mandat tersebut didasarkan pada fungsi pokok kawasan hutan, dimana kawasan hutan konservasi dimandatkan kepada Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE), kawasan hutan lindung dimandatkan kepada Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Hutan Lindung (PDASHL), serta kawasan hutan produksi yang dimandatkan kepada Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL).

Namun demikian, Direktorat Jenderal KSDAE tidak hanya sebatas menangani pengelolaan kawasan konservasi, melainkan juga sebagai otoritas pengelolaan keanekaragaman hayati secara keseluruhan sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1978 tentang Pengesahan *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*, serta Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1987 tentang Pengesahan Amandemen 1979 atas *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*, 1973.

Penyelenggaraan upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya menjadi tanggung jawab pemerintah selaku pengelola negara, yang dalam hal ini diwakili oleh Direktorat Jenderal KSDAE. Hal tersebut sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian LHK. Dalam menyelenggarakan upaya konservasi sumberdaya

alam hayati dan ekosistemnya, Direktorat Jenderal KSDAE antara lain menjalankan mandat pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta beberapa konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia dan berkaitan dengan konservasi keanekaragaman hayati.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, mengamanatkan bahwa Direktorat Jenderal KSDAE mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumberdaya alam dan ekosistemnya. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Jenderal KSDAE menyelenggarakan fungsi:

1. perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional dan taman wisata alam, pembinaan pengelolaan taman hutan raya, pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa serta taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik baik insitu maupun eksitu, pemanfaatan jasa lingkungan dan kolaborasi pengelolaan kawasan, dan pengelolaan ekosistem esensial;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional dan taman wisata alam, pembinaan pengelolaan taman hutan raya, pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa serta taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik baik insitu maupun eksitu, pemanfaatan jasa lingkungan dan kolaborasi pengelolaan kawasan, dan pengelolaan ekosistem esensial;
3. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang penyelenggaraan pengelolaan taman nasional dan taman wisata alam, pembinaan pengelolaan taman hutan raya, pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa serta taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik baik insitu maupun eksitu, pemanfaatan jasa lingkungan dan kolaborasi pengelolaan kawasan, dan pengelolaan ekosistem esensial;
4. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan penyelenggaraan pengelolaan taman nasional dan taman wisata alam, pembinaan pengelolaan taman hutan raya, pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa serta taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik baik insitu maupun eksitu, pemanfaatan jasa lingkungan dan kolaborasi pengelolaan kawasan, dan pengelolaan ekosistem esensial;
5. pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan penyelenggaraan pengelolaan taman nasional dan taman wisata alam, pembinaan pengelolaan taman hutan raya, pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa serta taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik baik insitu maupun eksitu, pemanfaatan jasa lingkungan dan kolaborasi pengelolaan kawasan, dan pengelolaan ekosistem esensial di daerah;
6. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pengelolaan taman nasional dan taman wisata alam, pembinaan pengelolaan taman hutan raya, pengelolaan cagar alam, suaka margasatwa serta taman buru, konservasi keanekaragaman hayati spesies dan genetik baik insitu maupun eksitu,

- pemanfaatan jasa lingkungan dan kolaborasi pengelolaan kawasan, dan pengelolaan ekosistem esensial;
7. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem; serta
 8. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Direktorat Jenderal KSDAE didukung dengan perangkat organisasi yang terdiri atas: (1) Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE; (2) Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam; (3) Direktorat Kawasan Konservasi; (4) Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati; (5) Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi; (6) Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial; (7) Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam; serta (8) Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional. Organisasi Direktorat Jenderal KSDAE secara keseluruhan mencakup 80 satuan kerja, yang terdiri atas 6 unit eselon II di Pusat, 26 UPT konservasi sumber daya alam, serta 48 UPT taman nasional.

Sampai dengan tahun 2017, Direktorat Jenderal KSDAE mengelola kawasan konservasi daratan dan laut sebanyak 552 unit, yang meliputi area seluas 27.140.384,04 ha. Kawasan konservasi dimaksud meliputi 214 unit cagar alam, 79 unit suaka margasatwa, 54 unit taman nasional, 131 unit taman wisata alam, 34 unit taman hutan raya, 11 unit taman buru, serta 29 unit kawasan suaka alam-kawasan pelestarian alam (KSA-KPA atau kawasan konservasi yang belum ditetapkan fungsinya secara definitif). Selain itu, sampai dengan tahun 2017 telah tercapai pembentukan kelembagaan KEE sebanyak 12 unit. Kawasan tersebut terdiri atas 6 taman kehati, 2 KEE mangrove, 4 KEE koridor satwa. Adapun pada tahun 2017 tidak terdapat penambahan KEE pada areal bernilai konservasi tinggi.

Hutan sebagai penyedia keanekaragaman hayati tertinggi tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu namun juga memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Fungsi pengawetan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati tentu tidak terlepas dari peran lembaga konservasi eksitu yang menjalankan fungsi konservasi yang sekaligus mendorong pengembangan perekonomian masyarakat. Sampai tahun 2017, terdapat 84 lembaga konservasi, serta 1.018 unit penangkaran tumbuhan dan satwa liar. Selain itu, dari sisi pemanfaatan keanekaragaman hayati secara ekonomis, sampai dengan tahun 2017 terdapat 429 unit pengedar tumbuhan dan satwa liar. Nilai ekspor satwa liar dan tumbuhan alam menghasilkan devisa sebesar Rp 8,26 triliun, sedangkan pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar pada tahun 2017 menghasilkan PNPB sebesar Rp 24,72 miliar.

Pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi pada tahun 2017 menghasilkan PNPB sebesar Rp 192,61 miliar. Nilai tersebut diperoleh dari berbagai jenis pungutan (fungsional dan umum). Terdapat peningkatan PNPB sebesar 18,30% dibanding tahun 2016. Peningkatan PNPB tersebut dihasilkan dari peningkatan investasi serta peningkatan jumlah pengunjung ke kawasan konservasi. Jumlah IUPSWA sampai tahun 2017 sebanyak 49 unit yang tersebar di beberapa lokasi. Adapun jumlah pengunjung kawasan konservasi pada tahun 2017 adalah sebanyak 7,28 juta orang.

Bidang Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam

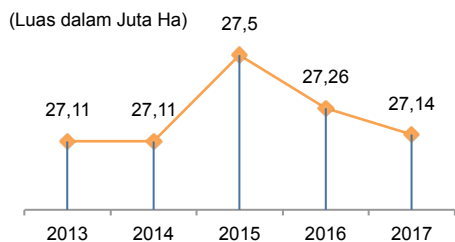




BIDANG PEMOLAAN DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM

Direktorat Jenderal KSDAE, sampai dengan akhir tahun 2017, mengelola 552 unit kawasan konservasi yang meliputi area terrestrial dan perairan seluas 27.140.384,04 ha. Kawasan konservasi dimaksud tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia, yang terdiri atas 214 unit cagar alam, 79 unit suaka margasatwa, 54 unit taman nasional, 131 unit taman wisata alam, 34 unit taman hutan raya, 11 unit taman buru, serta 29 unit kawasan suaka alam-kawasan pelestarian alam (KSA-KPA atau kawasan konservasi yang belum ditetapkan fungsinya secara definitif).

Luas dan jumlah unit kawasan konservasi merupakan angka yang dinamis atau dengan kata lain dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu. Hal tersebut dikarenakan adanya proses-proses perubahan peruntukan kawasan hutan, perubahan fungsi kawasan, juga proses penataan batas-batas kawasan atau proses pengukuhan kawasan yang masih terus berlangsung. Gambaran terkait dinamika luas kawasan konservasi selama lima tahun terakhir adalah sebagaimana disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Luas Kawasan Konservasi Tahun 2013 s.d. 2017

Dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan kawasan konservasi, dilakukan penataan kawasan melalui pengaturan zonasi dan/atau blok pengelolaan. Sampai dengan tahun 2017, telah dilakukan penetapan zonasi pada 50 unit kawasan taman nasional. Empat taman nasional lain masih dalam proses inventarisasi dan penyusunan desain zonasi, yaitu pada TN Kepulauan Togean, TN Zamrud, TN G Maras, dan TN Gandang Dewata. Pada kawasan konservasi non taman nasional, telah dilakukan penetapan blok pada 155 unit kawasan.

Dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan hutan, utamanya kawasan konservasi, diperlukan unit manajemen hingga ke tingkat tapak. Pembentukan wilayah pengelolaan hutan di tingkat unit pengelolaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan karakteristik lahan, tipe hutan, fungsi hutan, kondisi daerah aliran sungai, sosial budaya, ekonomi, kelembagaan masyarakat setempat termasuk masyarakat hukum adat dan batas administrasi pemerintahan. Pada kawasan konservasi, sampai dengan tahun 2017 telah dibentuk dan ditetapkan 122 unit kesatuan pengelolaan hutan konservasi (KPHK). KPHK tersebut terdiri atas 38 unit KPHK Taman Nasional dan 84 unit KPHK non Taman Nasional.

Pengelolaan kawasan konservasi dapat dilakukan bersama para pihak yang berkepentingan melalui mekanisme kerjasama. Pengelolaan kawasan konservasi dapat dikerjasamakan dengan badan usaha, lembaga internasional, atau pihak lainnya. Adapun kerjasama dimaksud dapat dilakukan untuk kepentingan penguatan fungsi kawasan konservasi serta untuk kepentingan pembangunan strategis yang tidak dapat dielakan di dalam kawasan konservasi. Sampai dengan tahun 2017, Direktorat Jenderal KSDAE telah melakukan 84 kerjasama, yang terdiri dari 59 kerjasama penguatan fungsi kawasan konservasi serta 25 kerjasama pembangunan strategis.

Tabel 1. Luas Kawasan Konservasi menurut Provinsi sampai dengan Tahun 2017

No.	Provinsi	Fungsi Kawasan	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
1	Aceh	CA	2	15.787,79
		SM	1	81.630,20
		Tahura	3	8.664,53
		TB	1	86.796,10
		TWA	4	241.633,92
		Jumlah	11	434.512,54
2	Bali	CA	1	1.964,15
		Tahura	1	1.106,61
		TN	1	18.414,90
		TWA	4	4.554,48
		Jumlah	7	26.040,14
3	Banten	CA	3	5.159,56
		Tahura	1	1.615,93
		TN	1	112.164,00
		TWA	1	1.188,39
		Jumlah	6	120.127,88
4	Bengkulu	CA	21	4.439,55
		Tahura	2	1.753,99
		TB	2	17.059,45
		TWA	9	27.351,08
		Jumlah	34	50.604,07
5	DI Yogyakarta	CA	2	12,11
		SM	2	632,06
		Tahura	1	627,40
		TN	1	6.559,16
		TWA	1	1,05
		Jumlah	7	7.831,79
6	DKI Jakarta	CA	1	18,46
		SM	2	118,25
		TN	1	114.039,00
		TWA	1	103,23
		Jumlah	5	114.278,94
7	Gorontalo	CA	4	39.984,68
		SM	1	51.710,00
		TN	1	283.429,00
		Jumlah	6	375.123,68
8	Jambi	CA	4	5.884,97
		KSA/KPA	2	1.173,74
		Tahura	3	34.623,31
		TN	3	1.554.904,00
		Jumlah	12	1.596.586,02
9	Jawa Barat	CA	24	45.486,29
		SM	3	13.968,46
		Tahura	3	577,55
		TB	1	12.703,50
		TN	3	128.585,90

No.	Provinsi	Fungsi Kawasan	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
10	Jawa Tengah	TWA	15	7.313,81
		Jumlah	49	208.635,51
		CA	28	2.795,42
		SM	1	104,33
		Tahura	1	254,32
		TN	2	126.168,50
		TWA	5	239,42
11	Jawa Timur	Jumlah	37	129.561,98
		CA	20	5.112,62
		SM	3	25.445,29
		Tahura	1	28.160,30
		TN	4	193.661,80
		TWA	3	307,17
		Jumlah	31	252.687,18
12	Kalimantan Timur	CA	4	179.989,85
		SM	1	220,48
		Tahura	2	68.316,80
		TN	1	192.644,00
		TWA	1	280,49
		Jumlah	9	441.451,62
		TN	1	1.276.080,00
13	Kalimantan Utara	Jumlah	1	1.276.080,00
		CA	6	437.399,98
		TN	4	1.290.240,00
14	Kalimantan Barat	TWA	7	31.803,12
		Jumlah	17	1.759.443,11
		CA	4	83.713,48
		KSA/KPA	3	2.189,34
		SM	3	10.207,30
		Tahura	1	116.547,00
		TWA	3	1.472,20
15	Kalimantan Selatan	Jumlah	14	214.129,32
		CA	3	196.622,44
		KSA/KPA	5	224.990,25
		SM	1	61.610,90
		Tahura	1	4.119,81
		TN	2	1.008.048,00
		TWA	2	3.037,18
16	Kalimantan Tengah	Jumlah	14	1.498.428,57
		Tahura	3	11.920,72
		TN	1	16.887,20
		TWA	2	6.900,76
		Jumlah	6	35.708,68
		KSA/KPA	3	1.223,94
		TB	1	10.223,10
17	Kepulauan Bangka Belitung	TWA	1	902,39
		Jumlah	5	12.349,43
		CA	2	22.362,50
18	Kepulauan Riau	CA	2	22.362,50
		Jumlah	5	12.349,43
		TWA	1	902,39
19	Lampung	TB	1	10.223,10
		KSA/KPA	3	1.223,94
		Jumlah	6	35.708,68

No.	Provinsi	Fungsi Kawasan	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
20	Maluku	KSA/KPA	1	1.382,87
		Tahura	1	21.915,40
		TN	2	447.567,00
		Jumlah	6	493.227,77
		CA	7	55.993,74
		KSA/KPA	6	51.289,23
		SM	6	140.877,84
		TN	1	175.169,00
		TWA	4	10.045,53
		Jumlah	24	433.375,34
21	Maluku Utara	CA	6	55.510,34
		TN	1	163.592,00
		Jumlah	7	219.102,34
22	Nusa Tenggara Barat	CA	3	12.111,55
		KSA/KPA	3	7.626,37
		Tahura	1	2.797,73
		TB	1	26.121,00
		TN	2	119.432,30
		TWA	11	15.641,27
		Jumlah	21	183.730,22
23	Nusa Tenggara Timur	CA	9	88.586,21
		KSA/KPA	1	4.000,31
		SM	6	15.779,09
		Tahura	1	2.007,03
		TB	2	3.338,26
		TN	4	228.090,41
		TWA	13	191.876,16
		Jumlah	36	533.677,47
24	Papua	CA	8	697.836,85
		KSA/KPA	2	9.420,87
		SM	7	3.473.382,92
		TN	2	2.801.522,00
		TWA	3	1.891,56
		Jumlah	22	6.984.054,19
25	Papua Barat	CA	16	1.692.180,54
		SM	4	17.228,69
		TN	1	1.449.620,00
		TWA	4	15.487,47
		Jumlah	25	3.174.516,71
26	Riau	CA	2	21.427,47
		KSA/KPA	1	1.353,99
		SM	10	376.860,61
		Tahura	1	6.451,80
		TN	3	257.314,20
		TWA	2	4.538,61
		Jumlah	19	667.946,68
27	Sulawesi Barat	KSA/KPA	1	988,35
		TN	1	213.962,00

No.	Provinsi	Fungsi Kawasan	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)		
28	Sulawesi Selatan	Jumlah	2	214.950,35		
		CA	3	91.235,09		
		SM	1	4.029,49		
		Tahura	2	4.260,98		
		TB	1	2.725,33		
		TN	2	610.900,00		
		TWA	8	97.827,76		
29	Sulawesi Tengah	Jumlah	17	810.978,65		
		CA	7	374.659,84		
		SM	6	21.312,34		
		Tahura	1	7.326,21		
		TB	1	4.053,20		
		TN	2	578.932,00		
		TWA	4	4.729,42		
30	Sulawesi Tenggara	Jumlah	21	991.013,01		
		CA	3	1.474,45		
		SM	5	163.924,67		
		Tahura	1	7.892,78		
		TN	2	1.438.209,00		
		TWA	4	113.522,21		
		31	Sulawesi Utara	Jumlah	15	1.725.023,10
CA	3			23.052,80		
SM	2			35.047,15		
Tahura	1			208,91		
TN	1			74.001,50		
TWA	3			3.900,19		
32	Sumatera Barat			Jumlah	10	136.210,55
		CA	8	71.470,18		
		SM	4	137.029,68		
		Tahura	1	30,88		
		TN	1	177.633,00		
		TWA	8	39.091,51		
		33	Sumatera Selatan	Jumlah	22	425.255,25
SM	6			270.571,00		
TN	1			268.102,00		
TWA	2			224,21		
34	Sumatera Utara			Jumlah	25	538.897,21
				CA	10	15.858,88
				KSA/KPA	1	423,66
		SM	4	80.715,38		
		Tahura	1	39.944,40		
		TB	1	8.230,06		
		TN	2	906.260,30		
TWA	6	3.412,07				
		Jumlah	25	1.054.844,76		
Jumlah Total			552	27.140.384,04		

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2017

Tabel 2. Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi menurut Fungsinya sampai dengan Tahun 2017

No.	Fungsi Kawasan Konservasi	Jumlah (Unit)	Luas (Ha)
1	Cagar Alam	214	4.248.131,78
2	Suaka Margasatwa	79	4.982.406,13
3	Taman Nasional	54	16.232.132,17
4	Taman Wisata Alam	131	829.276,66
5	Taman Hutan Raya	34	371.124,39
6	Taman Buru	11	171.250,00
7	KSA/KPA	29	306.062,92
Total		552	27.140.384,04

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2017

Tabel 3. Penataan Zonasi Taman Nasional sampai dengan Tahun 2017

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
1	TN Gunung Leuser (Aceh, Sumatera Utara)	SK.35/IV-SET/ 2014	28/02/2014	Inti	857.175,64
				Rimba	66.921,08
				Pemanfaatan	12.431,78
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	10.495,03
				Rehabilitasi	143.734,87
				Religi budaya sejarah	73,27
				Khusus	1.326,28
				Lainnya	2.534,46
				Jumlah	1.094.692,41
2	TN Siberut (Sumatera Barat)	SK.32/IV-Set/2015	04/02/2015	Inti	45.620,00
				Rimba	82.650,00
				Pemanfaatan	22.850,00
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	24.050,00
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	15.330,00
				Lainnya	0
				Jumlah	190.500,00
3	TN Bukit Tiga Puluh (Riau, Jambi)	SK.159/KSDAE/Set/ KSA.0/6/2016	09/06/2016	Inti	55.589,34
				Rimba	75.924,37
				Pemanfaatan	1.701,88
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	4.870,49
				Rehabilitasi	3.254,13
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	2.882,79
				Lainnya	0
				Jumlah	144.223,00
4	TN Tesso Nilo (Jambi)	SK.154/IV-SET /2015	01/06/2015	Inti	11.012,36
				Rimba	22.605,48
				Pemanfaatan	2.607,95
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	2.292,48
				Rehabilitasi	44.549,73
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	83.068,00
5	TN Berbak (Jambi)	Dirjen PHKA No.SK. 113/IV-SET/2014	30/05/2014	Inti	80.246,45
				Rimba	44.325,98
				Pemanfaatan	3.563,19
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	14.614,38
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	142.750,00
6	TN Bukit Dua Belas (Jambi)	SK.22/IV-KKBHL/2015	27/01/2015	Inti	8.166,63
				Rimba	795,18
				Pemanfaatan	552,85
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	36.309,20
				Rehabilitasi	278,64
				Religi budaya sejarah	6.473,58
				Khusus	2.234,32
				Lainnya	0
				Jumlah	54.810,40
7	TN Kerinci Seblat (Jambi, Sumbar, Bengkulu dan Sumsel)	SK.495/KSDAE/SET/ KSA.0/12/2017	28/12/2017	Inti	738.728,31
				Rimba	489.800,50
				Pemanfaatan	30.994,57

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	12.810,48
				Rehabilitasi	105.401,10
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	11.774,90
				Lainnya	552,85
				Jumlah	1.390.062,72
8	TN Sembilang (Sumatera Selatan)	Dirjen PHKA No.SK. 111/IV-SET/2011	16/06/2011	Inti	83.361,69
				Rimba	94.956,59
				Pemanfaatan	4.117,83
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	5.272,61
				Rehabilitasi	12.286,67
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	2.900,92
				Lainnya	0
				Jumlah	202.896,31
9	TN Bukit Barisan Selatan (Sumatera Selatan)	Dirjen PHKA No.SK. 80/IV-KKBHL/2014	25/03/2014	Inti	159.464,00
				Rimba	109.874,00
				Pemanfaatan	8.550,00
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	2.433,00
				Rehabilitasi	74.997,00
				Religi budaya sejarah	4
				Khusus	189
				Lainnya	0
				Jumlah	355.511,00
10	TN Way Kambas (Lampung)	Dirjen PHKA No.SK. 121/IV-SET /2011	27/06/2011	Inti	56.731,22
				Rimba	52.501,63
				Pemanfaatan	7.133,29
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	9.255,15
				Lainnya	0
				Jumlah	125.621,30
11	TN Kepulauan Seribu (DKI Jakarta)	SK.386/KSDAE/SET/KS A.0/9/2016	30/09/2016	Inti	4.416,73
				Rimba	0
				Pemanfaatan	76.258,53
				Perlindungan bahari	26.822,74
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	107.498,00
12	TN Gunung Ciremai (Jawa Barat)	Dirjen PHKA No. SK.87/IV-Set/2015	30/03/2015	Inti	6.150,10
				Rimba	3.413,89
				Pemanfaatan	425,71
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	5.488,54
				Religi budaya sejarah	7,69
				Khusus	14,07
				Lainnya	0
				Jumlah	15.500,00
13	TN Gunung Gede Pangrango (Jawa Barat)	SK.356/KSDAE/SET/KS A.0/9/2016	30/09/2016	Inti	10.482,44
				Rimba	6.646,70
				Pemanfaatan	2.713,15
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	297,17
				Rehabilitasi	4.115,72
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	23,67

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Lainnya	0
				Jumlah	24.278,85
14	TN Gunung Halimun Salak (Jawa Barat dan Banten)	SK.216/KSDAE/PIKA/KS A.0/7/2016	29/07/2016	Inti	36.189,33
				Rimba	19.228,40
				Pemanfaatan	15.383,64
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	708,6
				Rehabilitasi	8.952,44
				Religi budaya sejarah	5,93
				Khusus	7.230,66
				Lainnya	0
				Jumlah	87.699,00
15	TN Gunung Merbabu (Jawa Tengah)	SK.417/KSDAE/SET/KS A.0/11/2017	22/11/2017	Inti	483,31
				Rimba	2.577,65
				Pemanfaatan	286,39
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	1.172,92
				Rehabilitasi	1.298,98
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	1,23
				Lainnya	0
				Jumlah	5.820,48
16	TN Karimun Jawa (Jawa Tengah)	SK. 28/IV-SET/2012	06/03/2012	Inti	444,63
				Rimba	1.451,77
				Pemanfaatan	2.789,67
				Perlindungan bahari	2.599,77
				Tradisional	104.269,98
				Rehabilitasi	68,33
				Religi budaya sejarah	0,86
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	111.625,00
17	TN Gunung Merapi (D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah)	SK.37/KSDAE/SET/KSD AE.0/2/2016	11/02/2016	Inti	1.041,12
				Rimba	2.980,19
				Pemanfaatan	461,73
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	1.504,62
				Rehabilitasi	418,42
				Religi budaya sejarah	11,57
				Khusus	189,88
				Lainnya	0
				Jumlah	6.607,53
18	TN Alas Purwo (Jawa Timur)	SK.341/KSDAE- Set/2015	31/12/2015	Inti	14.130,00
				Rimba	28.312,00
				Pemanfaatan	794
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	547
				Rehabilitasi	327
				Religi budaya sejarah	10
				Khusus	1
				Lainnya	0
				Jumlah	44.121,00
19	TN Baluran (Jawa Timur)	SK.387/KSDAE/SET/KS A0/9/2016	30/09/2016	Inti	6.920,18
				Rimba	8.843,46
				Pemanfaatan	2.368,84
				Perlindungan bahari	958,7
				Tradisional	1.804,82
				Rehabilitasi	3.511,52
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	592,47
				Lainnya	0
				Jumlah	24.999,99
20	TN Bromo Tengger Semeru (Jawa Timur)	SK.381/KSDAE/SET/KS A.0/9/2016	30/09/2016	Inti	17.093,69
				Rimba	27.328,53
				Pemanfaatan	700,98

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	3.054,67
				Rehabilitasi	2.019,22
				Religi budaya sejarah	5,18
				Khusus	65,3
				Lainnya	0
				Jumlah	50.267,57
21	TN Meru Betiri (Jawa Timur)	SK.382/KSDAE/SET/KS A.0/9/2016	30/09/2016	Inti	27.368,84
				Rimba	21.313,80
				Pemanfaatan	581,9
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	106,3
				Rehabilitasi	2.779,08
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	476,12
				Lainnya	0
				Jumlah	52.626,04
22	TN Ujung Kulon (Banten)	SK.397/KSDAE/SET/KU M.1/11/2017	03/11/2017	Inti	22.235,93
				Rimba	34.628,70
				Pemanfaatan	1.619,68
				Perlindungan bahari	42.375,36
				Tradisional	3.191,99
				Rehabilitasi	1.474,64
				Religi budaya sejarah	118,01
				Khusus	50,15
				Lainnya	0
				Jumlah	105.694,46
23	TN Bali Barat (Bali)	Dirjen PHKA No.SK. 143/IV-KK/2010	20/09/2010	Inti	8.023,22
				Rimba	6.174,76
				Pemanfaatan	4.217,69
				Perlindungan bahari	221,74
				Tradisional	310,94
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	50.570,00
				Khusus	3.967,00
				Lainnya	0
				Jumlah	73.485,35
24	TN Gunung Rinjani (Nusa Tenggara Barat)	SK.243/KSDAE/SET/KS A.0/6/2017	01/06/2017	Inti	17.110,18
				Rimba	10.603,18
				Pemanfaatan	10.563,77
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	1.760,09
				Rehabilitasi	1.062,93
				Religi budaya sejarah	45,8
				Khusus	184,06
				Lainnya	0
				Jumlah	41.330,01
25	TN Gunung Tambora (Nusa Tenggara Barat)	SK.339/KSDAE- Set/2015	31/12/2015	Inti	8.400,90
				Rimba	39.417,38
				Pemanfaatan	15.677,30
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	3.059,98
				Rehabilitasi	4.059,32
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	103.074,00
				Lainnya	0
				Jumlah	173.688,88
26	TN Kelimutu (Nusa Tenggara Timur)	SK.363/KSDAE/SET/KS A.0/9/2016	30/09/2016	Inti	1.818,78
				Rimba	560,4
				Pemanfaatan	2.776,13
				Perlindungan bahari	184,42
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	6,98
				Khusus	9,8

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Lainnya	0
				Jumlah	5.356,51
27	TN Komodo (Nusa Tenggara Timur)	Dirjen PHKA No. SK. 21/IV-SET/2012	24/02/2012	Inti	34.311,00
				Rimba	22.187,00
				Pemanfaatan	2.408,00
				Perlindungan bahari	36.308,00
				Tradisional	18.187,00
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	59.899,00
				Lainnya	0
				Jumlah	173.300,00
28	TN Laiwangi Wanggameti (Nusa Tenggara Timur)	SK.246/IV-SET/2014	10/12/2014	Inti	13.813,00
				Rimba	25.839,00
				Pemanfaatan	836
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	4.522,00
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	2.004,00
				Lainnya	0
				Jumlah	47.014,00
29	TN Manupeu Tanah Daru (Nusa Tenggara Timur)	SK.346/KSDAE- Set/2015	31/12/2015	Inti	9.869,66
				Rimba	34.253,81
				Pemanfaatan	768,33
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	933,53
				Rehabilitasi	3.623,45
				Religi budaya sejarah	601,46
				Khusus	78,15
				Lainnya	0
				Jumlah	50.128,38
30	TN Betung Kerihun (Kalimantan Barat)	SK.121/IV-KK/ 2009	12/12/2009	Inti	385.368,00
				Rimba	231.529,00
				Pemanfaatan	24.859,00
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	143.894,00
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	10.196,00
				Khusus	4.154,00
				Lainnya	0
				Jumlah	800.000,00
31	TN Bukit Baka Bukit Raya (Kalimantan Barat)	SK.23/IV-SET/ 2013	29/01/2013	Inti	123.229,86
				Rimba	74.487,15
				Pemanfaatan	27.544,55
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	11.052,27
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	10,22
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	236.324,05
32	TN Danau Sentarum (Kalimantan Barat)	SK.230/IV-SET/ 2014	20/11/2014	Inti	5.130,02
				Rimba	7.053,08
				Pemanfaatan	979,54
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	114.876,93
				Rehabilitasi	2.257,70
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	640,74
				Lainnya	0
				Jumlah	130.938,01
33	TN Gunung Palung (Kalimantan Barat)	SK. 109/KSDAE/ Set/KSA.0/4/2016	11/04/2016	Inti	29.520,33
				Rimba	38.329,95
				Pemanfaatan	5.523,90

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	4.433,51
				Rehabilitasi	3.068,24
				Religi budaya sejarah	280,68
				Khusus	8.844,39
				Lainnya	0
				Jumlah	90.001,00
34	TN Sebangau (Kalimantan Tengah)	SK.261/KSDAE/SET/KS A.0/9/2016	16/09/2016	Inti	110.582,20
				Rimba	258.714,29
				Pemanfaatan	30.630,53
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	38.698,27
				Rehabilitasi	53.286,96
				Religi budaya sejarah	2.206,05
				Khusus	48.022,70
				Lainnya	0
				Jumlah	542.141,00
35	TN Tanjung Puting (Kalimantan Tengah)	SK.24/IV-SET/ 2013	29/01/2013	Inti	96.118,00
				Rimba	139.941,00
				Pemanfaatan	14.061,00
				Perlindungan bahari	34.315,45
				Tradisional	39.194,00
				Rehabilitasi	66.601,00
				Religi budaya sejarah	0,55
				Khusus	24.809,00
				Lainnya	0
				Jumlah	415.040,00
36	TN Kayan Mentarang (Kalimantan Timur)	SK.348/KSDAE- Set/2015	31/12/2015	Inti	119.445,57
				Rimba	220.781,34
				Pemanfaatan	373.404,71
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	344.415,88
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	213.649,07
				Lainnya	0
				Jumlah	1.271.696,57
37	TN Kutai (Kalimantan Timur)	SK.58/IV-SET/ 2014	17/03/2014	Inti	66.585,00
				Rimba	65.678,00
				Pemanfaatan	2.193,00
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	45.341,00
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	18.831,00
				Lainnya	0
				Jumlah	198.628,00
38	TN Bunaken (Sulawesi Utara)	SK.6/IV-KKBHL/2015	07/01/2015	Inti	1.077,60
				Rimba	1.528,32
				Pemanfaatan	73.541,41
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	10.460,69
				Rehabilitasi	142,9
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	2.318,08
				Lainnya	0
				Jumlah	89.069,00
39	TN Lore Lindu (Sulawesi Tengah)	SK.105/IV-KKBHL/2015	09/04/2015	Inti	112.810,44
				Rimba	86.629,69
				Pemanfaatan	4.294,43
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	13.079,47
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	1.177,15

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Lainnya	0
				Jumlah	217.991,18
40	TN Bantimurung Bulusaraung (Sulawesi Selatan)	SK.358/KSDAE- Set/2015	31/12/2015	Inti	22.849,73
				Rimba	10.435,84
				Pemanfaatan	374,43
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	4.374,05
				Rehabilitasi	1.331,38
				Religi budaya sejarah	191,49
				Khusus	4.193,08
				Lainnya	0
				Jumlah	43.750,00
41	TN Taka Bonerate (Sulawesi Selatan)	SK.150/IV-SET/ 2012	17/09/2012	Inti	8.341,00
				Rimba	0
				Pemanfaatan	500.879,00
				Perlindungan bahari	21.188,00
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	357
				Lainnya	0
				Jumlah	530.765,00
42	TN Rawa Aopa Watumohai (Sulawesi Tenggara)	SK.343/KSDAE/ SET/KSA.0/9/2016	30/09/2016	Inti	21.048,02
				Rimba	44.460,51
				Pemanfaatan	8.619,85
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	5.934,35
				Rehabilitasi	24.898,60
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	232,67
				Lainnya	0
				Jumlah	105.194,00
43	TN Wakatobi (Sulawesi Tenggara)	SK149/IV-KK/2007	23/07/2007	Inti	1.300,00
				Rimba	0
				Pemanfaatan	1.305.880,00
				Perlindungan bahari	36.450,00
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	46.370,00
				Lainnya	0
				Jumlah	1.390.000,00
44	TN Bogani Nani Wartabone (Sulawesi Utara)	SK.32/KSDAE/SET/KSD AE.0/2/2016	09/02/2016	Inti	175.120,68
				Rimba	74.701,40
				Pemanfaatan	23.223,84
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	8.962,85
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	282.008,76
45	TN Manusela (Maluku)	SK.134/IV-SET/ 2013	19/04/2013	Inti	68.085,93
				Rimba	109.785,25
				Pemanfaatan	7.627,03
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	1.639,58
				Rehabilitasi	1.641,78
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	220,45
				Lainnya	0
				Jumlah	189.000,02
46	TN Aketajawe Lolobata (Maluku)	SK.56/IV-SET/2014 dan SK.57/IV-SET/2014	17/03/2014	Inti	80.821,19
				Rimba	51.879,24
				Pemanfaatan	10.682,90

No.	Taman Nasional	SK Penetapan Zonasi		Zonasi	
		Nomor	Tanggal	Jenis	Luas
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	17.133,09
				Rehabilitasi	6.108,95
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	0
				Lainnya	0
				Jumlah	166.625,37
47	TN Lorentz (Papua)	SK.92/IV-SET/ 2013	27/03/2013	Inti	466.854,15
				Rimba	987.459,27
				Pemanfaatan	383.651,42
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	84.170,33
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	432.508,89
				Lainnya	0
				Jumlah	2.354.644,07
48	TN Wasur (Papua)	SK. 256/IV-SET/2011	21/12/2011	Inti	175.484,00
				Rimba	201.338,00
				Pemanfaatan	129
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	0
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	2.215,00
				Khusus	34.664,00
				Lainnya	0
				Jumlah	413.830,00
49	TN Teluk Cenderawasih (Papua Barat)	SK.418/KSDAE/SET/KS A.0/11/2017	22/11/2017	Inti	3.993,62
				Rimba	23.077,36
				Pemanfaatan	1.081.176,97
				Perlindungan bahari	110.051,72
				Tradisional	225.545,42
				Rehabilitasi	49,34
				Religi budaya sejarah	260,58
				Khusus	9.345,00
				Lainnya	0
				Jumlah	1.453.500,01
50	TN Batang Gadis (Sumatera Utara)	SK.483/KSDAE/SET/KS A.0/12/2017		Inti	28.281,73
				Rimba	38.870,43
				Pemanfaatan	665,61
				Perlindungan bahari	0
				Tradisional	4.816,76
				Rehabilitasi	0
				Religi budaya sejarah	0
				Khusus	169,22
				Lainnya	0
				Jumlah	72.803,75

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2017

Tabel 4. Blok Pengelolaan Kawasan Konservasi Non Taman Nasional sampai dengan Tahun 2017

No.	Provinsi	Kawasan Konservasi	Pengesahan Blok
1	Riau	SM Bukit Rimbang Bukit Baling	SK.439/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017
2	Aceh	TB Lingga Isaq	SK.5/IV-KKBHL/2015
3	Aceh	TWAL Pulau Weh	SK. 38/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016
4	Aceh	TWAL Kepulauan Banyak	SK.162/KSDAE/SET/KSDAE.0/6/2016
5	Aceh	TWA Jantho	SK.399/KSDAE/SET/KSA.0/10/2017
6	Bali	THR Ngurah Rai	SK.255/KSDAE-SET/2015
7	Bali	TWA Gunung Batur Bukit Payang	SK. 41/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016
8	Banten	THR Banten	SK. 46/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016
9	Bengkulu	TWA Pantai Panjang dan P. Baai	SK.138/IV-SET/2014
10	DI Yogyakarta	THR Gunung Bunder	SK.345/KSDAE-Set/2015
11	DI Yogyakarta	SM Sermo	SK.222/KSDAE/SET/KUM.1/7/2016
12	DI Yogyakarta	SM Paliyan	SK.224/KSDAE/SET/KUM.1/7/2016
13	DKI Jakarta	CA Pulau Bokor	SK.143/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016
14	DKI Jakarta	SM Muara Angke	SK.140/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016
15	DKI Jakarta	SM Pulau Rambut	SK.142/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016
16	DKI Jakarta	TWA Angke Kapuk	SK.144/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016
17	Gorontalo	SM Nantu	SK.243/KSDAE-SET/2015
18	Gorontalo	CA Panua	SK.254/KSDAE-SET/2015
19	Gorontalo	CA Tanjung Panjang	SK.39/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016
20	Gorontalo	CA Mas Popaya Raja	SK.166/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016
21	Jambi	CA Hutan Bakau Pantai Timur	SK.13/KSDAE/SET/KSDAE.01/1/2016
22	Jambi	CA Durian Luncuk II	SK.23/KSDAE/SET/KSDAE.02/2/2016
23	Jambi	CA Durian Luncuk I	SK.23/KSDAE/SET/KSDAE.02/2/2016
24	Jawa Barat	TWA Kawah Gunung Tangkuban Perahu	SK. 63/IV-KK/2008
25	Jawa Barat	TWA Linggarjati	SK.35IV-SET/2015
26	Jawa Barat	TWA Gunung Papandayan	SK.34/IV-SET/2015
27	Jawa Barat	TWA Talaga Bodas	SK.222/KSDAE-SET/2015
28	Jawa Barat	TWA Pananjung Pangandaran	SK.343/KSDAE-Set/2015
29	Jawa Barat	SM Cikepuh	SK.342/KSDAE-Set/2015
30	Jawa Barat	TWA Telaga Warna	SK.35/KSDAE/Set/KSDAE.0/2/2016
31	Jawa Barat	TWA Jember	SK.35/KSDAE/Set/KSDAE.0/2/2016
32	Jawa Barat	TWA Telaga Patengan	SK.54/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016
33	Jawa Barat	TWA Kawah Kamojang	SK.255/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
34	Jawa Barat	TWA Sukawayana	SK. 425KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
35	Jawa Barat	THR Ir. H. Juanda	SK. 163/KSDAE/SET/KSA.0/4/2017
36	Jawa Tengah	TWA Gunung Selok	SK.47/IV-SET/2015
37	Jawa Tengah	TWA Telogo Warno/ Telogo Pengilon	SK. 34/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016
38	Jawa Tengah	TWA Sumber Semen	SK.178/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016
39	Jawa Tengah	SM Gunung Tunggan	SK.179/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016
40	Jawa Tengah	TWA Grojogan Sewu	SK.191/KSDAE/SET/SET.0/7/2016
41	Jawa Tengah	CA Donoloyo	SK.349/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
42	Jawa Tengah	CA Gunung Butak	SK.366/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
43	Jawa Tengah	CA Telogo Ranjeng	SK.361/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
44	Jawa Tengah	TWA Guci	SK.367/KSDAE/SET/KSA.0/10/2017
45	Jawa Tengah	CA Bekutuk	SK.407/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
46	Jawa Tengah	CA Cabak I/II	SK.419/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
47	Jawa Tengah	CA Keling Ia,b,c	SK.458/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017

No.	Provinsi	Kawasan Konservasi	Pengesahan Blok
48	Jawa Tengah	CA Keling II/III	SK.457/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017
49	Jawa Tengah	CA Kembang	SK.465/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017
50	Jawa Tengah	CA Celing	SK.466/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017
51	Jawa Timur	TWA Kawah Ijen Merapi Ungup-Ungup	SK.131/IV-KKBHL/2013
52	Jawa Timur	TWA Tretes	No. SK.205/IV-KKBHL/ 2014
53	Jawa Timur	CA Saobi	SK.245/KSDAE/SET/KSA.0/8/2016
54	Jawa Timur	THR R. Soeryo	SK.258/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
55	Jawa Timur	CA Sungai Kolbu Iyang Plateau	SK. 380/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
56	Jawa Timur	SM Dataran Tinggi Yang	SK.394/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
57	Jawa Timur	SM Pulau Bawean	SK.484/IV-Set/2014
58	Jawa Timur	CA Pulau Bawean	SK.484/IV-Set/2014
59	Kalimantan Barat	TWA Sungai Liku	SK.249/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
60	Kalimantan Barat	CA Gunung Raya Pasi	SK.256/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
61	Kalimantan Barat	CA Muara Kendawangan	SK.271/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
62	Kalimantan Barat	TWA Baning	SK.348/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
63	Kalimantan Barat	TWA Gunung Melintang	SK.355/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
64	Kalimantan Barat	CA Nyiut Penrissen	SK. 397/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
65	Kalimantan Selatan	TWA Pulau Kembang	SK.269/IV-KKBHL/2014
66	Kalimantan Selatan	TWA Pleihari Tanah Laut	SK.210/KSDAE/SET/KUM.1/7/2016
67	Kalimantan Selatan	TWA Pulau Bakut	SK.112/KSDAE/SET/KSA.0/3/2017
68	Kalimantan Selatan	SM Kuala Lupak	SK.125/KSDAE/SET/KSA.0/3/2017
69	Kalimantan Selatan	SM Pelaihari	SK.402/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
70	Kalimantan Selatan	SM Pulau Kaget	SK.403/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
71	Kalimantan Selatan	CA Gunung Kentawan	SK.420/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
72	Kalimantan Selatan	CATeluk Kelumpang	SK.506/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017
73	Kalimantan Tengah	TWA Tanjung Keluang	SK.141/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016
74	Kalimantan Tengah	TWA Bukit Tangkiling	SK.264/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
75	Kalimantan Timur	TWAL Pulau Sangalaki	SK.178/IV-KKBHL/2014
76	Kepulauan Riau	TB Pulau Rempang	SK.179/IV-KKBHL/2013
77	Kepulauan Riau	TWA Muka Kuning	SK.149/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016
78	Lampung	THR Wan Abdul Rahman	SK. 285 /KSDAE/SET/KSA.0/8/2017
79	Nusa Tenggara Barat	TWA Suranadi	SK.68/IV-Set/HO/2006
80	Nusa Tenggara Barat	TWA Madapangga	SK.38/IV-KK/2007
81	Nusa Tenggara Barat	TWA Kerandangan	SK.164/IV-KK/2007
82	Nusa Tenggara Barat	TWA Bangko Bangko	SK.179/IV-KK/2010
83	Nusa Tenggara Barat	TWA Pelangan	SK.11/IV-SET/2013
84	Nusa Tenggara Barat	TWA Tanjung Tampa	SK.121/IV-SET/2013
85	Nusa Tenggara Barat	TWA Gunung Tunak	SK.193/IV-KBHL/ 2013
86	Nusa Tenggara Barat	TWA Danau Rawa Taliwang	SK.4/IV-SET/2015
87	Nusa Tenggara Barat	TWAL Pulau Satonda	SK.379/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
88	Nusa Tenggara Barat	TB Pulau Moyo	SK.201/KSDAE/SET/KSA.0/5/2017
89	Nusa Tenggara Barat	CA Sangiang	SK.369/KSDAE/SET/KSA.0/10/2017
90	Nusa Tenggara Barat	TWA Semongkat	SK.406/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
91	Nusa Tenggara Timur	TWA Camplong	SK.78/KSDAE/SET/KSADE.0/3/2016
92	Nusa Tenggara Timur	TWA Manipo	SK.83/KSDAE/SET/KSDAE.0/3/2016
93	Nusa Tenggara Timur	TWA Baumata	SK.94/KSDAE/SET/KSDAE.0/3/2016
94	Nusa Tenggara Timur	TWAL Tujuh Belas Pulau	SK.96/KSDAE/SET/KSDAE.0/3/2016
95	Nusa Tenggara Timur	TWA Gugus Pulau Teluk Mauhere	SK.95/KSDAE/SET/KSDAE.0/3/2016
96	Nusa Tenggara Timur	TWA Ruteng	SK.208/KSDAE/SET/KSA.0/7/2016
97	Nusa Tenggara Timur	SM Harlu	SK.400/KSDAE/SET/KSA.0/10/2017
98	Nusa Tenggara Timur	SM Ale Aisio	SK.405/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
99	Nusa Tenggara Timur	TWAL Teluk Kupang	SK.424/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017

No.	Provinsi	Kawasan Konservasi	Pengesahan Blok
100	Papua	TWA Teluk Youtefa	SK.157/IV-SET/2015
101	Papua	CA Tanjung Wiay	SK.423/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
102	Papua	CA Supiori	SK.422/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
103	Papua	CA Pegunungan Cycloops	SK. 448/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
104	Papua Barat	TWA Sorong	SK.203/IV-KKBHL/2014
105	Papua Barat	TWA Gunung Meja	SK.204/IV-KKBHL/2014
106	Papua Barat	SM Sidei Wibain	SK. 448/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
107	Papua Barat	SM Muhrani-Kaironi	SK. 450/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
108	Papua Barat	TWA Beriat	SK. 54/KSDAE/SET/KSA.0/1/2017
109	Riau	SM Kerumutan	SK.170/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016
110	Riau	SM Bukit Batu	SK.180/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016
111	Riau	SM Giam Siak Kecil	SK.449/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017
112	Riau	TWA Sungai Dumai	SK.452/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017
113	Riau	TWA Buluh Cina	SK.460/KSDAE/SET/KSA.0/12/2017
114	Sulawesi Selatan	TB Komara	SK.59/IV-KKBHL/2013
115	Sulawesi Selatan	TWA Cani Sirenreng	SK.61/IV-KKBHL/2014
116	Sulawesi Selatan	TWA Lejja	SK.140/IV-SET/2015
117	Sulawesi Selatan	TWA Danau Matano	No.SK.141/IV-SET/2015
118	Sulawesi Selatan	THR Abdul Latief/ Sinjai	SK.257/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
119	Sulawesi Selatan	CA Ponda-ponda	SK.164/KSDAE/SET/KSA.0/4/2017
120	Sulawesi Selatan	SM Komara	SK.162/KSDAE/SET/KSA.0/4/2017
121	Sulawesi Selatan	TWA Danau Mahalona	SK.206/KSDAE/SET/KSA.0/5/2017
122	Sulawesi Selatan	CA Kalaena	SK.268/KSDAE/SET/KSA.0/7/2017
123	Sulawesi Tengah	TWA Wera	SK.47/IV-SET/2013
124	Sulawesi Tengah	CA Gunung Sojol	SK.296/KSDAE-SET/2015
125	Sulawesi Tengah	CA Gunung Tinombala	SK.340/KSDAE-Set/2015
126	Sulawesi Tengah	CA Pangi Binangga	SK. 430/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
127	Sulawesi Tengah	SM Bakirang	SK. 431/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
128	Sulawesi Tengah	CA Morowali	SK. 440/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
129	Sulawesi Tengah	SM Tanjung Santigi	SK.446/KSDAE/SET/KSA.0/12/2016
130	Sulawesi Tenggara	TWA Mangolo	SK.269/KSDAE-SET/2015
131	Sulawesi Tenggara	TWA Tirta Rimba/ Air Jatuh	SK.287/KSDAE-SET/2015
132	Sulawesi Tenggara	THR Murhum/ Nipa-Nipa	SK.289/KSDAE-SET/2015
133	Sulawesi Tenggara	SM Tanjung Peropa	SK.288/KSDAE-SET/2015
134	Sulawesi Tenggara	TWAL Kepulauan Padamarang	SK.336/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
135	Sulawesi Tenggara	TWA Teluk Lasolo	SK.343/KSDAE/SET/KSA.0/9/2016
136	Sulawesi Tenggara	CA Lamedai	SK.336/KSDAE/SET/KSA.0/9/2017
137	Sulawesi Tenggara	SM Tanjung Batikolo	SK.375/KSDAE/SET/KSA.0/10/2017
138	Sulawesi Tenggara	SM Tanjung Amolengo	SK.383/KSDAE/SET/KSA.0/10/2017
139	Sulawesi Tenggara	CA Kakinawe	SK.384/KSDAE/SET/KSA.0/10/2017
140	Sulawesi Tenggara	SM Buton Utara	SK.421/KSDAE/SET/KSA.0/11/2017
141	Sulawesi Utara	SM Karakelang	SK.244/KSDAE-SET/2015
142	Sulawesi Utara	TWA Batu Putih	SK.292/KSDAE-SET/2015
143	Sulawesi Utara	TWA Batu Angus	SK.293/KSDAE-SET/2015
144	Sulawesi Utara	CA Gunung Dua Sudara	SK.17/KSDAE/SET/KSDAE.3/1/2016
145	Sulawesi Utara	SM Gunung Manembo-nembo	SK.42/KSDAE/SET/SET/KSDAE.0/2016
146	Sulawesi Utara	CA Gunung Lokon	SK. 50/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016
147	Sulawesi Utara	CA Gunung Ambang	SK.55/KSDAE/SET/KSDAE.0/2/2016
148	Sumatera Barat	TWA Lembah Harau	SK.167/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016
149	Sumatera Barat	TWA Rimbo Panti	SK.165/KSDAE/SET/KSA.0/6/2016
150	Sumatera Selatan	TWA Punti Kayu	SK.192/KSDAE/SET/KSA.0/7/2016
151	Sumatera Selatan	SM Bentayan	SK.198/KSDAE/SET/KSA.0/7/2016
152	Sumatera Selatan	SM Dangku	SK.199/KSDAE/SET/KUM.0/7/2016

No.	Provinsi	Kawasan Konservasi	Pengesahan Blok
153	Sumatera Selatan	SM Padang Sugihan	SK.201/KSDAE/SET/KUM.1/7/2016
154	Sumatera Utara	TWA Sibolangit	SK.110/IV-SET/2013
155	Sumatera Utara	TWA Sicike-Cike	SK.134/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2017

Tabel 5. Penetapan KPHK Non Taman Nasional Tahun 2017

No.	Nama KPHK	Penetapan	Tanggal	Luas	Provinsi
1	Karang Gading dan Langkat Timur Laut	SK.410/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	13.474,00	Sumatera Utara
2	Sibolangit	SK.411/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	596,00	Sumatera Utara
3	Sipirok	SK.412/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	15.330,00	Sumatera Utara
4	Dolak Tinggi Raja	SK.413/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	408,00	Sumatera Utara
5	Dolak Surungan	SK.414/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	22.241,00	Sumatera Utara
6	Holiday Resort	SK.415/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	2.100,42	Sumatera Utara
7	TB Pulau Pini	SK.416/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	8.325,00	Sumatera Utara
8	Sijaba Hutaginjang	SK.417/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	416,00	Sumatera Utara
9	Semongkat	SK.418/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	1.783,00	NTB
10	Talliwang	SK.419/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	6.608,20	NTB
11	Suranadi	SK.420/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	448,10	NTB
12	Sangiang	SK.421/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	11.546,10	NTB
13	Tuti Adagae	SK.422/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	7.699,98	NTT
14	Ndeta Kilikima	SK.423/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	1.847,00	NTT
15	Wae Wuul	SK.424/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	1.484,84	NTT
16	Teluk Maumere	SK.425/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	9.013,00	NTT
17	Riung	SK.426/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	11.829,00	NTT
18	Kateri	SK.427/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	7.945,32	NTT
19	Camplong	SK.428/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	1.015,00	NTT
20	Ale Aisio	SK.429/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	9.825,00	NTT
21	Watu Ata	SK.430/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	4.898,80	NTT
22	Teluk Kupang	SK.431/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	67.628,00	NTT
23	Nabire Tanjung Wiay	SK.410/Menlhk/Setjen/PLA.0/8/2017	21/08/2017	4.462,00	Papua

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2017

Tabel 6. Kerjasama Pengelolaan Kawasan Konservasi Tahun 2017

No.	Uraian	Jumlah
A.	Kerjasama Penguatan Fungsi	59
1	Pemberdayaan Masyarakat	14
2	Konservasi Keanekaragaman Hayati	12
3	Taman Wisata Alam	9
4	Pemulihan Ekosistem	6
5	Pengetahuan dan Pendidikan	6
6	Rehabilitasi	1
7	Hasil Hutan Bukan Kayu	3
8	Pengamanan dan Perlindungan	2
9	Penguatan Kelembagaan	6
B.	Kerjasama Pembangunan Strategis	25
1	Sarana Komunikasi dan pendukungnya	5
2	Transportasi Terbatas	12
3	Energi Baru dan Jaringan Listrik Nasional	6
4	Mitigasi Bencana	1
5	Irigasi	1
JUMLAH TOTAL		84

Sumber : Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, 2017

Bidang Kawasan Konservasi

Kawasan Konservasi yang
Mendapatkan Pengakuan Internasional
Sampai Tahun 2017



SITUS RAMSAR

7

11

CAGAR BIOSFER



WARISAN DUNIA

4

6

**ASEAN HERITAGE
PARK (AHP)**





BIDANG KAWASAN KONSERVASI

Kawasan konservasi di Indonesia, selain ditetapkan secara nasional, beberapa diantaranya juga menyandang status perlindungan yang ditetapkan secara internasional. Cagar biosfer (*biosphere reserve*) adalah satu status perlindungan kawasan secara internasional yang diberikan oleh UNESCO Man and Biosphere Programme. Penetapan status tersebut bertujuan untuk mempromosikan solusi kombinasi yang menjembatani kepentingan konservasi keanekaragaman hayati dan pemanfaatan yang lestari, sebagaimana mandat pembangunan berkelanjutan. Hingga saat ini, di Indonesia terdapat 11 unit cagar biosfer yang meliputi 21 unit kawasan konservasi sebagai zona intinya, 6 kawasan konservasi sebagai zona penyangganya, serta 13 kawasan konservasi pada area transisi.

Pada kawasan konservasi di Indonesia juga telah ditetapkan empat situs warisan dunia (*world heritage site*) oleh UNESCO World Heritage Committee. Keempat situs warisan dunia tersebut meliputi tujuh unit kawasan konservasi. Kawasan-kawasan tersebut ditetapkan berdasarkan *outstanding universal value* yang spesifik di masing-masing kawasan untuk kepentingan perlindungan warisan alam dunia, terutama representasi sejarah alam, proses biologis dan ekologis, serta perlindungan habitat alam yang sangat penting bagi konservasi keanekaragaman hayati.

Untuk kepentingan konservasi dan pemanfaatan secara lestari lahan basah di seluruh dunia, ditetapkan beberapa lokasi sebagai Situs Ramsar. Di Indonesia, sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2017, telah ditetapkan sebanyak tujuh Situs Ramsar. Untuk kepentingan perlindungan dan pemanfaatan secara lestari dari fenomena geologi, sampai dengan tahun 2017 telah ditetapkan pula empat kawasan konservasi sebagai UNESCO global geopark. Selain keempat status perlindungan internasional tersebut, di tingkat Asean juga telah ditetapkan enam unit kawasan konservasi di Indonesia sebagai Asean Heritage Park.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, dalam rangka peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan hutan, utamanya kawasan konservasi, diperlukan unit management hingga ke tingkat tapak. Pembentukan wilayah pengelolaan hutan



Gambar 2. Status Perlindungan Internasional Kawasan Konservasi di Indonesia

di tingkat unit pengelolaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan karakteristik lahan, tipe hutan, fungsi hutan, kondisi daerah aliran sungai, sosial budaya, ekonomi, kelembagaan masyarakat setempat termasuk masyarakat hukum adat dan batas administrasi pemerintahan. Untuk KPHK, pada tahun 2017 telah dilakukan operasionalisasi di 12 unit KPHK non taman nasional.

Dalam hal ekosistem kawasan konservasi mengalami gangguan atau terdegradasi, diperlukan upaya pemulihan ekosistemnya. Pemulihan ekosistem penyusun kawasan konservasi bertujuan untuk mengembalikan sepenuhnya integritas ekosistem, yaitu kembali pada kondisi aslinya atau sesuai dengan kondisi yang diharapkan di masa tertentu (*desired future condition*) sesuai dengan tujuan pengelolaan kawasan konservasi. Pada tahun 2017, Direktorat Jenderal KSDAE telah melakukan upaya pemulihan ekosistem pada kawasan seluas 16.718,10 ha atau 83,59% dari target seluas 20.000 ha.

Untuk mengakomodir kepentingan sosial dan ekonomi di kawasan konservasi, telah diatur penetapan zona dan/atau blok pengelolaan, yang memungkinkan akses dan pemanfaatan secara tradisional atas sumber daya yang dibutuhkan oleh masyarakat di sekitar kawasan konservasi. Akses dan pemanfaatan secara tradisional atas sumber daya kawasan konservasi tersebut dilakukan melalui mekanisme kemitraan konservasi serta pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga. Sampai dengan tahun 2017, pemanfaatan potensi kawasan konservasi tersebut telah dilakukan pada areal seluas 27.606,56 ha, dengan 172 usaha ekonomi produktif oleh 154 kelompok masyarakat sekitar kawasan. Adapun pemberdayaan masyarakat di daerah penyangga, telah dilakukan pembinaan pada 118 desa dengan anggota kelompok penerima manfaat sebanyak 4.150 orang.

Tabel 7. Kawasan Konservasi yang mendapatkan Penetapan Internasional sebagai Cagar Biosfer sampai dengan Tahun 2017

No.	Nama Cagar Biosfer	Kawasan Konservasi dalam Zonasi Cagar Biosfer			Keterangan
		Area Inti	Zona Penyangga	Area Transisi	
1	Cibodas	TN G. Gede Pangrango; CA dan TWA Telaga Warna; TWA Jember			Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO di Paris, 20-22 Januari 1977
2	Komodo	TN Komodo	CA Wae Wuul		Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO di Paris, 20-22 Januari 1977
3	Tanjung Puting	TN Tanjung Puting	TWA Tanjung Keluang		Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO di Paris, 20-22 Januari 1977
4	Lore Lindu	TN Lore Lindu	THR Sulawesi Tengah	CA Pamona; TWA Wera; CA Pangi Binangga; THR Sulawesi Tengah	Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO di Paris, 20-22 Januari 1977
5	Pulau Siberut	TN Siberut; TWA Saibi Sarabua			Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO Tahun 1981
6	Gunung Leuser	TN Gunung Leuser	SM Rawa Singkil; CA Serbojadi; TB Lingga Isaq	TB Lingga Isaq THR Subulussalam SM Karang Gading	Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO Tahun 1981
7	Giam Siak Kecil Bukit Batu	SM Giam Siak Kecil; SM Bukit Batu			Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO ke-21 di Jeju, Korea Selatan pada tanggal 26 Mei 2009
8	Wakatobi	TN Wakatobi			Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO ke-24 di Paris pada bulan Juni 2012
9	Bromo Tengger Semeru-Arjuna	TN Bromo Tengger Semeru; THR R. Soeryo		TWA Gunung Baung; CA Gunung Abang; CA Besowo Gadungan	Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO ke-27 di Paris pada

No.	Nama Cagar Biosfer	Kawasan Konservasi dalam Zonasi Cagar Biosfer			Keterangan
		Area Inti	Zona Penyangga	Area Transisi	
10	Taka Bonerate	TN Taka Bonerate			tanggal 29 Juni 2015 Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO ke-27 di Paris pada tanggal 29 Juni 2015
11	Blambangan	TN Baluran; TN Alas Purwo; TN Meru Betiri; TWA Ijen		CA Curah Manis Sempolan I-VIII; CA Jaggangan Rogojampi I-II; CA Ceding	Dideklarasikan pada Sidang ICC-MAB UNESCO ke-28 di Peru pada bulan Maret 2016

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2017

Tabel 8. Kawasan Konservasi yang mendapatkan Penetapan Internasional sebagai Situs Warisan Dunia, Situs Ramsar dan ASEAN Heritage Park sampai dengan Tahun 2017

No.	Kawasan Konservasi	Penetapan
Situs Warisan Dunia (World Heritage Site)		
1	Taman Nasional Ujung Kulon dan CA Krakatau	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-15, tanggal 13 Desember 1991
2	Taman Nasional Komodo	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-15, tanggal 13 Desember 1991
3	Taman Nasional Lorentz	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-23, tanggal 4 Desember 1999
4	TN Gunung Leuser, TN Kerinci Seblat, TN Bukit Barisan Selatan (<i>Tropical Rainforest Heritage of Sumatera</i>)	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-28, tanggal 7 Juli 2004
Situs Ramsar (Ramsar Site)		
1	Taman Nasional Berbak	Ramsar Site No. 554, ditunjuk tanggal 8 April 1992
2	Taman Nasional Danau Sentarum	Ramsar Site No. 667, ditunjuk tanggal 30 Agustus 1994
3	Taman Nasional Wasur	Ramsar Site No. 1624, ditunjuk tanggal 16 Maret 2006
4	Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai	Ramsar Site No. 1944, ditunjuk tanggal 6 Maret 2011
5	Taman Nasional Sembilang	Ramsar Site No. 1945, ditunjuk tanggal 6 Maret 2011
6	Suaka Margasatwa Pulau Rambut	Ramsar Site No. 1987, ditunjuk tanggal 11 November 2011
7	Taman Nasional Tanjung Puting	Ramsar Site No. 2192, ditunjuk tanggal 11 Desember 2013
ASEAN Heritage Park		
1	Taman Nasional Gunung Leuser	Ditunjuk pada ASEAN Ministerial Meeting di Bangkok tanggal 29 November 1984
2	Taman Nasional Kerinci Seblat	Ditunjuk pada ASEAN Ministerial Meeting di Bangkok tanggal 29 November 1984
3	Taman Nasional Lorentz	Ditunjuk pada ASEAN Ministerial Meeting di Bangkok tanggal 29 November 1984
4	Taman Nasional Way Kambas	Ditunjuk pada ASEAN Ministerial Meeting di Hanoi tanggal 28 Oktober 2015
5	Taman Nasional Kepulauan Seribu	Ditunjuk pada pertemuan ke-27 ASEAN Working Group on Nature Conservation and Biodiversity (AWGNCB) tanggal 15 Maret 2017 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam.
6	Taman Nasional Wakatobi	Ditunjuk pada pertemuan ke-27 AWGNCB tanggal 15 Maret 2017 di Bandar Seri Begawan, Brunei Darussalam.

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2017

Tabel 9. Lokasi Kegiatan Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi Tahun 2017

No.	Unit Pelaksana Teknis	Sumber Dana	Luas (Ha)
1	Balai Besar Taman Nasional Bukit Barisan Selatan	DIPA	200,00
2	Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser	OIC & Koperasi Broton	30,00
3	Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	DIPA	30,00
4	Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	Sumitomo Forestry/KTI	80,53
5	Balai Besar Taman Nasional Lore Lindu	DIPA	15,00
6	Balai Taman Nasional Way Kambas	Alert	100,00
7	Balai Taman Nasional Batang Gadis	DIPA	75,00
		Sumatran Rainforest Institute	25,00
8	Balai Taman Nasional Bukit Tigapuluh	DIPA	80,00
9	Balai Taman Nasional Gunung Ciremai	DIPA	80,00
10	Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak	DIPA	760,00
11	Balai Taman Nasional Gunung Merbabu	DIPA	358,25
		DIPA	143,97
12	Balai Taman Nasional Meru Betiri	Universitas Jember & ICCTF	255,00
		DIPA	400,00
13	Balai Taman Nasional Gunung Merapi	FMMH	16,60
14	Balai Taman Nasional Ujung Kulon	WWF	31,00
		Yabi	25,00
		DIPA	177,57
15	Balai Taman Nasional Alas Purwo	DIPA	12,50
16	Balai Taman Nasional Baluran	Copenhagen Zoo	17,00
		DIPA	952,46
17	Balai Taman Nasional Gunung Palung	ASRI	12,50
18	Balai Taman Nasional Sebangau	DIPA	2.456,10
19	Balai Taman Nasional Kutai	PT Tambang Damai	1.614,00
		PT Tanito	380,00
		PT Kitadin Site	677,00
		PT Mahakam Sumber Jaya	1.949,00
		Insani Bara Perkasa	250,00
		Tubraindo Coal Mining	1.000,00
20	Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	DIPA	10,35
21	Balai Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai	DIPA	265,99
22	Balai Gunung Rinjani	DIPA	30,00
23	Balai Taman Nasional Bali Barat	DIPA	73,50
24	Balai Besar KSDA Jawa Barat	Star Energy Geothermal Darajat Ltd	25,73
25	Balai Besar KSDA Jawa Timur	DIPA	6,00
26	Balai KSDA Jambi	DIPA	272,00

No.	Unit Pelaksana Teknis	Sumber Dana	Luas (Ha)
27	Balai KSDA Bengkulu	PT. Dua Putra Perkasa Pratama	31,80
28	Balai KSDA Sumatera Selatan	ZSL	6,50
		Conoco Philips	55,25
		Job Pertamina - Talisman Jambi Merang	225,25
		BRG	2.000,00
		DIPA	30,85
		DIPA	755,50
29	Balai KSDA Jawa Tengah	DIPA	32,00
30	Balai KSDA NTB	DIPA	15,00
31	Balai KSDA Kalimantan Tengah	OF-UK	7,20
		DIPA	65,95
32	Balai KSDA Kalimantan Selatan	DIPA	2,00
33	Balai KSDA Sulawesi Tengah	DIPA	5,75
34	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	PT. Bosofi Pratama	356
		DIPA	242,00
TOTAL			16.718,10

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2017

Tabel 10. Rekapitulasi Luas Pemulihan Ekosistem Kawasan Konservasi sampai dengan Tahun 2017

No.	Tahun	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentasi (%)
1	2015	20.000,00	5.474,00	27,37
2	2016	20.000,00	3.751,87	18,76
3	2017	20.000,00	16.718,10	83,59
Total		80.000,00	25.943,97	25,94

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2017

Tabel 11. Desa Binaan di Daerah Penyangga Kawasan Konservasi Tahun 2017

No.	Unit Pelaksana Teknis	Jumlah Desa
1	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	1 Desa
2	Balai Besar KSDA Riau	-
3	Balai Besar KSDA Jawa Barat	1 Desa
4	Balai Besar KSDA Jawa Timur	2 Desa
5	Balai Besar KSDA Nusa Tenggara Timur	2 Desa
6	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	1 Desa
7	Balai Besar KSDA Papua	2 Desa
8	Balai Besar KSDA Papua Barat	2 Desa
9	Balai KSDA Aceh	1 Desa
10	Balai KSDA Sumatera Barat	2 Desa
11	Balai KSDA Jambi	2 Desa
12	Balai KSDA Sumatera Selatan	2 Desa
13	Balai KSDA Bengkulu dan Lampung	1 Desa
14	Balai KSDA DKI Jakarta	1 Desa
15	Balai KSDA Jawa Tengah	2 Desa
16	Balai KSDA DI Yogyakarta	1 Desa
17	Balai KSDA Bali	2 Desa
18	Balai KSDA Nusa Tenggara Barat	4 Desa
19	Balai KSDA Kalimantan Barat	2 Desa
20	Balai KSDA Kalimantan Tengah	1 Desa
21	Balai KSDA Kalimantan Selatan	1 Desa
22	Balai KSDA Kalimantan Timur	1 Desa
23	Balai KSDA Sulawesi Tengah	2 Desa
24	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	-
25	Balai KSDA Sulawesi Utara	1 Desa
26	Balai KSDA Maluku	-
27	Balai Besar TN Gunung Leuser	-
28	Balai Besar TN Kerinci Seblat	1 Desa
29	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan	2 Desa
30	Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango	2 Desa
31	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru	1 Desa
32	Balai Besar TN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	3 Desa
33	Balai Besar TN Lore Lindu	3 Desa
34	Balai Besar TN Teluk Cendrawasih	1 Desa
35	Balai Taman Nasional Siberut	2 Desa
36	Balai Taman Nasional Bukit Tiga Puluh	2 Desa
37	Balai Taman Nasional Berbak dan Sembilang	3 Desa
38	Balai Taman Nasional Way Kambas	2 Desa
39	Balai Taman Nasional Kepulauan Seribu	2 Desa
40	Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak	2 Desa
41	Balai Taman Nasional Ujung Kulon	2 Desa
42	Balai Taman Nasional Karimunjawa	2 Desa
43	Balai Taman Nasional Baluran	1 Desa
44	Balai Taman Nasional Alas Purwo	2 Desa
45	Balai Taman Nasional Meru Betiri	3 Desa
46	Balai Taman Nasional Bali Barat	3 Desa
47	Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	2 Desa
48	Balai Taman Nasional Komodo	3 Desa
49	Balai Taman Nasional Kelimutu	1 Desa

No.	Unit Pelaksana Teknis	Jumlah Desa	
50	Balai Taman Nasional Bukit Baka Bukit Raya	2	Desa
51	Balai Taman Nasional Gunung Palung	2	Desa
52	Balai Taman Nasional Tanjung Puting	1	Desa
53	Balai Taman Nasional Kutai	2	Desa
54	Balai Taman Nasional Taka Bonerate	2	Desa
55	Balai Taman Nasional Wakatobi	2	Desa
56	Balai Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai	2	Desa
57	Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	1	Desa
58	Balai Taman Nasional Bunaken	1	Desa
59	Balai Taman Nasional Manusela	2	Desa
60	Balai Taman Nasional Wasur	1	Desa
61	Balai Taman Nasional Kayan Mentarang	2	Desa
62	Balai Taman Nasional Batang Gadis	-	
63	Balai Taman Nasional Manupeu Tanadaru dan Laiwangi Wanggameti	-	
64	Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata	-	
65	Balai Taman Nasional Lorentz	-	
66	Balai Taman Nasional Sebangau	4	Desa
67	Balai Taman Nasional Bukit Duabelas	2	Desa
68	Balai Taman Nasional Tesso Nilo	1	Desa
69	Balai Taman Nasional Gunung Merapi	2	Desa
70	Balai Taman Nasional Gunung Merbabu	1	Desa
71	Balai Taman Nasional Gunung Ceremai	2	Desa
72	Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	1	Desa
73	Balai Taman Nasional Kepulauan Togean	1	Desa
74	Balai Taman Nasional Gunung Tambora	2	Desa
Jumlah		118	Desa

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2017

Tabel 12. Usaha Ekonomi Produktif pada Desa Binaan di Daerah Penyangga Kawasan Konservasi Tahun 2017

No.	UPT	Kawasan Konservasi	Desa	Kelompok	Anggota (Orang)	Usaha Ekonomi
1	BKSDA Aceh	TWA/CA Jantho	Jalin	Ternak Jalin Lestari	30	Usaha peternakan sapi
2	BBKSDA Sumatera Utara	SM Karang Gading Langkat Timur Laut	Jaring Halus	Kel. Nelayan Mangrove IPANJAR	15	Ikan cerbong, ikan kasai, dan hasil laut lain
3	BKSDA Sumatera Barat	KSA Marapi	Nagari Batu Palano	Kelompok Sadar Wisata Merapi	15	Usaha wisata alam - jalur tracking pendakian merapi
4	BKSDA Sumatera Barat	KSA Barisan I	Nagari Jawi-Jawi	KTH Legusi	20	Budidaya jamur tiram
5	BTN Siberut	TN Siberut	Matotonan	Silibet	15	Usaha pisang jarat dan serundeng pisang
6	BTN Siberut	TN Siberut	Mongan Poula	Poula Simanene	15	Usaha keripik pisang
7	BTN Bukit Tigapuluh	TN Bukit Tigapuluh	Rantau Langsung	Tunas Harapan	30	Budidaya kelukup
8	BTN Bukit Tigapuluh	TN Bukit Tigapuluh	Muara Danau	Sinar Mandiri	15	Usaha peternakan sapi
9	BTN Tesonilo	TN Tesonilo	Lubuk Kembang Bunga	Kelompok Masyarakat Ekowisata (Kempas); Kelompok Asosiasi Masyarakat Petani Madu HUTan Tesso Nilo (APMTN); Perempuan Batang Nilo (perbani)	42	Ekowisata (Kempas); usaha madu (Apis dorsata); usaha kerajinan tangan (berbagai anyaman pandan), kesenian lokal (tari tradisional) dan kuliner
10	BKSDA Jambi	CA. Durian Luncuk I	Guruh Baru	KTH Hijau Lestari	19	Budidaya jernang dan pembibitan kayu bulian
11	BKSDA Jambi	CA. Hutan Bakau Pantai Timur	Alang-alang	KTH Harapan Makmur	15	Budidaya kepiting bakau
12	BBTN Kerinci Seblat	TN Kerinci Seblat	Lubuk Gadang Selatan	Kelompok Konservasi Mandiri Bangun Rejo (KKM-BRJ)	35	Usaha penggemukan sapi, usaha pengolahan kopi (Kopi BEN Bangun Rejo), Jasa wisata (guide dan porter - Puncak BRJ Lek Zul)
13	BTN Bukit Duabelas	TN Bukit Duabelas	Pematang Kabau	KTH. Mutiara Lembah Hijau; Kelompok Tani Sido Makmur; Kelompok Tani Hutan Lestari;	31	Budidaya dan Pembibitan Jernang; Pertanian Sawah; Persemaian MPTS, dan Pertanian Sawah; Usaha air bersih (embung dusun)
14	BTN Bukit Duabelas	TN Bukit Duabelas	Bukit Suban	KTH Wana Lestari; Kelompok Tani Mukti; Kelompok Tani Dwi Jaya; Kelompok Tani Tri Karya	25	Budidaya Jernang; Persemaian MPTS, dan Pertanian Sawah; Usaha persewaan peralatan pesta;
15	BTN Berbak dan	TN Berbak dan	Air Hitam Laut	Kelompok	30	Pembuatan Kompos

No.	UPT	Kawasan Konservasi	Desa	Kelompok	Anggota (Orang)	Usaha Ekonomi
	Sembilang	Sembilang		Pengelola Rumah Kompos		
16	BTN Berbak dan Sembilang	TN Berbak dan Sembilang	Rantau Rasau	Kelompok Tani Bahagia	30	Pertanian tanaman pangan dan hortikultura
17	BTN Berbak dan Sembilang	TN Berbak dan Sembilang	Karangsari	Kelompok Bina Usaha	15	Usaha peternakan kambing
18	BKSDA Sumatera Selatan	SM Padang Sugihan	Sebokor	KT Sumber rejeki, KT Bokor Jaya	23	Usaha cuka kayu
19	BKSDA Sumatera Selatan	SM Isau-Isau Pasemah	Penandingan	KT Pantang Mundur, KT Melati, KT Begiat	15	Usaha peternakan kambing dan lebah madu
20	BKSDA Bengkulu	CA dan CAL Kep Krakatau	Tejang Pulau Sebesi	Sebesi Kreatif	10	Kerajinan batok kelapa dan bambu
21	BBTN BBS	TN BBS	Margomulyo	KTH. Wono Mulyo Lestari	28	Budidaya ternak kambing, pengembangan tanaman buah
22	BBTN BBS	TN BBS	Tebing Rambutan	MDK Bina Jaya	27	Ternak kambing; usaha bibit sengon; pembuatan kursi bambu; pembuatan kopi
23	BTN Way Kambas	TN Way Kambas	Braja Harjosari	Bina Warga, Karya Wanatirta	30	Keramba ikan air tawar (lele)
24	BTN Way Kambas	TN Way Kambas	Rantau Jaya Udik II	Wanasari, Mekarsari	32	Budidaya lebah madu
25	BKSDA DKI Jakarta	SM Pulau Rambut	Pulau Untung Jawa	Kel Lembaga Desa Konservasi (LDK)	43	Usaha Desa Wisata
26	BTN Kepulauan Seribu	TN Kep Seribu	Pulau Harapan	SPKP Elang Bondol	10	Usaha pembuatan abon ikan dan kerupuk ikan
27	BTN Kepulauan Seribu	TN Kep Seribu	Pulau Kelapa	SPKP Bintang Laut	10	Usaha produksi nugget ikan
28	BBKSDA Jawa Barat	CA Papandayan	Sukalila	Kel Tani Citrut Jaya	30	Budidaya ternak kerbau
29	BBTN Gn Gd Pangrango	TN Gn Gd Pangrango	Cihanjavar	KTH Tunas Bangsa	20	Peternakan itik
30	BBTN Gn Gd Pangrango	TN Gn Gd Pangrango	Gekbrong	KTH Hejo Cipruk	16	Budidaya hortikultura
31	BTN Gn Halimun Salak	TN Halimun Salak	Cikiray	TIPAR	27	Ulat sutera, usaha kambing
32	BTN Gn Halimun Salak	TN Halimun Salak	Cirompang	MKK Cirompang (Bina Tani)	21	Pembibitan tanaman keras/hutan; budidaya ikan; ternak kambing; budidaya jahe merah; budidaya ikan (pemijahan)
33	BTN Gunung Ciremai	TN Gunung Ciremai	Sagara Hiang	Kelompok Cakrawala	27	pengelolaan wisata ODTWA Situs Lingga
34	BTN Gunung Ciremai	TN Gunung Ciremai	Padabeunghar	Kelompok Pujangga Manik Batu Luhur	65	Pengelolaan wisata ODTWA Batu Luhur
35	BTN Ujung Kulon	TN Ujung Kulon	Kertajaya		10	Apartemen ikan
36	BTN Ujung Kulon	TN Ujung Kulon	Cibadak	KTH Cibadak	46	Perikanan air tawar
37	BKSDA Jawa Tengah	CA Bantarbolang	Kebongede	KTH Wanatabi Makmur	30	Industri rumah tangga emping

No.	UPT	Kawasan Konservasi	Desa	Kelompok	Anggota (Orang)	Usaha Ekonomi
						jagung, tepung, nasi jagung, souvenir sablon (kaos, tas)
38	BKSDA Jawa Tengah	TWA Gunung Selok	Karangbenda	KTH Wanatani Terpadu	22	Industri rumah tangga seriping pisang, seriping, tempe dan gula merah
39	BTN Gunung Merbabu	TN Gunung Merbabu	Dusun Cuntel	Kel. Manis Rejo	30	Usaha sirup terong Belanda
40	BTN Karimun Jawa	TN Karimun Jawa	Kemujaan	SPKP Mangga Delima	15	Simpan pinjam dan persewaan tratak beserta kursi pesta dan sound system
41	BTN Karimun Jawa	TN Karimun Jawa	Karimunjawa	SPKP Karya Bhakti	27	Penyewaan alat selam dasar, simpan pinjam, iriban
42	BKSDA D.I. Yogyakarta	SM Paliyan	Karang Duwet	KT Wana Raharja	15	Fermentasi pakan ternak dan budidaya tanaman hortikultura
43	BTN Gunung Merapi	TN Gunung Merapi	Ngargomulyo	SPKP Merapi Asri	32	Usaha pembibitan tanaman kehutanan
44	BTN Gunung Merapi	TN Gunung Merapi	Wonodoyo	Kel Serba Usaha Merapi	30	Usaha pembuatan pupuk organik cair
45	BBKSDA Jawa Timur	TWA Kawah Ijen	Taman Sari	Kelompok Pesona Tamansari	30	Budidaya ikan air tawar dan pengembangan produk khas Tamansari
46	BBKSDA Jawa Timur	CA Gunung Picis	Gondowido	Kelompok Picis Makmur	20	ternak ayam dan bibit merica
47	BBTN Bromo Tengger Semeru	TN Bromo Tengger Semeru	Pronojiwo	Kel Tani Konservasi Ranu Lingga Rekisi	35	Pengolahan biji kopi, pembuatan pupuk organik dan penjualan madu
48	BTN Baluran	TN Baluran	Wonorejo	Kelompok Ternak Rojo Koyo; Kelompok SPKP Wonorejo; Kelompok Dadali (pemuda peduli lingkungan)	15	Produksi Susu Sapi Segar, Pupuk organik cair; produksi lele
49	BTN Alas Purwo	TN Alas Purwo	Kalipait	Kelompok Pemuda Purwo Kreatif	20	Usaha sablon
50	BTN Alas Purwo	TN Alas Purwo	Wringin Putih	Kelompok BSS (Bahari Stail Sejahtera); Kelompok Gemuruh; Kelompok Buruh Migran Merpati; Kelompok Masyarakat PTP (Pangpang Tanjung Pasir); Pokmaswas	102	ekowisata (jasa transportasi, catering dan makanan olahan)

No.	UPT	Kawasan Konservasi	Desa	Kelompok	Anggota (Orang)	Usaha Ekonomi
51	BTN Meru Betiri	TN Meru Betiri	Wonoasri	Baret LMDHK Wonomulyo	300	Usaha pembibitan tanaman pokok dan tanaman lainnya
52	BTN Meru Betiri	TN Meru Betiri	Mulyorejo	Baban Lestari	30	Budidaya kambing etawa
53	BTN Meru Betiri	TN Meru Betiri	Andongrejo	King Betiri	10	Usaha produk tumbuhan obat
54	BKSDA Bali	CA Batukahu dan TWA D.Buyan - D.Tamblingan	Candikuning	Wana Pesona	30	Pemandu wisata, penyewaan sepeda air
55	BKSDA Bali	TWA Panelokan	Buahan	MDK Desa Buahan	135	Pemandu wisata, sewa sepeda, penyewaan sepeda gunung
56	BTN Bali Barat	TN Bali Barat	Sumberklampok	Manuk Jegeg	17	Penangkaran jalak bali
57	BTN Bali Barat	TN Bali Barat	Kelurahan Gilimanuk	Kel. Penangkar Jangkrik Melaya, Kel. Pelestari Jalak Bali Melaya	6	Penangkaran jangkrik dan penangkaran jalak bali
58	BTN Bali Barat	TN Bali Barat	Kelurahan Blimbingsari	Paksi Sari Merta	10	Penangkaran jalak bali
59	BKSDA NTB	TWA Gunung Tunak	Mertak	Tunak Besopoq	75	Penyewaan tenda dan peralatan camping
60	BKSDA NTB	TWA Suranadi	Suranadi	Berik Tinjal	15	Usaha pengangkutan sampah
61	BKSDA NTB	TWA Pulau Satonda	Labuhan Kenanga	Lentera	20	Usaha penyewaan perahu dan tenda
62	BKSDA NTB	TWA Pulau Moyo	Labuhan Aji	Takat Sagele	16	Usaha penyewaan alat snorkel dan camping
63	BTN Gn Rinjani	TN Gunung Rinjani	Sambik Elen	KTH Suka Dame	30	Usaha jambu mete
64	BTN Gn Rinjani	TN Gunung Rinjani	Lenek Duren	Gapoktan Lereng Rinjani	36	Pengembangan usaha ternak kambing
65	BTN Gn Tambora	TN Gunung Tambora	Tambora	K-Pata	30	Produksi kopi
66	BTN Gn Tambora	TN Gunung Tambora	Kawinda Toi	Madu Lestari	25	Budidaya madu
67	BBKSDA NTT	CA Mutis	Fatumnasi	Sinar Mutis	26	Budiaya lebah madu dan sayuran (wortel)
68	BBKSDA NTT	TWA Ruteng	Wejang Mawe	KT Sadar Lestari	22	Usaha pengolah tahu, tempe dan sale pisang
69	BTN Komodo	TN Komodo	Komodo	kelompok pengrajin gunung Ara, kelompok Modo Maju	60	Kerajinan patung komodo, Kerajinan daur ulang sampah
70	BTN Komodo	TN Komodo	Pasir Panjang	Kelompok Bunga Baru	30	Kerajinan daur ulang sampah
71	BTN Komodo	TN Komodo	Papagarang	Kelompok Mawar	30	Kerajinan daur ulang sampah
72	BTN Kelimutu	TN Kelimutu	Pemo	Casuarina Loka	33	usaha perdagangan di objek wisata
73	BKSDA Kalimantan Barat	CA Gunung Nyiut	Pisak	Niut Indah	30	Depot air minum dalam kemasan (isi ulang)

No.	UPT	Kawasan Konservasi	Desa	Kelompok	Anggota (Orang)	Usaha Ekonomi
74	BKSDA Kalimantan Barat	TWA Sungai Liku	Nibung	Tanjung Berembang	30	Budidaya kepiting dan tengkuyung
75	BBTN BKDS	TN BKDS	Tanjung Lasa	Kelompok Embun Pagi	25	Usaha ternak sapi
76	BBTN BKDS	TN BKDS	Laut Tawang	Kelompok Usaha Bersama	15	Pembesaran arwana di akuarium
77	BBTN BKDS	TN BKDS	Leboyan	Kelompok Arwana Lestari; APDS	370	Pembesaran arwana di akuarium; pengelola madu
78	BTN Bukit Baka Bukit Raya	TN Bukit Baka Bukit Raya	Belaban Ella	Kelompok porter BEJA; Kelompok pengrajin mutiara	39	Usaha porter
79	BTN Bukit Baka Bukit Raya	TN Bukit Baka Bukit Raya	Rantau Malam	Kelompok porter mo three; Kelompok transportasi topakai juoi	34	Usaha porter dan transportasi
80	BTN Gunung Palung	TN Gunung Palung	Sejahtera	Pue Jabon, Pue Nelayan, Pue HHBK	145	Usaha jeruk, jabon, pertanian organik, pandan, dan bambu
81	BTN Gunung Palung	TN Gunung Palung	Desa Sedahan Jaya	Kelompok Sadar Wisata	13	Pengembangan ekowisata
82	BKSDA Kalimantan Tengah	TWA Bukit Tangkiling	Kel. Banturung	KTH Madu Alam, KWTH Rosela Murni	40	Budidaya Lebah Madu dan klanceng, Budidaya Tanaman Rosela dan produksi minuman sari rosela dan selai
83	BTN Tanjung Puting	TN Tanjung Puting	Sungai Perlu	KUB (Kelompok Usaha Bersama) Zuper	30	Usaha produksi terasi Zuper
84	BTN Sebangau	TN Sebangau	Mekartani	Budi Mulya	10	Peternakan sapi
85	BTN Sebangau	TN Sebangau	Habaring Hurung	Karya Mina	8	Peternakan sapi dan kambing
86	BTN Sebangau	TN Sebangau	Sebangau Mulya	Kelompok Wana Mulya	70	Usaha ternak kambing
87	BTN Sebangau	TN Sebangau	Kereng Bangkirai	Maju mandiri	17	Jasa wisata perahu tradisional
88	KSDA Kalimantan Selatan	CA Teluk Pamukan	Sakadoyan	Suka Maju, Maju Bersama, Tunas Harapan	90	Usaha Gula Aren
89	BKSDA Kalimantan Timur	CA Teluk Adang	Muara Paser	Tiram Mutiara	15	Pengolahan hasil laut (kerupuk udang)
90	BTN Kutai	TN Kutai	Kandolo	Kelompok Tani Nyiur Melambai	23	Usaha pengolahan produk gula aren
91	BTN Kutai	TN Kutai	Swargabara	Kelompok Sadar Wisata Ekokabojaya	15	Jasa wisata (transportasi dan kuliner)
92	BTN Kayan Mentarang	TN Kayan Mentarang	Pa Umung	Kelompok Bina Usaha Desa Konservasi	60	perluasan lahan padi organik
93	BTN Kayan Mentarang	TN Kayan Mentarang	Pa Padi	Pade Sagem	48	kerajinan anyaman rotan, perluasan lahan padi organik
94	BKSDA Sulawesi	CA Duasudara	Kelurahan	Tematoka	56	Usaha aquaponik

No.	UPT	Kawasan Konservasi	Desa	Kelompok	Anggota (Orang)	Usaha Ekonomi
	Utara		Danowudu			
95	BTN Boganinani Wartabone	TN Boganinani Wartabone	Matayangan	Kel. Masy Bohusami, Kel .Masy Mogogonipa	30	Peternakan ayam kampung secara intensif
96	BTN Bunaken	TN Bunaken	Popareng	Cahaya Tatapaan	15	Pemanduan wisata, penyewaan alat snorkling, usaha produksi stik ikan cakalang, abon tuna, ikan asin, keripik singkong, dan keripik pisang
97	BKSDA Sulawesi Tengah	TWA Wera	Balumpewa	Wera Nagaya	30	Usaha kripik pisang dan dodol, pembuatan piring anyaman dari lidi
98	BKSDA Sulawesi Tengah	TWA Bancea	Bancea	Lembo	12	Usaha gula aren
99	BBTN Lore Lindu	TN Lore Lindu	Bunga	Serapi Jaya	25	Pengembangan tanaman labu siam, Pengembangan tanaman cabe, Pengembangan budidaya ikan lele
100	BBTN Lore Lindu	TN Lore Lindu	Tuva	Wana Lestari	17	Pengembangan budidaya Rica jawa (Lada) dan pengembangan budidaya Durian montong melalui pola Agroforestry, usaha pembuatan kue basah dan kue kering
101	BBTN Lore Lindu	TN Lore Lindu	Wuasa	Wuasa Kreasi	15	Budidaya ikan lele
102	BTN Kep Togean	TN Kep Togean	Desa Malapo	Anuta Pura	15	Pengolahan sagu
103	BBKSDA Sulawesi Selatan	TWA Lejja	Bulue	KTH Anggrek	29	Bibit durian montong, pengemasan lebah madu dan kacang
104	BTN Babul	TN Bantimurung Bulusaraung	Labuaja	Kelompok Hutan Kemitraan Pattiro (Zona Tradisional Pattiro)	30	Madu, porang dan gula aren
105	BTN Taka Bonerate	TN Taka Bonerate	Latondu	Kel Pengelola Wisata Latondu	13	Pemandu wisata alam
106	BTN Taka Bonerate	TN Taka Bonerate	Jinato	Kel Jinato Marennu	43	Pemandu wisata alam, homestay, kuliner
107	BTN Rawa A Watumohai	TN Rawa Aopa Watumohai	Wonua Morome	SPKP Lestari	25	Penggemukan sapi
108	BTN Rawa A Watumohai	TN Rawa Aopa Watumohai	Lantari	Citra Mandiri	15	Jual Beli pupuk
109	BTN Kep. Wakatobi	TN Kep Wakatobi	Darawa	SPKP Desa Darawa (Derawan)	20	Pembesaran ikan, budidaya rumput laut
110	BTN Kep. Wakatobi	TN Kep Wakatobi	Jaya Makmur	Kelompok Usaha Abon Ikan; Kelompok Ne layan Rumpon	60	Usaha produksi abon ikan

No.	UPT	Kawasan Konservasi	Desa	Kelompok	Anggota (Orang)	Usaha Ekonomi
111	BTN Manusela	TN Manusela	Kanikeh	Kelompok Usaha Pengelolaan Rumah Singgah	12	Pengelolaan rumah singgah wisatawan
112	BTN Manusela	TN Manusela	Piliana	Kelompok Wisata Ninifala	10	Pengelolaan homestay
113	BBKSDA Papua	TWA Teluk Youtefa	Kampung Tobati	Henwany	30	Budidaya ikan keramba
114	BBKSDA Papua	CA Cycloop	Kampung Tablasupa	Kena Nembay	34	Replika cendrawasih, kue sagu, kue abon
115	BTN Wasur	TN Wasur	Kampung Yanggandur	Kelompok Yanggandur I, II, III	22	Penyulingan minyak kayu putih, pembuatan minyak buah merah, pengupasan kemiri, ikan asin gabus, dan pengolahan sarang semut
116	BBTN Teluk Cendrawasih	TN Teluk Cenderawasih	Kaprus	Kelompok Nelayan Saireri, Kel Nelayan Simorei, Kel Tani Keladi, Kel Kerajinan Tangan Kariayei, Kel Jasa Wisata Maswapi	118	Pengelolaan dan pemasaran ikan asin, dendeng rusa, produksi kripik keladi, produksi tikar dan noken, jasa pelayanan wisata alam
117	BBKSDA Papua Barat	TWA Sorong	Kampung Klasaman	KTH Matoa	25	Pembibitan Tanaman Kehutanan dan MPTS, Bank sampah, Perdagangan (sembako, pulsa, pop ice minyak tanah)
118	BBKSDA Papua Barat	CA Waigeo Barat	Kampung Saporkren	KTH Samporken	26	Bird watching, Snorkeling, Homestay, Keripik pisang, Perdagangan (minyak tanah, pulsa dan pop ice)
Jumlah					4.150	

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2017

Tabel 13. Kegiatan Pemanfaatan di Zona Tradisional Tahun 2017

No.	Kawasan Konservasi	Luas Zona Tradisional (Ha)	PKS	Luas PKS (Ha)	Kegiatan	Lokasi (Desa)
1	TN Wakatobi	1.305.880	2 PKS	10.012	Pemanfaatan sumberdaya perairan	Liya Togo, Liya Bahari Indah, Liya Mawi, Liya Onemelangka, Wisata Kolo Desa Mola Selatan, Mola Utara, Mola Bahari, Mola Samaturu, Mola Nelayan Bakti
2	TN Karimunjawa	104.270	1 PKS	620	Pemanfaatan sumberdaya perairan	Nyamuk
3	TN Bunaken	10.460,69	2 PKS	274,34	Pemanfaatan sumberdaya perairan	Popareng dan Poopoh
4	TN Takabonerate	500.879	1 PKS	640	Pemanfaatan sumberdaya perairan	Rajuni dan Latondu
5	TN Betung Kerihun Danau Sentarum	258.770,93	1 PKS	8.988	Pemanfaatan madu hutan	Nanga Leboyan, Sekula
6	TN Ujung Kulon	3.191,99	8 PKS	6.317,81	Pemanfaatan madu hutan, jasa wisata, pemanfaatan lahan garapan, pemanfaatan rumput laut	Kertajaya, Cimanggu, Rancapinang, Cibadag, Tugu, Kramatjaya, Mangkualam, Padasuka, Waringin Kurung, Tangkilsari, Kertamukti, Tunggal Jaya, Taman Jaya, Cigarondong
7	TN Bukit Baka Bukit Raya	11.052,27	2 PKS	351,39	Pemungutan HHBK (Rotan, Umbut Ruak, Getah Damar, Buah Tengkwang, Getah Jernang, Tanaman Obat, Buah-buahan Hutan); Budidaya Ikan	Mawang mentatai
8	TN Matalawa	5.485,53	5 MoU	241,02	Pemanfaatan HHBK	Maradesa Selatan, Kambata Wundut, Umamanu, Lailunggi, Watumbelar
9	TN Bukit Barisan Selatan	2.433	1 PKS	87	Pemungutan HHBK getah damar mata kucing	Pekon Labuanmandi
10	TN Gunung Palung	4.433,51	1 PKS	50	Pemanfaatan HHBK: bambu, rotan dan pandan	Sempurna
11	TN Bukit Tiga Puluh	4.870	2 PKS	25	Budidaya dan pemanfaatan HHBK rotan kelukup	Siambul & Rantau Langsat
		2.211.726.880	26 PKS	27.606,56		

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2017

Tabel 14. KPHK Non Taman Nasional yang Beroperasi pada Tahun 2017

No.	Unit Pelaksana Teknis	Nama KPHK	Penunjukan
1	BKSDA Sulawesi Tengah	Morowali	SK.460/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016
2	BKSDA Sulawesi Tengah	Bakiriang	SK.461/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016
3	BBKSDA Riau	Bukit Rimbang Bukit Baling	SK.468/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016
4	BKSDA Bengkulu	Bukit Kaba	SK.469/Menlhk/Setjen/PLA.0/6/2016
5	BKSDA Kalimantan Timur	Muara Kaman Sedulang	SK.728/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2018
6	BKSDA Maluku	KPHK Gunung Sahuwai	SK.729/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016
7	BKSDA Maluku	Taliabu	SK.730/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016
8	BKSDA Lampung	Kepulauan Krakatau	SK.732/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016
9	BKSDA Jambi	Durian Luncuk	SK.735/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016
10	BKSDA Jambi	KPHK Hutan Bakau Pantai Timur	SK.736/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	Moyo	SK.741/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016
12	BKSDA Nusa Tenggara Barat	KPHK Gunung Tunak	SK.742/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2016

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2017

Tabel 15. Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi yang disahkan Tahun 2017

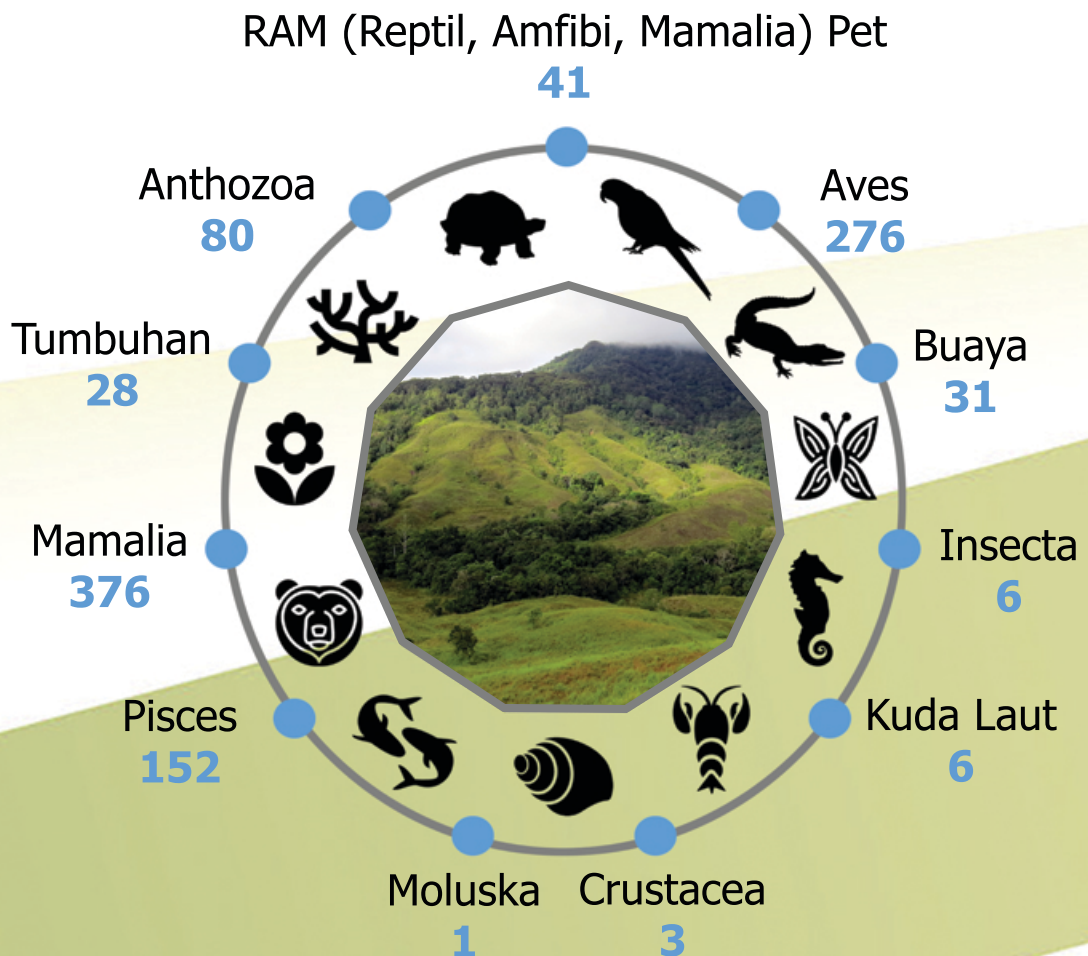
No.	Kawasan Konservasi	Periode Rencana Pengelolaan	Keputusan Pengesahan	Tanggal
1	CA Rimbo Panti	2018-2027	SK.503/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 27 Desember 2017	27 Des 2017
2	TWA Lembah Harau	2018-2027	SK.507/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 29 Desember 2017	29 Des 2017
3	SM Bukit Rimbang-Bukit Baling	2018-2027	SK.491/KSDAE/KK/KSA.1/12/2017 tanggal 28 Desember 2017	28 Des 2017
4	SM Dangku	2017-2026	SK.93/KSDAE/SET/KSA.1/2/2017 tanggal 28 Februari 2017	28 Feb 2017
5	SM Padang Sugihan	2018-2028	SK.430/KSDAE/SET/KSA.1/11/2017 tanggal 27 November 2017	27 Nov 2017
6	TN Danau Sentarum	2018-2027	SK.373/KSDAE/SET/KSA.1/10/2017 tanggal 24 Oktober 2017	24 Okt 2017
7	TN Bukit Baka Bukit Raya	2018-2027	SK.478/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 22 Desember 2017	22 Des 2017
8	TN Sebangau	2018-2027	SK.478/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 22 Desember 2017	22 Des 2017
9	TN Kutai	2018-2027	SK.281/KSDAE/SET/KSA.1/8/2017 tanggal 7 Agustus 2017	7 Ags 2017
10	CA Telaga Warna	2016-2024	SK.47/KSDAE/SET/KSA.1/1/2017 tanggal 24 Januari 2017	24 Jan 2017
11	TWA Jember	2016-2024	SK.47/KSDAE/SET/KSA.1/1/2017 tanggal 24 Januari 2017	24 Jan 2017
12	TWA Guci	2018-2026	SK.450/KSDAE/SET/KSA.1/11/2017 tanggal 14 Desember 2017	14 Des 2017
13	TN Kepulauan Karimun Jawa	2018-2028	SK.468/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 20 Desember 2017	20 Des 2017
14	CA Saobi	2018-2027	SK.309/KSDAE/SET/KSA.1/8/2017 tanggal 30 Agustus 2017	30 Ags 2017
15	THR Raden Soeryo	2018-2027	SK.316/KSDAE/SET/KSA.1/9/2017 tanggal 6 September 2017	6 Sep 2017
16	TN Meru Betiri	2018-2027	SK.469/KSA.1/12/2017 tanggal 20 Desember 2017	20 Des 2017
17	TN Gunung Tambora	2018-2027	SK.437/KSDAE/SET/KSA.1/11/2017 tanggal 30 November 2017	30 Nov 2017
18	TWA Suranadi	2018-2027	SK.46/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 28 Desember 2017	28 Des 2017
19	TWA Kerandangan	2018-2027	SK.511/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 29 Desember 2017	29 Des 2017
20	TWA Bangko-Bangko	2018-2027	SK.497/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 28 Desember 2017	28 Des 2017
21	TWA Gunung Tunak	2017-2026	SK.27/KSDAE/SET/KSA.1/1/2017 tanggal 20 Januari 2017	20 Jan 2017
22	SM Harlu	2018-2027	SK.473/KSDAE/SET/KSA.1/2017 tanggal 22 Desember 2017	22 Des 2017
23	TN Kelimutu	2018-2027	SK.481/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 22 Desember 2017	22 Des 2017
24	TWA Menipo	2018-2027	SK.350/KSDAE/SET/KSA.1/9/2017 tanggal 29 September 2017	29 Sep 2017
25	TWA Camplong (RTK. 12)	2018-2027	SK.366/KSDAE/SET/KUM.1/101/2017 tanggal 20 Oktober 2017	20 Okt 2017
26	TWA Baumata	2018-2027	SK.365/KSDAE/SET/KUM.1/10/2017 tanggal 20 Oktober 2017	20 Okt 2017
27	TWA Gugus Pulau Teluk Maumere	2018-2027	SK.372/KSDAE/SET/KSA.1/10/2017 tanggal 24 Oktober 2017	20 Okt 2017

No.	Kawasan Konservasi	Periode Rencana Pengelolaan	Keputusan Pengesahan	Tanggal
28	TWA Tujuh Belas Pulau	2018-2027	SK.351/KSDAE/SET/KSA.1/9/2017 tanggal 17 September 2017	17 Sep 2017
29	CA Kakinauwe	2018-2027	SK.488/KSDAE/KK/KSA.1/12/2017 tanggal 28 Desember 2017	28 Des 2017
30	SM Tanjung Batikolo	2018-2027	SK.467/KSDAE/KK/KSA.1/12/2017 tanggal 28 Desember 2017	28 Des 2017
31	CA Gunung Tinombala	2018-2027	SK.490/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 28 Desember 2017	28 Des 2017
32	CA Gunung Sojol	2018-2027	SK.489/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 28 Desember 2017	28 Des 2017
33	CA Gunung Dua Saudara	2018-2027	SK.318/KSDAE/SET/KSA.1/9/2017 tanggal 12 September 2017	12 Sep 2017
34	CA Papua	2018-2027	SK.482/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 22 Desember 2017	22 Des 2017
35	TN Bogani Nani Wartabone	2018-2027	SK.467/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 20 Desember 2017	20 Des 2017
36	TWA Batu Angus	2010-2029	SK.318/KSDAE/SET/KSA.1/9/2017 tanggal 12 September 2017	12 Sep 2017
37	TWA Batuputih	2011-2020	SK.318/KSDAE/SET/KSA.1/9/2017 tanggal 12 September 2017	12 Sep 2017
38	SM Sidei-Wibain	2018-2027	SK.475/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 22 Desember 2017	22 Des 2017
39	SM Muhrani - Kaironi	2018-2027	SK.475/KSDAE/SET/KSA.1/11/2017 tanggal 22 Desember 2017	22 Des 2017
40	TN Teluk Cenderawasih	2018-2027	SK.477/KSDAE/SET/KSA.1/12/2017 tanggal 22 Desember 2017	22 Des 2017

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi, 2017

Bidang Konservasi Keanekaragaman Hayati

Jumlah Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar
Tahun 2017





BIDANG KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati Indonesia merupakan aset negara yang menjadi tanggung jawab bersama untuk dikelola secara optimal dan berkelanjutan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kelimpahan kekayaan spesies tumbuhan alam dan satwa liar menempatkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi ke-3 di dunia. Upaya konservasi keanekaragaman hayati Indonesia dilaksanakan secara insitu dan eksitu, yaitu tindakan pengelolaan yang dilakukan di habitat alami maupun tindakan pengelolaan yang dilakukan di luar habitat dengan intervensi manusia.

Untuk mengelola dan menjaga keberlangsungan keanekaragaman hayati, pemerintah bersama masyarakat berupaya melakukan upaya penangkaran tumbuhan alam dan satwa liar. Mekanisme perijinan penangkaran tumbuhan alam dan satwa liar didasarkan pada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: 19/Menhut-II/2005 dan Nomor: P.69/Menhut-II/2013. Penangkaran adalah upaya perbanyakan melalui pengembangbiakan dan pembesaran tumbuhan dan satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Izin penangkaran diterbitkan oleh Direktur Jenderal KSDAE, Kepala Balai Besar/ Balai KSDA, dan Pemerintah Provinsi. Izin penangkaran dapat diberikan untuk tumbuhan dan satwa liar (TSL) yang dilindungi maupun tidak dilindungi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 tahun 1999. Sampai dengan Tahun 2017, jumlah penangkar tumbuhan dan satwa liar yang diterbitkan ijinnya adalah sebanyak 999 unit, yang menangkarkan jenis-jenis aves, reptilia, mamalia, moluska, amfibi, insekta, pisces, serta tumbuhan alam.

Upaya konservasi keanekaragaman hayati secara eksitu juga dilakukan dengan pemberian ijin bagi lembaga-lembaga yang turut berpartisipasi dalam aktivitas konservasi spesies. Lembaga Konservasi dimaksud mempunyai fungsi utama pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan tumbuhan dan satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya, serta berfungsi sebagai tempat pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi insitu, sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahun 2017 terdapat

sebanyak 84 unit lembaga konservasi. Selain untuk kepentingan perlindungan dan pelestariannya, upaya pengelolaan keanekaragaman hayati juga memberikan kontribusi ekonomi yang tidak dapat dikatakan kecil nilainya. Pada tahun 2017, perdagangan tumbuhan dan satwa liar ke luar negeri menghasilkan devisa sebesar Rp. 8,26 Triliun, dan adapun PNBPN dari pemanfaatan jenis tumbuhan dan satwa liar pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 24,73 Miliar.

Dalam upaya peningkatan efektivitas pengelolaan hutan konservasi dan upaya konservasi keanekaragaman hayati, salah satu sasaran program/indikator kinerja program adalah upaya peningkatan persentase peningkatan populasi 25 jenis satwa terancam punah prioritas sebesar 10% pada tahun 2019. Berdasarkan SK Direktur Jenderal KSDAE Nomor SK.180/IV-KKH/2015, 25 spesies spesies tersebut adalah harimau sumatera, gajah sumatera, badak, owa, elang, jalak bali, komodo, banteng, orangutan, kakatua, bekantan, babi rusa, anoa, maleo, macan tutul jawa, rusa bawean, cendrawasih, surili, tarsius, monyet hitam sulawesi, julang sumba, kasturi tengkuk-ungu, penyu, kanguru pohon dan celepuk rinjani. Uraian 25 jenis satwa tersebut terdiri atas 42 spesies.

Perhitungan persentase peningkatan populasi satwa dari target sebesar 10% dihitung pada tahun 2019 dengan laporan tahunan berupa peningkatan jumlah satwa pertahun atau implementasi dari kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan populasi satwa. Dari 25 jenis satwa terancam punah prioritas, berdasarkan data populasi yang diperoleh, terdapat 23 satwa mengalami peningkatan jumlah populasi, yaitu harimau sumatera, gajah sumatera, badak, orangutan, bekantan, komodo, jalak bali, maleo, babi rusa, elang, kakatua, macan tutul jawa, rusa bawean, cendrawasih, surili, tarsius, monyet hitam sulawesi, kasturi tengkuk-ungu, banteng, owa, kanguru pohon, julang sumba, dan celepuk rinjani. Satwa yang mengalami penurunan populasi sebanyak dua satwa yaitu anoa dan penyu.

Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati juga bertugas dan mempunyai fungsi terkait dengan assesmen aman lingkungan terhadap produk rekayasa genetik (PRG). PRG yang akan diedarkan/dilepaskan ke lingkungan harus melalui kajian yang dilakukan secara komprehensif dengan metode ilmiah dengan merujuk pada Pasal 47 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Pada tahun 2017 terdapat tiga rekomendasi hasil assesment aman lingkungan terhadap produk rekayasa genetik yang diterbitkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Tabel 16. Rekapitulasi PNPB Pemanfaatan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar Per Satuan Kerja Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Jumlah (Rp)
1	Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati	19.356.845.292
1	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	364.587.800
2	Balai Besar KSDA Riau	286.212.920
3	Balai Besar KSDA Jawa Barat	302.694.000
4	Balai Besar KSDA Jawa Timur	704.272.600
5	Balai Besar KSDA NTT	74.316.752
6	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	151.303.560
7	Balai Besar KSDA Papua	575.504.825
8	Balai Besar KSDA Papua Barat	233.724.110
9	Balai KSDA NAD	106.068.198
10	Balai KSDA Sumatera Barat	33.926.000
11	Balai KSDA Jambi	61.809.000
12	Balai KSDA Sumatera Selatan	157.809.764
13	Balai KSDA Bengkulu dan Lampung	130.451.954
14	Balai KSDA Jakarta	94.610.000
15	Balai KSDA Jawa Tengah	605.032.725
16	Balai KSDA DIY	59.365.000
17	Balai KSDA Bali	208.093.100
18	Balai KSDA NTB	72.268.644
19	Balai KSDA Kalimantan Barat	325.604.770
20	Balai KSDA Kalimantan Tengah	115.689.360
21	Balai KSDA Kalimantan Selatan	166.424.900
22	Balai KSDA Kalimantan Timur	77.850.000
23	Balai KSDA Sulawesi Tengah	174.594.395
24	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	107.890.650
25	Balai KSDA Sulawesi Utara	105.325.350
26	Balai KSDA Maluku	74.951.680
Jumlah Total		24.727.227.349

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2017

Tabel 17. Rekapitulasi Devisa dari Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar Ke Luar Negeri Tahun 2017

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Kuota	Realisasi Kuota	Devisa (Rp)
I	Satwa Liar				
A	Mamalia				
1	Mamalia	ekor	1.800	18.300	9.150.000.000
2	Mamalia * ¹⁾	ekor	0	10.678	6.696.635.479
3	Tanduk Rusa	kg	29.700	49.015	4.901.500.000
B	Reptilia				
1	Reptil Hidup	ekor	378.313	416.846	62.530.150.000
2	Reptil Hidup * ¹⁾	ekor	0	1.704.196	257.354.733.750
3	Kulit Reptil	lembar	1.302.701	723.266	554.760.781.656
4	Kulit Buaya	lembar	22.000	4.185	19.751.375.000
5	Daging Buaya	kg	0	13.583	1.929.150.000
6	Daging Reptil	kg	0	715.998	465.398.700.000
C	Amphibia				
1	Amphibi Hidup	ekor	155.887	88.388	132.582.000
2	Daging	kg		2.069.780	136.605.480.000
D	Burung				
1	Burung N-App	ekor	0	4	4.000.000
2	Burung App * ¹⁾	ekor	0	3.002	8.351.046.120
3	Sarang Burung	kg	0	115.688	1.747.259.460.000
E	Arthropoda				
1	Kupu-kupu * ¹⁾	ekor	0	62.332	2.791.038.513
2	Kupu-kupu	ekor	34.900	12.331	308.275.000
3	Lipan	ekor	2.000.000	1.172.500	17.587.500.000
F	Moluska				
1	Kepiting Kenari	ekor	0	3.065	1.839.000.000
2	Kima * ¹⁾	ekor	0	10.775	538.750.000
3	Tridacna gigas	CBM	1.500	264	213.840.000
G	Pisces				
1	Arowana * ¹⁾	ekor	0	166.752	293.442.890.000
2	Arowana Irian * ¹⁾	ekor	0	29.565	8.869.500.000
3	Napoleon * ¹⁾	ekor	0	8.000	1.200.000.000
4	Napoleon	ekor	2.000	1.100	165.000.000
5	Sapu Zebra* ¹⁾	ekor		6.820	27.849.540.000
6	Pari Air Tawar* ¹⁾	ekor		83	84.037.500
7	Kuda Laut	ekor	5.000	200	600.000
H	Anthozoa				
1	Coral * ¹⁾	buah	0	1.330.840	18.813.770.887
2	Coral	buah/kg	1.984.200	1.837.865	21.619.598.578
Jumlah I					3.670.148.934.482
II	Tumbuhan Alam				
1	Anggrek * ¹⁾	batang	0	129.085	22.194.783.798
2	Kemedangan * ¹⁾	kg		3.000	135.000.000
3	Kemedangan	kg	515.800	495.202	263.303.715.338
4	Abuk	kg	0	301.400	14.161.400.000
5	Kemedangan	kg	178.500	105.736	17.738.388.006
6	Pakis	kg	262.800	72.200	2.166.000.000
7	Limbah Anggrek	kg	0	4.500	135.000.000
8	Dalbergia latifolia	M3	0	98.091	4.270.038.298.517

No.	Jenis Komoditi	Satuan	Kuota	Realisasi Kuota	Devisa (Rp)
9	Bubinga demeusei	M3	0	515	772.500.000
10	Bubinga tessmannii	M3	0	17	25.687.800
11	Ramin	M3	4.322	0	0
Jumlah II					4.590.670.773.459
Jumlah Total					8.260.819.707.941

Keterangan: *¹⁾ Hasil Penangkaran/Transplantasi

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2017

Tabel 18. Jumlah Penangkar Tumbuhan dan Satwa Liar sampai dengan Tahun 2017

No.	Klasifikasi Penangkar	Jumlah (Unit)
1	Anggrek	7
2	Buaya	24
3	Burung	428
4	Gaharu	21
5	Ikan	104
6	Insekta	8
7	Kepiting	1
8	Koral	81
9	Kuda Laut	2
10	Mamalia	273
11	Moluska	1
12	Reptilia, Amphibia, Mamalia (RAM) Pet	62
13	Reptil-Burung	6
Jumlah		1.018

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2017

Tabel 19. Jumlah Pengedar Tumbuhan dan Satwa Liar sampai dengan Tahun 2017

No.	Klasifikasi Pengedar	Jumlah (Unit)
1	Amphibi	12
2	Arthropoda	11
3	Buaya	18
4	Burung	32
5	Flora	6
6	Gaharu	43
7	Ikan	42
8	Karang	59
9	Mamalia	25
10	Molusca	5
11	Pakis	4
12	Ramin	1
13	Reptil	82
14	Sonokeling	89
Jumlah		429

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2017

Tabel 20. Lembaga Konservasi sampai dengan Tahun 2017

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
1	PT. Hotel Candi Baru	SK.564/Menhut-II/2011 tanggal 30 September 2011	Taman Satwa	5
2	CV. Alam raya Pancur Aji	SK.449/Menhut-II/2004 tanggal 11 November 2004 jo. SK.498/Menhut-II/2005 tanggal 21 Desember 2005	Kebun Binatang	
3	PT. Taman Burung Citra Bali International	SK Menhut No. 97/Menhut-II/2006 tanggal 11 April 2006	Taman satwa khusus	2
4	PT. Kupu-kupu Taman lestari	SK.222/Menhut-II/2012 tanggal 4 Mei 2012	Taman satwa khusus	1
5	PT. Kasianan (swasta)	SK.336/Kpts -II/2003; tanggal 1 Oktober 2003 Jo SK Menhut No.60/Menhut-II/2007; tanggal 22 Februari 2007	Taman Satwa	11,9
6	PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta	SK.607/Kpts-II/2009, Tanggal 5 Oktober 2009	Taman Satwa	10
7	CV. Bali	SK. No. 68/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001	Taman Satwa	2,5
8	CV. Bali Shell Museum	SK Menhut No.630/Menhut-II/2010; tanggal. 11 Nopember 2010	Museum Zoologi	0,17
9	PT. Wisatareksa Gajah Perdana	SK Menhut No. 276/Menhut-II/2004 tanggal 2 Agustus 2004	Taman satwa khusus	2
10	PT. Bunga Wangsa Sedjati	SK Menhut No. 398/Menhut-II/2003 tanggal 4 Desember jo SK Menhut No.90/Menhut-IV/2010 tanggal 19 Februari 2010	Taman Satwa	14
11	PT. Taman Impian Jaya Ancol	SK Menhut No. 405/Menhut-II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	Taman Satwa	12
12	PT. Batu Payung Indah, Kalbar	SK Menhut No. 298/Menhut-IV/2008 tanggal 1 September 2008	Kebun Binatang	
13	Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Bengkalis	SK. Menhut No.699/enhut-II/2009 tanggal 19 Oktober 2009	Taman Satwa	7
14	PD Pembangunan Kota Medan (Pemda)	SK. Menhut No.124/Menhut-II/2010 tanggal 18 Maret 2010	Taman Satwa	30
15	Yayasan Kebun Binatang Sriwijaya	SK. 160/Kpts-II/2003 tanggal 20 Mei 2003	Kebun Binatang	34
16	PDTS KBS	No. SK.677/Menhut-II/2014 tanggal 13 Agustus 2014	Kebun binatang	16
17	Yayasan Margasatwa Tamansari Bandung Zoological Garden	SK Menhut No.357/Kpts-II/2003 tanggal 27 Oktober 2003	Kebun Binatang	14,5
18	Yayasan Gembira Loka	SK. No. 393/Menhut-II/2006 tanggal 6 Agustus 2006	Taman Satwa	20.4
19	Yayasan Lembaga Konservasi Flora dan Fauna Jhonlin Lestari	No. SK.729/Menhut-II/2011 tanggal 21 Desember 2011	Taman Satwa	80
20	PT. Bumi Lamongan Sejati	SK Menhut No. 448/Menhut-II/2008 tanggal 2 Desember 2008	Taman Satwa	2,75
21	CV. Mirah Fantasia	SK. 696/Menhut-II/2010 tanggal 16 Desember 2010	Taman Satwa	1,19
22	Yayasan Mardi Wiyata	SK Menhut No.526/Menhut-II/2006 tanggal 30 Nopember 2006	Museum Zoologi	
23	PT. Piayu Samudera Loka	SK Menhut No.379/Kpts-II/1999 tanggal 31 Mei 1999	Taman Satwa Khusus	

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
24	Yayasan "Rahmat" International Wildlife and Gallery	SK.524/Kpts-II/2006 tanggal 30 Nopember 2006	Museum Zoologi	
25	PT. Samarinda Golden Prima	SK. Menhut No.692/Menhut-II/2010 tanggal 15 Desember 2010	Taman Satwa	29
26	PT. Fauna Land Ancol	SK. Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMA/2016 tanggal 13 April 2016	Taman Satwa	4,95
27	CV. Sinka Island Park	SK Menhut No. 441/Menhut-IV/2007 tanggal 12 Desember 2007	Taman Satwa	35/20
28	PT. Unitwin Indonesia	SK Menhut No. 84/Menhut-II/2007 tanggal 15 Maret 2007	Taman Satwa	4.5
29	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bukittinggi	SK Menhut No. 233/Menhut-II/2007 tanggal 2 Juli 2007	Taman Satwa	7
30	Badan pengelola dan pengembangTMII (Yayasan Harapan Kita)	SK. No. 172/ Kpts-II/2001 jo SK. No. 229 /Kpts-II/2010 Tanggal 15 April 2010	Taman Satwa	10.12
31	PD Taman Satwa Taru Jurug Surakarta	SK Menhut. No.SK.116/Menhut-II/2012 tanggal 23 Februari 2012.	Taman Satwa	13.91
32	PT. Taman Safari Indonesia	SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan No.242/kpts-II/1999 tanggal 27 April 1999	Kebun Binatang	164,8
33	Swasta (PT. Taman Safari Indonesia)	SK Menhut No. 243/Menhut-II/2007 tanggal 19 Juli 2007	Taman Safari	135
34	PT. Taman Safari Indonesia	SK Menhut No. 38/Menhut-II/2008 tanggal 20 Februari 2008	Taman Satwa	40
35	PT. Taman Safari Indonesia Unit IV	SK.665/Menhut-II/2011 tanggal 24 November 2011	Taman Satwa	2
36	PT. Lembah Hijau	SK. 463/Menhut-II/2010 tanggal 18 Agustus 2010	Taman Satwa	14
37	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Banjarnegara	SK Menhutbun No. 241/Kpts-II/1999 tanggal 19 September 1999	Kebun Binatang	5,5
38	Yayasan Bina Wisata dan Margasatwa Kasang Kulim Riau	SK. No. 250/Kpts-II/1999 Tanggal 28 April 1999	Kebun Binatang	30
39	PT. Bumi Kedaton	SK Menhut No. SK.252/Menhut-II/2006; tanggal 30 November 2006	Taman Satwa	30
40	CV. Andys Antique, Garut	SK Menhut No. 105/Menhut-IV/2009 tanggal 16 Maret 2009	Taman satwa	2
41	PT. Wersut Seguni Indonesia (Swasta)	SK.393/Menhut-II/2011 tanggal 21 Juli 2011	Taman Satwa	4
42	PT. Dayu Alam Asri (swasta)	SK Menhut No. 728/Menhut-II/2010 tanggal 31 Desember 2010	Taman Satwa	5
43	PT. Adhiniaga Kreasinusa	SK Menhut No. 672/Menhut-IV/2009 tanggal 15 Oktober 2009	Pusat Rehabilitasi Satwa	15
44	Swasta	SK. 658/Kpts-II/1999 tanggal 23 Agustus 1999	Taman Satwa Khusus	
45	PT. Bali Bintang Properti	SK.69/Menhut-II/2004 tanggal 10 Maret 2004	Taman Satwa Khusus	35
46	BLUD Taman Margasatwa Ragunan	SK Menhut No. 253/Menhut-II/2007 tanggal 6 Agustus 2007	Kebun Binatang	140
47	PT. Taman Bentoel	Adendum SK Kepala BKPM No: 1/1/ILK-PB/PMDN/2017 tanggal 30 Januari 2017 SK.63/Menhut-II/2005 tanggal 10 Maret 2005	Kebun Binatang	10

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
48	Swasta	SK.404/Menhut-II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	Taman safari	96
49	CV. Citra Pesona Ladangku	No.SK.235/Menhut-II/2012 tanggal 10 Mei 2012	Taman Satwa	15
50	PT. Satwa Gunung Bayan Lestari	SK. 360/Menhut-II/2009 tanggal 22 Juni 2009	Taman Satwa	15
51	PT. Wahana Wisata Sawahlunto	SK. 68/Menhut-II/2010 tanggal 1 April 2010	Taman Satwa	35
52	CV. Melka Satwa	SK.447/Kpts-II/2003; tanggal 31 Des 2003; jo SK.655/Menhut-II/2010 tanggal 22 Nop. 2010	Taman Satwa	1,4
53	CV.Kharisma	SK Menhut No.287/Menhut-II/2007 tanggal 23 Agustus 2007	Taman Satwa	
54	UPT. Informasi dan Pendidikan Lingkungan Hidup, Badan Lingkungan Hidup Kota Probolinggo	SK. Menhut No. 527/Menhut-II/2010 tanggal 27 September 2010	Taman Satwa	2.4
55	Yayasan Konservasi Alam Yogyakarta	SK.225/Menhut-II/2011 tanggal 10 Mei 2011	Taman Satwa	13,9
56	PT. Mirah Megah Wisata	SK.2/1/ILK/PMDN/2015 tanggal 2 Maret 2015	Taman Satwa	17
57	PT. Safari Lagoi Bintan	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2015 tanggal 27 Februari 2016	Taman Safari	100
58	PT. Batam Island Marina	Persetujuan Prinsip melalui surat Menhut No:S.354/Menhut-II/2014 tanggal 27 Agustus 2014	Taman Satwa	15
59	CV. Citra Satwa Celebes	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 24 Juni 2016	Taman Satwa	2
60	PT. Starlight	Persetujuan Prinsip melalui surat Menhut No: S.419/Menhut-II/2014 tanggal 22 September 2014	Taman Satwa	2,6
61	PT. Bintang Fauna dan Flora Indonesia.	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 3/1/ILK/PMDN/2015 tanggal 23 Oktober 2015	Taman Satwa	2,51
62	CV. Taman Rusa	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 2/1/ILK/PMDN/2017 tanggal 10 Maret 2017	Taman Satwa	3
63	PT. Cikidang Gesit Perkasa	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No: 2/1/PP-PLK/PMDN/2015 tanggal 27 Februari 2015	Taman Satwa	50
64	Koperasi Karyawan PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2017 tanggal 30 januari 2017	Taman Satwa	85
65	CV. Zapupu	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No: /1/PP-PLK/PMDN/2015 tanggal	Taman Satwa	2,14
66	Koperasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jambi	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 2/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 24 Juni 2016	Taman Satwa	2,6
67	PT. Rima Reptil International	Surat Keputusan kepala BKPM No: 2/1/ILK/PMA/2016 tanggal 24 Agustus 2015		3,5

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (Ha)
68	PT. Prima Aurelia Wibawa	Persetujuan Prinsip surat Kepala BKPM No: 60/1/PP-PLK/PMDM/2015 tanggal 26 November 2015	Taman Satwa	2
69	PT. Hotel Pohon	Persetujuan Prinsip surat Kepala BKPM No: 13/1/PP-ILK/PMDM/2016 tanggal 13 Juni 2016	Taman Satwa	3,242
70	Koperasi Bina Satwa Sejahtera Wonogiri	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 1/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 22 Juli 2016	Taman Satwa	2
71	PT. Alam Lestari Indonesia	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 18/1/ILK/PMDN/2016 tanggal 2 September 2016	Museum Satwa	1
72	CV. Gunung Kakawang	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 21/1/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 22 September 2016	Taman Satwa	2.18
73	PT. Wisata Alam Keramas Bali	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 26/1/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 24 November 2016	Taman Satwa	3,59
74	Koperasi Serba Usaha Taman Burung	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 25/1/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 24 November 2016	Taman Satwa	2
75	PT. Galatta Lestarindo	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 27/1/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 24 November 2016	Taman Satwa	3,8
76	CV. Satwa Lestari Jaya	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 74/1/S-ILK/PMDN/2016 tanggal 23 Desember 2016	Taman Satwa	2,0
77	PD. Obyek Wisata Umbul	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 28/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 13 Desember 2016	Taman Satwa	4,07
78	PT. Jakarta Aquarium Indonesia	Surat Keputusan Kepala BKPM No: 3/1/ILK/PMDN/2017 tanggal 3 April 2017	Taman Satwa	2,1
79	PT. Anugrah Alam Esa	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 1/1/PP-ILK/PMDN/2017 tanggal 20 Februari 2017	Taman Satwa	6
80	CV. Capital Wildlife Research and Breeding Center.	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 2/PP-ILK/PMDN/2017 tanggal 27 Februari 2017	Taman Satwa	8,3
81	PT. Fortuna Sinar Suropati	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 6 4/ 1/ PP-ILK/PMDN/2017 tanggal 8 Mei 2017	Taman Satwa	2,4
82	PT. Piayu Samudera Bali	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 28/PP-ILK/PMDN/2016 tanggal 13 Desember 2016	Taman Satwa	2
83	PT. Segara Alunan Bayu Ayu	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 11/1/PP-ILK/PMDN/2017 tanggal 18 Agustus 2017	Taman Satwa	2,2
84	PT. Air Biru Maluku	Persetujuan Prinsip Kepala BKPM No: 14/1/PP-ILK/PMDN/2017 tanggal 9 Oktober 2017	Taman Satwa Khusus	6,1

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2017

Tabel 21. Lembaga Konservasi untuk Kepentingan Khusus Tahun 2017

No.	Nama Lembaga	Pengelola	Bentuk LK Khusus
1	Yayasan Alam Satwa Tatar Indonesia (ASTI)	Yayasan ASTI	PPS
2	Pusat Penyelamatan Satwa Cikananga	Yayasan Cikananga Konservasi Terpadu	PPS
3	Pusat Penyelamatan Satwa Tegal Alur	Balai KSDA DKI Jakarta	PPS
4	Pusat Penyelamatan Satwa Tasikoki	Yayasan Masarang	PPS
5	Pusat Penyelamatan Satwa Bali	Yayasan Pecinta Taman Nasional	PPS
6	Pusat Rehabilitasi Satwa Tambling	PT. Adhiniaga Kreasinusa	PRS Harimau Sumatera
7	Pusat Rehabilitasi Satwa Manusela	Balai KSDA Maluku	PRS Burung Paruh Bengkong
8	Pusat Rehabilitasi Satwa Nyarumenteng	Yayasan BOSF	PRS Orangutan
9	Pusat Rehabilitasi Satwa Wanariset Semboja Lestari	Yayasan BOSF	PRS Orangutan
10	Pusat Rehabilitasi Satwa IAR Ciapus	Yayasan IAR Indonesia	PRS Primata Jawa
11	Pusat Rehabilitasi Satwa Primata Jawa	The Aspinal Foundation	PRS
12	Jakarta Animal Aid Network	JAAN	PRS Elang Bondol
13	Pusat Penyelamatan dan Rehabilitasi Owa Jawa (Javan Gibbon Center)	Javan Gibbon Center	PRS Owa Jawa
14	Perkumpulan Suaka Elang	Perkumpulan Suaka Elang	PPS Elang
15	Pusat Latihan Gajah Waykambas	Balai TN. Way Kambas	PLS Gajah
16	Pusat Latihan Gajah Seblat	Balai KSDA Bengkulu	PLS Gajah
17	Pusat Latihan Gajah Minas	Balai Besar KSDA Riau	PLS Gajah
18	Pusat Latihan Gajah Tangkahan	Balai Besar TN. Gunung Leuser	CRU Gajah
19	Pusat Latihan Gajah Bukit Salero	Balai KSDA Sumatera Selatan	PLS Gajah
20	Pusat Latihan Gajah Sare	Balai KSDA Aceh	PLS Gajah
21	Pusat Latihan Gajah Padang Sugihan	Balai KSDA Sumatera Selatan	PLS Gajah
22	Pusat Konservasi Gajah Tessonilo	EFS (Elephant Flying Squad)	PKG Gajah
23	Yayasan Kalawait Indonesia Kalawait care center	Yayasan Kalawait Indonesia	Primata dan Beruang
24	PRS Masihulan Dusun Masihulan Desa Sawai, Kecamatan Seram Utara		PRS Burung Paruh Bengkong
25	Yayasan ARSARI Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi.	Yayasan Arsari	PRS Harimau Sumatera
26	Sumatran Orangutan Conservaton Programme (SOCP)	SOCP	PRS Orang utan Sumatera
27	PRS Lumba-Lumba	JAAN	PRS Lumba-Lumba

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2017

Tabel 22. Rekapitulasi Peningkatan Populasi Satwa Terancam Punah Prioritas sampai dengan Tahun 2017

No.	Spesies	UPT	Site Monitoring	Baseline Populasi (Individu)	Populasi Saat Ini (Individu)
1	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBKSDA Riau, BBTN. Bukit Barisan Selatan, BTN. Bukit Tiga Puluh, BTN. Berbak Sembilang, BTN. Way Kambas, BKSDA Jambi	6	68	78
2	<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BTN. Way Kambas, BTN. Tesso Nilo, BKSDA Riau, BKSDA Jambi, BBTN. Bukit Barisan Selatan, BKSDA Aceh	7	362	586
3	<i>Rhinoceros sondaicus</i>	BTN. Ujung Kulon	1	58	64
4	<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>	BBTN. Bukit Barisan Selatan, BTN. Way Kambas	2	22	36
5	<i>Bos javanicus</i>	BBKSDA Jawa Timur, BTN. Baluran, BTN. Alas Purwo, , BTN. Meru Betiri, BTN. Kayan Mentarang.	8	270	297
6	<i>Hylobates moloch</i>	BBTN. G. Gede Pangrango, BBKSDA Jawa Barat, BTN. G. Halimun Salak, BKSDA Jawa Tengah, BTN Ujung Kulon	10	369	670
7	<i>Hylobates klossii</i>	BTN. Siberut	6	57	60
8	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	BTN. G. palung	1	21	25
9	<i>Symphalangus syndactylus</i>	BTN Bukit duabelas	3	45	63
10	<i>Pongo pygmaeus</i>	BBTN. Betung Kerihun, BKSDA Kalimantan Tengah, BKSDA Kalimantan Timur, BTN. Kutai, BTN. Bukit Baka Bukit Raya	10	1,742	2,492
11	<i>Pongo abelii</i>	BKSDA Aceh	1	85	86
12	<i>Pongo pygmaeus wrumbii</i>	BTN Gunung Palung	1	63	67
13	<i>Nasalis larvatus</i>	BKSDA Kalimantan Selatan, BKSDA Kalimantan Timur, BKSDA Kalimantan Barat, BTN. Gunung Palung, BTN. Kutai, BTN. Sebangau	15	1365	1972
14	<i>Varanus komodoensis</i>	BTN Komodo, BBKSDA NTT	8	5954	2788
15	<i>Leucopsar rothschildi</i>	BTN Bali Barat	4	39	61

No.	Spesies	UPT	Site Monitoring	Baseline Populasi (Individu)	Populasi Saat Ini (Individu)
16	Macrocephalon maleo	BBTN Lore Lindu, BKSDA Sulawesi Tengah, BTN Rawa Aopa Watumohai, BTN. Boganinani Wartabone, BKSDA Sulawesi Tenggara	10	1204	3327
17	Babyrousa babirussa	BBTN Lore Lindu, BKSDA Sulawesi Tengah, BTN. Boganinani Wartabone, BTN. Togean	9	616	620
18	Bubalus quarlesi	BBKSDA Sulawesi Selatan, BBTN Lore Lindu, BKSDA Sulawesi Tenggara, BTN Boganinani Wartabone	10	471	341
19	Bubalus depressicornis	BTN Boganinani Wartabone, BTN Rawa Aopa Watumohai	3	50	43
20	Nisaetus bartelsi	BBKSDA Jawa Barat, BBKSDA Jawa Timur, BTN Gunung Halimun Salak, BTN Gunung Ciremai, BTN Gunung Merapi, BBTN Gunung Gede Pangrango, BTN Alas Purwo, BTN Meru Betiri, BKSDA Jawa Tengah	18	75	98
21	Nisaetus floris	BTN Gunung Rinjani, BTN Kelimutu	3	7	11
22	Cacatua sulphurea	BBKSDA NTT, BBKSDA Jawa Timur, BKSDA Nusa Tenggara Barat, BKSDA Bali, BTN Rawa Aopa Watumohai	8	204	255
23	Cacatua sulphurea parvula	BTN Komodo	3	646	773
24	Cacatua moluccensis	BTN Manusela, BKSDA Maluku	3	197	3320
25	Cacatua galerita triton	BBKSDA Papua Barat	2	156	36
26	Cacatua sulphurea citrinocristata	BTN Laiwangi Wanggameti	3	36	40
27	Panthera pardus melas	BBTN G. Gede Pangrango, BTN Gunung Ciremai, BTN Gunung Halimun Salak, BTN Meru Betiri, BTN Alas Purwo, BTN Baluran		18	63
28	Axis kuhlii	BBKSDA Jawa Timur	1	275	311
29	Paradisaea spp	BTN Wasur	1	0	11
30	Paradisaea apoda	BTN Wasur	4	0	31
31	Paradisaea rubra	BBKSDA Papua Barat	2	17	22
32	Macgregoria pulchra	BTN Lorentz	1	6	8
33	Paradisaea minor	BBKSDA papua	2	25	32
34	Presbytis fredericae	BTN Gunung Merbabu	2	15	19
35	Presbytis comata	BTN Gunung Ciremai	1	169	177

No.	Spesies	UPT	Site Monitoring	Baseline Populasi (Individu)	Populasi Saat Ini (Individu)
36	Tarsius fuscus	BTN Bantimurung Bulusaraung	1	82	106
37	Macaca maura	BTN Bantimurung Bulusaraung	3	63	141
38	Rhyticeros everetii	BTN Manupeu Tanadaru dan Laiwangi Wanggameti,	5	30	74
39	Lorius domicella	BTN Manusela	2	8	14
40	Eretmochelys imbricata	BTN Taka Bonerate, BTN Kepulauan Seribu, BTN Karimunjawa	4	4268	3896
41	Chelonia mydas	BBTN Teluk Cenderawasih, BTN Meru Betiri	2	2733	3404
42	Dendrolagus mbaiso	BTN Lorentz	-	10	-
43	Otus joloensis	BTN Gunung Rinjani	1	27	255

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2017

Tabel 23. Hasil Assesment Aman Lingkungan terhadap Produk Rekayasa Genetik Tahun 2017

No.	Produk	Pemohon	Rekomendasi
1	Vaksin PRG Nobilis rHVT - ILT	PT. Intervet Indonesia	S.161/MENLHK-KSDAE/KSA.2/RHS/KUM.1/4/2017 tanggal 17 April 2017 Perihal Rekomendasi Keamanan Lingkungan Komoditas Vaksin PRG Nobilis rHVT-ILT.
2	Jagung PRG Bt11	PT. Syngenta Seed Indonesia	Pengujian Produk Rekayasa Genetik Bt11 di Lapangan Uji Terbatas
3	Jagung PRG Bt11 x GA21	PT. Syngenta Seed Indonesia	Pengujian Produk Rekayasa Genetik Bt11 x GA21 di Lapangan Uji Terbatas

Sumber : Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, 2017

Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi



Jumlah Pengunjung kawasan Konservasi

Taman Nasional



Taman Wisata Alam



Taman Buru



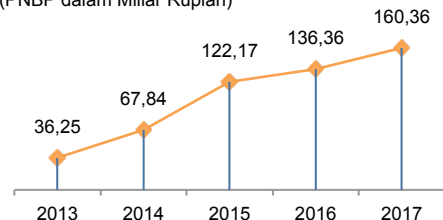
IV

BIDANG PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN HUTAN KONSERVASI

Konservasi keanekaragaman hayati tidak hanya sebatas pada upaya untuk melindungi potensi keanekaragaman hayati tersebut namun juga terkait dengan bagaimana upaya pemanfaatannya bagi kepentingan sosial dan ekonomi secara berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya serta diuraikan secara lebih rinci dalam "World Conservation Strategy, Living Resource Conservation for Sustainable Devepment" (IUCN, UNEP, WWF, FAO, UNESCO, 1980). Dalam analisis kebijakan Direktorat Jenderal KSDAE, landasan berpikir ditekankan pada isu pembangunan berkelanjutan yang mulai diwacanakan secara luas sejak pelaksanaan KTT Bumi di Rio de Janeiro pada tahun 1992 (Rio Declaration on Environment and Development). Pembangunan berkelanjutan pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mutu kehidupan umat manusia, dengan upaya-upaya pemenuhan kebutuhan hidup manusia secara lintas generasi. Untuk mewujudkannya, kata kunci dari semuanya adalah keserasian dan keseimbangan dari berbagai kepentingan utama, yang kemudian dikelompokkan secara garis besarnya menjadi kepentingan ekonomi, kepentingan ekologi, serta kepentingan sosial.

Pemanfaatan jasa-jasa lingkungan pada kawasan konservasi secara garis besarnya dikelompokkan menjadi pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam, jasa lingkungan penyediaan air, jasa lingkungan panas bumi, serta jasa lingkungan penyimpanan stok karbon. Pada bidang pemanfaatan jasa lingkungan untuk kepentingan wisata alam, dalam tahun 2017 tercatat lebih dari 7,2 juta orang yang berkunjung ke kawasan

(PNBP dalam Miliar Rupiah)



Gambar 3. Penerimaan PNBP Wisata Alam Tahun 2013 s.d. 2017

konservasi. Jumlah tersebut terdiri atas kunjungan untuk kepentingan rekreasi, kegiatan di alam bebas, pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian dan lain-lain. Pengunjung kawasan konservasi tersebut terdiri atas pengunjung domestik sebanyak 6,8 juta orang serta pengunjung manca negara sebanyak 452.872 orang. Jumlah tersebut belum termasuk kunjungan ke kawasan taman hutan raya, taman kehati, serta lembaga konservasi yang di kelola oleh pemerintah daerah dan sektor swasta. Dari sisi ekonomi, kunjungan tersebut menghasilkan penerimaan negara sebesar Rp. 160.362.220.258,-. Jumlah penerimaan tersebut terus meningkat dalam 5 tahun terakhir, sebagaimana diuraikan pada Gambar 3.

Pemanfaatan jasa-jasa lingkungan pada kawasan konservasi tidak sebatas dilakukan oleh Direktorat Jenderal KSDAE, melainkan juga dilaksanakan oleh pihak swasta melalui perizinan. Sampai dengan tahun 2017, terdapat 49 unit Izin Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam (IUPSWA) yang tersebar di beberapa lokasi. Selain itu, terdapat pula 249 pemegang Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) yang diterbitkan oleh 15 satuan kerja unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal KSDAE. Pada bidang pemanfaatan jasa lingkungan air, sampai dengan tahun 2017 telah diterbitkan sebanyak 6 Izin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA), 4 Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air (IUPEA), 140 Izin Pemanfaatan Air (IPA), serta 33 Izin Pemanfaatan Energi Air (IPEA). Pada bidang pemanfaatan jasa lingkungan panas bumi, telah diterbitkan 2 izin pemanfaatan panas bumi yang masih dalam tahap eksploitasi dan pemanfaatan. Pemanfaatan jasa lingkungan karbon dilaksanakan pada Balai TN Berbak dengan rerata tahunan penurunan emisi GRK sebesar 149.430.446 ton CO²e, serta Balai TN Sebangau dengan rerata tahunan penurunan emisi GRK sebesar 30.906 ton CO²e.

Tabel 24. Perizinan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2017

No.	UPT	Jumlah						IPJLPB Tahap Eksplorasi	IPJLPB Tahap Eksploitasi dan Pemanfaatan
		IUPSWA	IUPJWA	IUPA	IUEA	IPA	IPEA		
1	BBKSDA. Riau	1	0	0	0	0	0	0	0
2	BBKSDA. Jawa Barat	10	77	0	0	0	0	0	0
3	BBKSDA Jawa Timur	1	49	0	1	12	0	0	0
4	BBKSDA Sulawesi Selatan	0	0	0	0	3	2	0	0
5	BKSDA Sumatera Selatan	1	0	0	0	1	0	0	0
6	BKSDA Lampung	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BKSDA DKI Jakarta	1	0	0	0	0	0	0	0
8	BKSDA Jawa Tengah	2	11	0	0	2	0	0	0
9	BKSDA Bali	1	0	0	0	0	0	0	0
10	BKSDA Sulawesi Tengah	0	0	0	0	1	0	0	0
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	14	0	0	0	1	0	0	0
12	BKSDA Kalimantan Timur	1	0	0	0	0	0	0	0
13	BKSDA Sulawesi Utara	1	0	0	0	0	0	0	0
14	BKSDA Sulawesi Tenggara	1	0	1	0	0	0	0	0
15	BBTN Kerinci Seblat	1	0	1	1	0	0	0	0
16	BBTN Bukit Barisan Selatan	1	0	0	0	22	26	0	0
17	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	2	1	0	18	0	0	0
18	BBTN Bromo Tengger Semeru	1	0	1	0	7	0	0	0
19	BTN Ujung Kulon	1	0	0	0	0	0	0	0
20	BTN Kep. Seribu	0	2	0	0	0	0	0	0
21	BTN Gunung Halimun Salak	0	3	0	1	12	3	0	2
22	BTN Gunung Ciremai	0	88	2	0	12	0	0	0
23	BTN Karimun Jawa	0	1	0	0	1	0	0	0
24	BTN Gunung Merapi	0	0	0	0	5	0	0	0
25	BTN Alas Purwo	3	9	0	0	0	0	0	0
26	BTN Baluran	0	1	0	0	0	0	0	0
27	BTN Bali Barat	3	0	0	0	0	0	0	0
28	BTN Gunung Rinjani	1	1	0	0	13	0	0	0
29	BTN Komodo	2	1	0	0	0	0	0	0
30	BTN Laiwangi Waggameti	0	0	0	0	2	0	0	0
31	BTN Bogani Nani Wartabone	0	0	0	1	3	0	0	0
32	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	1	0	0	5	2	0	0
33	BBTN Lore Lindu	0	0	0	0	6	0	0	0
34	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	0	0	0	4	0	0	0
35	BTN Gunung Palung	0	0	0	0	1	0	0	0
36	BTN Wakatobi	0	2	0	0	0	0	0	0
37	BTN Kelimutu	0	1	0	0	1	0	0	0
38	BTN Gn. Merbabu	1	0	0	0	6	0	0	0
39	BTN. Bunaken	1	0	0	0	0	0	0	0
40	BTN Aketajawe Lolobata	0	0	0	0	1	0	0	0
41	BTN Bukit Tiga Puluh	0	0	0	0	1	0	0	0
Total Jumlah Izin		49	249	6	4	140	33	0	2

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, 2017

Tabel 25. Potensi Jasa Lingkungan Karbon Kawasan Konservasi Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Blok/Zona	Luas (Ha)	Rerata Tahunan Penurunan Emisi GRK (Ton CO ² e)
1	Balai TN Berbak	Taman Nasional Berbak, Taman Hutan Raya Tanjung, Hutan Lindung dan Hutan Produksi	230.000	149.430.446 ton CO ₂ e selama 30 tahun kedepan atau rata-rata 4,98 juta CO ₂ e pertahun (Target)
2	Balai TN Sebangau	Taman Nasional Sebangau	40.239	30.906 ton CO ₂ e/tahun atau 927.187 ton CO ₂ selama 30 tahun

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, 2017

Tabel 26. Pengunjung Kawasan Konservasi Tahun 2017

No.	Jenis Kunjungan	Asal Pengunjung	Kawasan Yang Dikunjungi			Jumlah (Orang)
			TN (Orang)	TWA (Orang)	TB (Orang)	
1	Penelitian dan Pengembangan	DN	2.011	9.274	7	11.292
		LN	49	1.924	0	1.973
2	Rekreasi	DN	2.481.171	3.669.019	7417	6.157.607
		LN	254.110	186.629	13	440.752
3	Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan	DN	24.492	3.142	271	27.905
		LN	43	812	0	855
4	Berkemah	DN	474.248	24.385	0	498.633
		LN	4.122	15	0	4.137
5	Lain-lain	DN	114.462	12.915	1	127.378
		LN	4.909	246	0	5.155
Jumlah		DN	3.096.384	3.718.735	7.696	6.822.815
		LN	263.233	189.626	13	452.872
		TOTAL	3.359.617	3.908.361	7.709	7.275.687

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, 2017

Tabel 27. Penerimaan PNBP dari Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Jumlah PNBP (Rp)
1	Balai Besar TN Betung Kerihun Danau Sentarum	83.565.500
2	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru	22.033.358.518
3	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan	66.391.000
4	Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango	3.211.439.500
5	Balai Besar TN Gunung Leuser	2.130.377.500
6	Balai Besar TN Kerinci Seblat	101.700.000
7	Balai Besar TN Lore Lindu	273.798.500
8	Balai Besar TN Teluk Cendrawasih	506.010.000
9	Balai TN Aketajawe Lolobata	1.945.000
10	Balai TN Alas Purwo	3.823.396.000
11	Balai TN Bali Barat	9.758.367.500
12	Balai TN Baluran	1.900.373.000
13	Balai TN Bantimurung Bulusaraung	2.528.647.500
14	Balai TN Batang Gadis	1.200.000
15	Balai TN Berbak dan Sembilang	22.090.000
16	Balai TN Bogani Nani Wartabone	36.170.000
17	Balai TN Bukit Baka Bukit Raya	16.912.500
18	Balai TN Bukit Dua Belas	13.936.000
19	Balai TN Bukit Tigapuluh	11.202.500
20	Balai TN Bunaken	913.095.000
21	Balai TN Gunung Ceremai	2.825.472.500
22	Balai TN Gunung Halimun Salak	1.765.755.000
23	Balai TN Gunung Merapi	1.824.986.000
24	Balai TN Gunung Merbabu	1.191.936.914
25	Balai TN Gunung Palung	49.769.000
26	Balai TN Gunung Rinjani	10.574.128.500
27	Balai TN Karimunjawa	123.765.000
28	Balai TN Kayan Mentarang	1.980.000
29	Balai TN Kelimutu	3.514.514.000
30	Balai TN Kepulauan Seribu	140.295.000
31	Balai TN Kepulauan Togean	33.810.000
32	Balai TN Komodo	28.145.316.500
33	Balai TN Kutai	123.558.000
34	Balai TN Lorentz	6.685.000
35	BTN Manupeu Tanah Daru dan Laiwangi Wanggameti	99.960.000
36	Balai TN Manusela	37.810.000
37	Balai TN Meru Betiri	972.347.500
38	Balai TN Rawa Aopa Watumuhai	8.295.000
39	Balai TN Sebangau	29.845.000
40	Balai TN Siberut	-
41	Balai TN Takabone Rate	137.050.000
42	Balai TN Tambora	51.185.425
43	Balai TN Tanjung Puting	6.202.285.000

No.	Satuan Kerja	Jumlah PNBP (Rp)
44	Balai TN Tesso Nilo	28.480.000
45	Balai TN Ujung Kulon	474.546.000
46	Balai TN Wakatobi	212.065.000
47	Balai TN Wasur	11.505.000
48	Balai TN Way Kambas	778.342.500
49	Balai Besar KSDA Jawa Barat	26.379.837.500
50	Balai Besar KSDA Jawa Timur	4.631.315.000
51	Balai Besar KSDA Nusa Tenggara Timur	430.390.000
52	Balai Besar KSDA Papua	5.000.000
53	Balai Besar KSDA Papua Barat	1.537.500
54	Balai Besar KSDA Riau	25.210.000
55	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	602.808.000
56	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	20.416.500
57	Balai KSDA Aceh	19.282.500
58	Balai KSDA Bali	8.169.145.000
59	Balai KSDA Bengkulu	119.514.750
60	Balai KSDA DI Yogyakarta	13.213.000
61	Balai KSDA DKI Jakarta	1.426.870.000
62	Balai KSDA Jambi	1.000.000
63	Balai KSDA Jawa Tengah	4.920.541.000
64	Balai KSDA Kalimantan Barat	-
65	Balai KSDA Kalimantan Selatan	571.625.000
66	Balai KSDA Kalimantan Tengah	110.450.000
67	Balai KSDA Kalimantan Timur	241.271.500
68	Balai KSDA Maluku	292.000
69	Balai KSDA Nusa Tenggara Barat	426.848.000
70	Balai KSDA Sulawesi Tengah	30.030.000
71	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	23.345.000
72	Balai KSDA Sulawesi Utara	784.907.500
73	Balai KSDA Sumatera Barat	8.060.000
74	Balai KSDA Sumatera Selatan	1.674.410.000
75	Direktorat PJLHK	2.925.237.151
Jumlah Total		160.362.220.258

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Tabel 28. Penyerapan Tenaga Kerja dari Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Kawasan Konservasi Tahun 2017

No.	Jenis Kegiatan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Jumlah (Orang)
1	Izin Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam (IUPSWA)	1.564
2	Izin Usaha Pemanfaatan Air (IUPA)	164
3	Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air (IUPEA)	539
4	Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi (IPJLPB)	316
JUMLAH TOTAL		2.583

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, 2017

Bidang Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial

Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2017

MANGROVE

Kawasan Mangrove Desa Mojo
Pemalang



TAMAN KEHATI

Taman Kehati Pupuk Kujang
Desa Dawuan Tengah



KAWASAN KARST

Kawasan Karst Karst Maros
Pangkajene dan Kepulauan



KORIDOR

Koridor Orang Utan Wehea Kelay





BIDANG BINA PENGELOLAAN EKOSISTEM ESENSIAL

Strategic Plan for Biodiversity 2011-2020 yang bertema “*Living in Harmony with Nature*” sebagai hasil dari *Conference of The Parties to The Convention on Biological Diversity* pada tahun 2010, mengamanatkan *The Aichi Biodiversity Targets*. Dokumen implementasi UNCBD tersebut antara lain menugaskan setiap negara yang meratifikasi konvensi untuk meningkatkan status keanekaragaman hayati dengan melindungi ekosistem, spesies, dan keanekaragaman genetik (*Strategic Goal C*). Salah satu targetnya adalah bahwa pada tahun 2020, setidaknya 17% wilayah daratan dan kawasan perairan darat, serta 10% kawasan pesisir dan laut, utamanya kawasan yang penting bagi keanekaragaman hayati dan jasa lingkungan, dilestarikan secara efektif dan dikelola secara selaras, dengan memperhatikan keterwakilan ekologis dan sistem kawasan konservasi yang terkoneksi secara memadai dengan kawasan lainnya, yang terintegrasi secara luas dalam *landscape* dan *seascape*. 17% wilayah daratan dan kawasan perairan darat Indonesia adalah ekuivalen dengan wilayah seluas 32,48 juta hektar. Dengan demikian, kekurangan kawasan perlindungan terrestrial Indonesia adalah kurang lebih seluas 10 juta hektar. Untuk memenuhi target tersebut, diperlukan optimalisasi upaya pengelolaan kawasan ekosistem esensial, koridor kawasan konservasi, dan *high conservation value forest (HCVF)*, serta jika memungkinkan dengan menambah unit dan luasan kawasan konservasi baru.

Sasaran yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan pembinaan konservasi kawasan ekosistem esensial adalah terselenggaranya pembentukan dan pembinaan pengelolaan kawasan ekosistem esensial. Keanekaragaman ekosistem Indonesia diketahui berjumlah sekitar 74 tipe yang membentuk formasi yang kompleks. Variasi ekosistem tersebut menunjukkan bahwa setiap ekosistem kaya akan kekayaan jumlah spesies flora dan fauna. Untuk melindungi keberadaan ekosistem tersebut, khususnya yang mempunyai nilai keanekaragaman tinggi, maka dilakukan penetapan kawasan konservasi, baik sebagai kawasan suaka alam maupun kawasan pelestarian alam. Namun demikian, masih banyak ekosistem penting tersebut yang bukan merupakan kawasan konservasi atau disebut sebagai kawasan

ekosistem esensial, yang antara lain terdiri atas kawasan-kawasan bernilai konservasi tinggi, kawasan perairan darat yang penting untuk kepentingan konservasi spesies, koridor kawasan konservasi dan kawasan bernilai penting, kawasan karst, dan lain sebagainya.

Ekosistem esensial merupakan ekosistem di luar kawasan konservasi yang secara ekologis penting bagi konservasi keanekaragaman hayati. Kebijakan pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 28 tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam, mendefinisikan kawasan ekosistem esensial sebagai ekosistem, kawasan atau wilayah sistem penyangga kehidupan yang memiliki keunikan dan/atau fungsi penting dari habitat dan/atau jenis, yang terdiri atas ekosistem karst, lahan basah (danau, sungai, rawa, payau, dan wilayah pasang surut laut yang tidak lebih dari 6 meter), serta mangrove dan gambut, yang berada di luar kawasan konservasi. Selain ekosistem alami tersebut, pada beberapa tempat dilakukan juga upaya konservasi spesies tumbuhan alam secara eksitu dengan tindakan manipulasi kondisi mendekati habitat aslinya. Kumpulan koleksi tersebut berbentuk taman kehati.

Dalam tahun 2017, Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain berupa pembentukan kelembagaan di KEE Taman Kehati (6 unit), KEE Mangrove (2 unit), KEE koridor hidupan liar (4 unit), penyusunan rencana aksi di 14 KEE, penyusunan paket data di 16 KEE dan penataan pengelolaan ekosistem karst di 3 wilayah. Sampai dengan tahun 2017, KEE yang telah terbentuk mencapai luas 710.554,731 Ha.

Tabel 29. Capaian Pembentukan Taman Kehati Tahun 2017

No.	Taman Kehati	Penetapan	Luas (Ha)
1	Taman Kehati Hutan Monumental Nyaru Menteng	SK Gubernur Kalimantan Tengah No. 522.1.100/225/Dishut tanggal 25 September 2017 tentang Penunjukan Kawasan Ekosistem Esensial (KEE)	± 1.377,60
2	Taman Kehati Kabupaten Muna	SK Bupati Muna No. 870 Tahun 2017 tanggal 4 Desember 2017 tentang Pembentukan Kelembagaan Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Di Kabupaten	± 15
3	Taman Kehati Desa Sumberagung, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar	SK Bupati Blitar Provinsi Jawa Timur No. 188/388/409.06/KPTS/2017 tentang Penetapan Lokasi Taman Keanekaragaman Hayati Desa Sumberagung, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar	± 10
4	Taman Kehati Pupuk Kujang	SK Bupati Karawang No.188/Kep.988-Huk/2017 tanggal 20 Oktober 2017 tentang Penetapan Unit Pengelola dan Rencana Aksi Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Pupuk Kujang di PT Pupuk Kujang Cikampek, Kabupaten Karawang	± 120
5	Taman Kehati Kota Bau-Bau	SK Walikota Bau Bau No.358/IX/2017 tanggal 13 Juni 2017 tentang Pengelola Taman Keanekaragaman Hayati Kota Bau-Bau	± 3
6	Taman Kehati Oheo Kab. Konawe Utara	SK Bupati Konawe Utara Provinsi Sulawesi Tenggara No. 237 Tahun 2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang Pengelola Taman Keanekaragaman Hayati Oheo Kabupaten Konawe Utara	± 15

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial, 2017

Tabel 30. Capaian Pembentukan Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Tahun 2017

No.	KEE	Penetapan	Luas (Ha)
1	Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Kab. Lombok Barat	SK Bupati Lombok Barat No. 795/14/DLH/2017 tanggal 11 Desember 2017 tentang Pembentukan Forum Pelestari Mangrove Kabupaten Lombok Barat	± 86,46
2	Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Torosiaje Serumpun Kabupaten Pohuwato	SK Gubernur Gorontalo No.322/21/X/2017 tentang Pembentukan Forum Kolaborasi Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Torosiaje Serumpun Kabupaten Pohuwato tanggal 10 Oktober 2017	± 1. 278, 96

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial, 2017

Tabel 31. Capaian Pembentukan Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Hidupan Liar Tahun 2017

No.	KEE	Penetapan	Luas (Ha)
1	Kawasan Ekosistem Esensial di Kabupaten Kayong Utara	SK Gubernur Kalimantan Barat No: 718/DISHUT/2017 tanggal 17 November 2017 tentang Penetapan Kawasan Ekosistem Esensial di Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang	± 18.025,710
2	Kawasan Ekosistem Esensial di Kabupaten Ketapang	SK Gubernur Kalimantan Barat No: 718/DISHUT/2017 tanggal 17 November 2017 tentang Penetapan Kawasan Ekosistem Esensial di Kabupaten Kayong Utara dan Kabupaten Ketapang	± 12.918,130
3	Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Gajah Sumatera Lansekap Seblat Bengkulu	SK Gubernur Bengkulu No: S.497.DLHK.Tahun 2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Pembentukan Forum Kolaborasi Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Gajah Sumatera Lansekap Seblat Bengkulu	± 29.091
4	Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Gajah Sumatera Kab Bener Meriah	SK Bupati Bener Meriah No: 660/653/SK/2017 tanggal 25 September 2017 tentang Penetapan Kawasan Ekosistem Esensial di Kampung Jalung Satu, Jalung Dua dan Sayeng di kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten bener Meriah	± 1.000

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial, 2017

Tabel 32. Penyusunan Rencana Aksi Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2017

No.	KEE	Output
1	Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Penyu Kab. Lombok Barat	Dokumen Pengelolaan KEE Koridor Penyu tahun 2017 – 2021
2	Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Pemalang	Dokumentasi Pengelolaan KEE Mangrove Tahun 2017
3	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Konawe Utara	Dokumen Pengelolaan KEE Taman Kehati Tahun 2018 - 2022
4	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Sumedang	Dokumentasi Pengelolaan KEE Taman Kehati Tahun 2017 - 2022
5	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Kuningan	Dokumen Pengelolaan KEE Taman Kehati Tahun 2018 - 2022
6	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Jogja	Dokumen Pengelolaan KEE Taman Kehati Tahun 2009 -2019
7	Kawasan Ekosistem Esensial Koridor Gajah Sumatera Bener Meriah	Dokumentasi Pengelolaan KEE Koridor Tahun 2017 - 2022
8	Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Gorontalo	Dokumen Pengelolaan KEE Mangrove Tahun 2018 - 2019
9	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Muna	Dokumen Pengelolaan KEE Taman Kehati tahun 2017 - 2021
10	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Solok	Dokumen Pengelolaan KEE Taman Kehati Tahun 2017 - 2021
11	Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Pulau Rupa	Dokumen Pengelolaan KEE Pulau Rupa Tahun 2019-2022
12	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Banjar Baru	Dokumen pengelolaan KEE Taman Kehati Kabupaten Jombang tahun 2017-2018
13	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Sekadau	Dokumen pengelolaan KEE Taman Kehati Kabupaten Jombang tahun 2017-2021
14	Kawasan Ekosistem Esensial Taman Kehati Jombang	Dokumen pengelolaan KEE Taman Kehati Kabupaten Jombang tahun 2017-2018

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial, 2017

Tabel 33. Penyusunan Paket Data Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2017

No.	KEE	Lokasi	Luas (Ha)	Potensi
1	Taman Kehati Konawe Utara	Desa Bendewuta, Kec. Oheo	15	Longida (<i>Naudea orientalis</i>), Bitti (<i>Vitex cofassus</i>), Mangga hutan (<i>Mangifera</i> spp), Bayam (<i>Intsia</i> spp)
2	Taman Kehati Jogjakarta	Kabupaten Gunung Kidul	15 ha (5 ha di Kec. Ngawen, 4 Ha di Gunung Bajo, 6 Ha Desa Purwodadi)	Pulai (<i>Alstonia scholaris</i>), wuni (<i>Antidesma bunius</i>), huru sintok (<i>Cinnamomum sintoc</i>), jamblang (<i>Eugenia cumini</i>), kepel (<i>Stelechocarpus burahol</i>), kepuh (<i>Sterculia foetida</i>), jambu (<i>Syzygium acuminatissimum</i>)
3	Taman Kehati Kota Banjar Baru	Kelurahan Bangkal, Kecamatan Cempaka, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Dari luas areal 31 Ha, hanya 15 Ha yang disetujui Pemkot Banjarbaru	Gaharu (<i>Aquilaria malaccensis</i>), ramania (<i>Bouea macrophylla</i>), risi (<i>Caryota mitis</i>), lahong (<i>Durio dulcis</i>), pasak bumi (<i>Eurycoma longifolia</i>), ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>), rukam (<i>Flacourtia rukam</i>), sawo kecil (<i>Manilkara kauki</i>), maritam (<i>Nephelium mutabile</i>), kupang (<i>Parkia timoriana</i>), meranti putih (<i>Shorea andulensis</i>), meranti tembaga (<i>Shorea leprosula</i>)
4	Taman Kehati Kota Solok	Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Tanjung Harapan, Kota Solok, Sumatera Barat	3,5	Jeruk katsuuri (<i>Citrofortunella microcarpa</i>) Jeruk Nipis (<i>Citrus aurantifolia</i>) Jeruk Purut (<i>Citrus x hystrix</i>) Jeruk Siam (<i>Gunuang Omeh</i> Citrus sp) Rambutan Binjai (<i>Nephellium lappaceum</i>) Rambutan Rapih (<i>Nephelium lappaceum</i>) Sirsak Lokal (<i>Annona muricata</i>) Sawo Sumpur (<i>Manilcara kauki</i>) Mangga Harum Manis (<i>Magnifera indica</i>) Mangga Sala (<i>Magnifera</i> sp) Mangga Lalijio (<i>Magnifera</i> sp) Mangga Malaysia (<i>Magnifera</i> sp) Sukun (<i>Artocarpus communis</i>) Durian (<i>Durio Zibethinus</i>) Belimbing (<i>Averrhoa bilimbi</i>) Alpokat (<i>Persea americana</i>) Surian (<i>Toona sureni</i> Merr) Manggis (<i>Garcinia mangostana</i>) Jambu bol (<i>Syzygium malaccense</i>) Kuweni (<i>Mangifera odorata</i>) Palam (<i>Magnifera</i> sp) Petai (<i>Parkia speciosa</i>) Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>) Rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i>) Belimbing (<i>Averrhoa carambola</i>) Lengken (<i>Dimocarpus longan</i>) Seri (<i>Muntingia calabura</i>) Jambu Air (<i>Syzygium aqueum</i>) Jengkol (<i>Archidendron pauciorum</i>) Akasia (<i>Acacia denticulosa</i>) Jeruk sunkis (<i>Caridina cf Propinqua</i>)
5	Taman Kehati Kabupaten Sekadau	Kabupaten Sekadau, Komplek perkantoran Pemerintah Kabupaten Sekadau – Sintang Km 9, Desa Bokak Sebumbum	25	Meranti (<i>Shore</i> spp), ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>), benuang (<i>Octomeles sumatrana</i>), Medang (<i>Actinodaphne</i> spp), merbau (<i>Intsia</i> spp), tapang (<i>Koompasia</i> spp), pulai (<i>Alstonia</i> spp), jelutong (<i>Dyera costulata</i>), bintangor (<i>Callophyllum</i> spp), <i>Nephentes</i> spp

No.	KEE	Lokasi	Luas (Ha)	Potensi
6	Karst Sangkulirang Mangkalihat	Kawasan Karst Mangkalihat – Sangkulirang yang di peta resmi terletak pada semenanjung Mangkalihat dan daerah Sangkulirang yang terletak di 2 Wilayah Administrasi Kabupaten yaitu Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Berau.	Kawasan ini, luasnya kurang lebih 800.000 – 1.000.000 hektar, terdiri dari sedikitnya 4 bentukan karst yaitu : bentuk menara gunung, bentuk perbukitan karst dan bentuk dataran Lapiaz dan pulau-pulau Karst.	Ikan buta (<i>Diancistrus typhlops</i>), kala cemeti (ada 3 jenis) yaitu <i>Sarax sangkulirangensis</i> (relative tersebar luas dibandingkan dua jenis lainnya dan tidak mempunyai perubahan morfologi yang teradaptasi dengan kehidupan di dalam gua), <i>Sarax mardua</i> (jenis ini sangat khas karena mempunyai tubuh pucat dan beberapa alat geraknya lebih panjang dari sebelumnya) dan <i>Sarax cavernicola</i> , beberapa jenis kelelawar, orangutan, sriti, kecoa raksasa, ikan transparan, kepiting goa, walet putih (<i>Aerodramus fuciphagus</i>), walet hitam (<i>Aerodramus maximus</i>).
7	Taman Kehati Lampung Barat	Kawasan Wisata Lumbok Seminung, Kecamatan Lumbok Seminung Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung	15	Jenis tumbuhan yang terdapat di lokasi taman kehati berjumlah 92 jenis, 7 diantaranya adalah jenis langka, yaitu pulai (<i>Alstonia scholaris</i>), gandaria (<i>Bouea gandaria</i>), bintagor (<i>Callophyllum</i> spp.), jelutung (<i>Dyera costulata</i>), merawan (<i>Hopea mangarawan</i>), dan medang (<i>Litsea</i> sp.).
8	Taman Kehati Hutan Monumental Nyaru Menteng	Desa Tumbang Tahai, Kecamatan Bukit Batu, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah	1.377,60	Jenis tanaman yang tumbuh di kawasan ini dapat digolongkan kedalam 43 famili dengan jumlah species sebanyak 139 jenis diantaranya adalah : Ramin (<i>Gonystylus bancanus</i>), Kempas (<i>Koompassia malacensis</i>), Rengas (<i>Gluta rengas</i>).
9	Taman Kehati Kabupaten Padang Pariaman	Paritmalintang, Kecamatan Enam Lingkung, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat	10	Medang tanduk (<i>Actinodaphne macrophylla</i>), Mahang putih (<i>Macaranga pruinose</i>), Mengkirai (<i>Trema orientalis</i>)
10	Taman Kehati kota Bau bau	Kelurahan Kaisabu Baru dan Kadolo Katapi, Kecamatan Sorowalio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara	3	Longida (<i>Naudea orientali</i>), Kasumeeto (<i>Dyospyros malabarica</i>), Kayu angin (<i>Casuarina</i> sp). Selain potensi flora, Taman Kehati ini juga memiliki fasilitas berupa gazebo dan mck. Juga terdapat tempat untuk berkemah
11	Koridor Orang Utan Sungai Putri-HL Gunung Tarak dan TN Gunung Palung Kabupaten Ketapang,	Desa Sungai Putri dan desa Laman Satong, Kecamatan Matan Hilir Utara, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.	12.918,13	Spesies kunci pada koridor ini adalah Orangutan (<i>Pongo pygmaeus</i>) dimana pada koridor ini tersebar berbagai macam tumbuhan seperti: Nyatoh (<i>Palqum cochleariifolium</i>), Meranti (<i>Shorea</i> sp), dan Ramin (<i>Gonystilus maingayi</i>)

No.	KEE	Lokasi	Luas (Ha)	Potensi
Prov. Kalbar				
12	Koridor Gajah Kabupaten Bener Meriah	Kampung Jalung Satu, Jalung Dua dan Sayeng di Kecamatan Pintu Rime Gayo, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh	1000	Spesies kunci pada koridor ini adalah Gajah Sumatera (<i>Elephas maximus sumatrensis</i>) selain gajah koridor ini juga berfungsi sebagai koridor satwa lain seperti beruang, kijang, dan satwa dilindungi lainnya.
13	Koridor penyu Lombok barat	Pantai Kuranji Desa Kuranji Dalang, Kecamatan Labuapi; Pantai Kerandangan Desa Senggigi, Kecamatan Batulayar; dan Pantai Gili Nanggu Desa Sekotong Barat, Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat, Prov Nusa Tenggara Barat	27.137, 54	Spesies kunci pada koridor ini adalah Penyu hijau/ green turtle (<i>Chelonia mydas</i>), Penyu sisik/ hawksbill (<i>Eretmochelys imbricate</i>) dan Penyu lekang/olive ridley (<i>Lepid ochelys olivaceae</i>).
14	Koridor Gajah lansekap seblat Bengkulu	Kabupaten Muko-Muko dan Kabupaten Bengkulu Utara, Prov Bengkulu	29.091	Spesies kunci pada koridor ini adalah Gajah Sumatera (<i>Elephas maximus sumatrensis</i>) selain gajah, satwa yang juga menggunakan koridor ini adalah harimau sumatera (<i>Panthera tigris sumatrae</i>), badak sumatera (<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>), beruang madu dan elang
15	Koridor Orangutan Batang Toru	secara administrasi berada pada wilayah tiga kabupaten, yaitu Tapanuli Selatan, Tapanuli Utara dan Tapanuli Tengah. Hutan, Provinsi Sumatera Utara	133,841	Spesies kunci pada koridor ini adalah Orangutan (<i>Pongo abelii</i>). Selain orangutan Sumatera, koridor ini juga dimanfaatkan oleh Harimau Sumatra (<i>Panthera tigris sumatrae</i>), serow (<i>Capricornis sumatrensis</i>), Tapir (<i>Tapirus indicus</i>), Beruang Madu (<i>Helarctos malayanus</i>), loris (<i>Nycticebus coucang</i>), Kucing Keemasan (<i>Pardofelis marmorata</i>), Kukang (<i>Nycticebus coucang</i>), kambing hutan Sumatera (<i>Naemorhedus sumatrensis</i>)
16	Koridor Orangutan Lebiyan Leboyan	berada pada 4 (empat) kecamatan, yakni Kecamatan Batang Lupar, Bunut Hilir, Emboloh Hilir dan Emboloh Hulu Kab. Kapuas Hulu Prov. Kalbar	112.976,20	Spesies kunci pada koridor ini adalah Orangutan (<i>Pongo pygmaeus</i>). Terdapat 154 jenis pohon hutan atau sekitar 47 % dari total jenis pohon yang ditemukan di koridor menunjang kehidupan orangutan sebagai sumber pakan. Terdapat 46 spesies Ikan, 219 spesies burung dan 52 spesies Mamalia

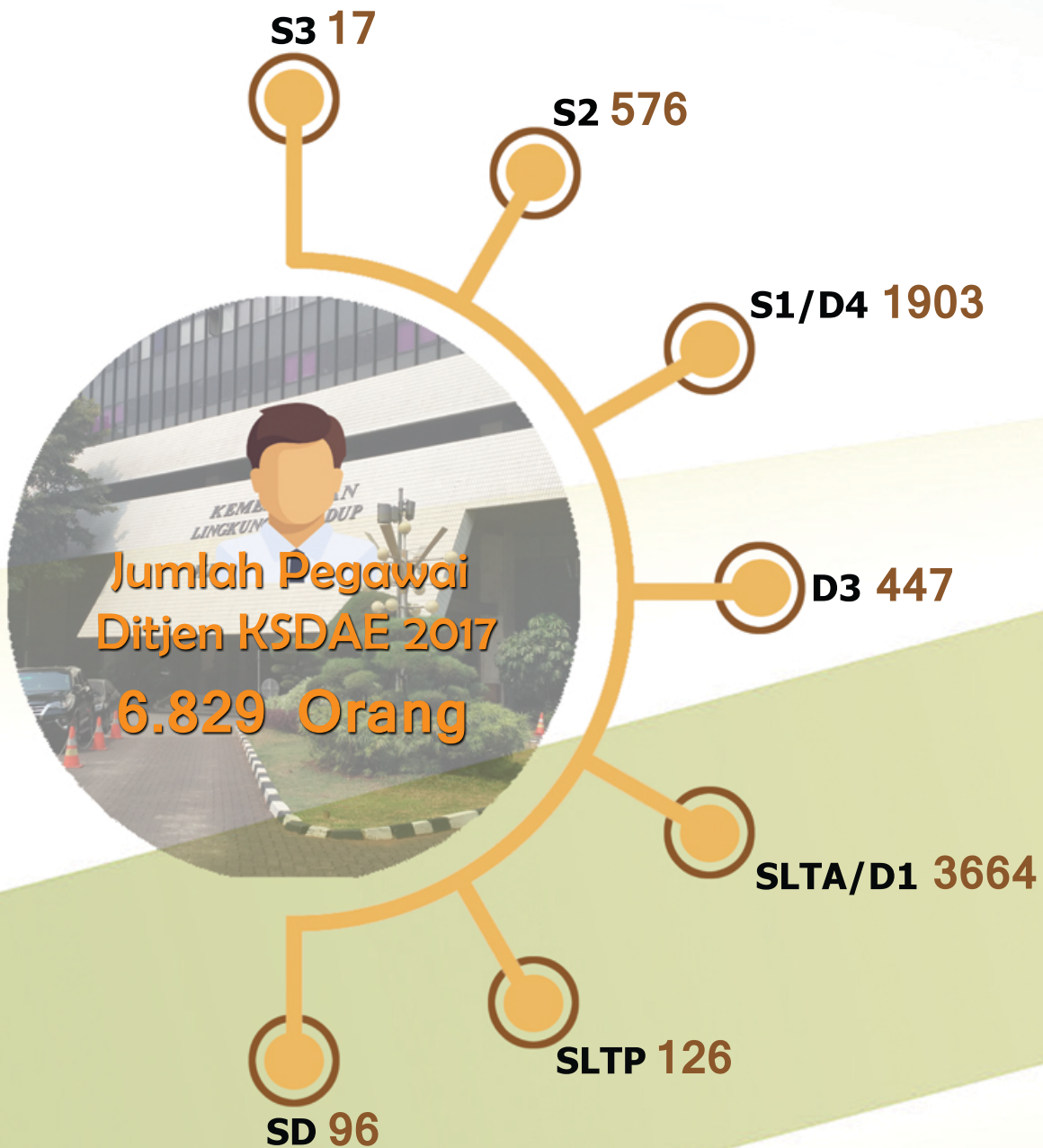
Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial, 2017

Tabel 34. Jumlah Koleksi Spesies pada Taman Kehati Tahun 2017

No.	Kabupaten/Provinsi	Taman Kehati	Jumlah Koleksi
1	Provinsi Sumatera Barat	Taman Kehati Provinsi Sumatera Barat	62
2	Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Taman Kehati Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	18
3	Kabupaten Lampung Barat	Taman Kehati Kabupaten Lampung Barat	7
4	Provinsi Jawa Barat	Taman Kehati Provinsi Jawa Barat	12
5	Kabupaten Kuningan	Taman Kehati Kabupaten Kuningan	17
6	Kabupaten Sumedang	Taman Kehati Kabupaten Sumedang	3
7	Daerah Istimewa Yogyakarta	Taman Kehati Daerah Istimewa Yogyakarta	13
8	Kabupaten Jombang	Taman Kehati Kabupaten Jombang	12
9	Kota Banjarbaru	Taman Kehati Kota Banjarbaru	14
10	Kabupaten Sekadau	Taman Kehati Kabupaten Sekadau	22
11	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan	Taman Kehati Badegung	32
12	Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Taman Kehati Pelawan	2
13	Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat	Taman Kehati Puti Saloati	24
14	Kabupaten Banggai Kepulauan, Provinsi Sulawesi Tengah	Taman Kehati Kokolomboi	9
15	Universitasi Tadulako, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah	Taman Kehati Universitas Tadulako	0
16	Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur	Taman Kehati Ponorogo	45
17	Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat	Taman Kehati Pupuk Kujang	27
Jumlah Koleksi			319

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial, 2017

Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

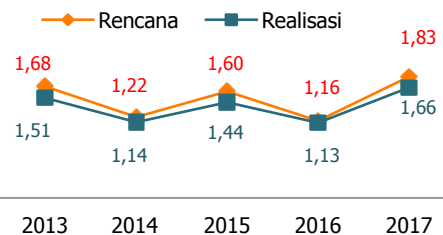




BIDANG KESEKRETARIATAN

Pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal KSDAE selama tahun 2017 didukung dengan alokasi pembiayaan sebesar Rp 1.825.868.794.000,- yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Bagian Anggaran 029. Jika dibandingkan dengan alokasi anggaran pada tahun 2016, yaitu sebesar Rp 1.284.235.032.000,-, alokasi anggaran Direktorat Jenderal KSDAE pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 42,17%. Sampai dengan 31 Desember 2017, alokasi anggaran tersebut dapat direalisasikan sebesar Rp 1.657.940.101.759,- atau sebesar 90,80%. Dalam lima tahun terakhir, alokasi pembiayaan Direktorat Jenderal KSDAE mengalami fluktuasi yang cukup berarti. Fluktuasi nilai tersebut sebagaimana diuraikan pada Gambar 4.

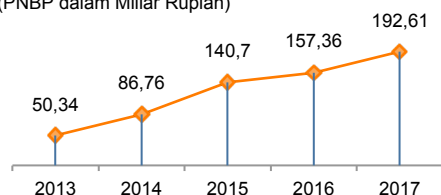
(Dalam Triliun Rupiah)



Gambar 4. Rencana dan Realisasi Anggaran Tahun 2013 s.d. 2017

Dari sisi penerimaan, Direktorat Jenderal KSDAE setiap tahunnya menyumbang nilai PNBP yang cukup signifikan. Peningkatan nilai penerimaan tersebut juga meningkat cukup signifikan setiap tahunnya. Realisasi PNBP dari Direktorat Jenderal KSDAE pada tahun 2017 adalah sebesar Rp 192.612.014.291,- yang terdiri dari PNBP Bidang KSDAE sebesar Rp. 186.052.937.802,- serta PNBP lainnya sebesar Rp 6.559.076.489,-. PNBP tahun 2017 tersebut meningkat 282 % dari penerimaan tahun 2013.

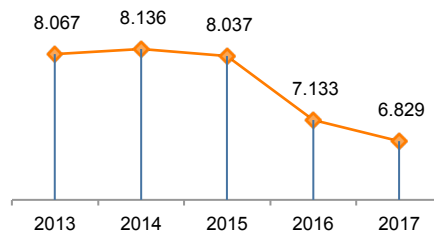
(PNBP dalam Miliar Rupiah)



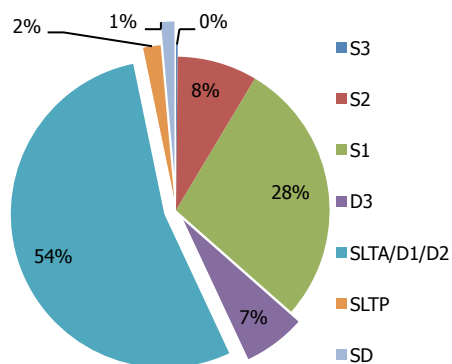
Gambar 5. Penerimaan PNBP DJ KSDAE Tahun 2013 s.d. 2017

Berbanding terbalik dengan tantangan dan beban kerja saat ini di Direktorat Jenderal KSDAE yang semakin menuntut kecepatan tanggapan atas berbagai permasalahan yang ada, kondisi SDM cenderung mengalami penurunan yang signifikan. Pada tahun 2017, jumlah SDM yang tersedia adalah sebanyak 6.829 orang, yang terdiri dari pejabat struktural, pejabat fungsional tertentu, serta pejabat fungsional umum. SDM tersebut tersebar di seluruh Indonesia yang mengelola 27,14 juta hektar kawasan konservasi, serta mengawasi peredaran pemanfaatan flora dan fauna. Dibandingkan dengan kondisi di tahun 2013, jumlah SDM yang ada saat ini mengalami pengurangan sebanyak 15,36%. Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar pegawai pada Direktorat Jenderal KSDAE berpendidikan setingkat SLTA sampai dengan sarjana strata 1. Kondisi tersebut masih dalam batas-batas yang wajar mengingat sebagian besar kebutuhan pegawai Direktorat Jenderal KSDAE adalah untuk kepentingan pengelolaan kawasan konservasi di tingkat tapak.

Pada tahun 2017 terdapat kenaikan jumlah kerjasama teknis yang cukup signifikan lingkup Direktorat Jenderal KSDAE. Hal ini disebabkan oleh banyaknya kerjasama di tingkat UPT serta kerjasama di tingkat pusat serta di tingkat kementerian. Pada tahun 2017 terdapat 140 kerjasama dalam negeri dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam, 168 kerjasama dalam negeri dengan Balai Taman Nasional, 8 kerjasama dengan Direktorat PJLHK, 40 kerjasama dengan Direktorat Jenderal KSDAE serta 7 kerjasama di tingkat Kementerian LHK.



Gambar 6. SDM pada Direktorat Jenderal KSDAE Tahun 2013 s.d. 2017



Gambar 7. SDM menurut tingkat Pendidikan pada Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 35. Alokasi dan Realisasi Anggaran Direktorat Jenderal KSDAE Per Satuan Kerja Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
A	Pusat	157.337.202.000	131.782.389.553	83,76
1	Direktorat BPEE	6.050.000.000	4.601.473.111	76,06
2	Direktorat KKH	28.894.805.000	22.469.107.225	77,76
3	Direktorat PJLHK	11.302.655.000	10.225.138.442	90,47
4	Direktorat KK	20.155.954.000	12.155.159.660	60,31
5	Direktorat PIKA	20.627.745.000	17.090.399.485	82,85
6	Setditjen KSDAE	70.306.043.000	65.241.111.630	92,80
B	Balai Besar/Balai KSDA	655.729.425.000	597.829.854.698	91,17
1	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	48.204.120.000	44.089.987.509	91,47
2	Balai Besar KSDA Riau	26.443.986.000	25.335.079.977	95,81
3	Balai Besar KSDA Jawa Barat	48.342.007.000	46.467.587.067	96,12
4	Balai Besar KSDA Jawa Timur	40.998.900.000	37.472.804.598	91,40
5	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	35.670.600.000	32.502.656.843	91,12
6	Balai Besar KSDA NTT	27.434.000.000	26.296.658.941	95,85
7	Balai Besar KSDA Papua	25.953.800.000	23.581.547.423	90,86
8	Balai Besar KSDA Papua Barat	25.443.300.000	23.180.396.315	91,11
9	Balai KSDA DKI Jakarta	17.138.500.000	14.649.203.512	85,48
10	Balai KSDA Jawa Tengah	22.456.400.000	20.550.984.478	91,52
11	Balai KSDA DI Yogyakarta	18.387.400.000	15.268.296.892	83,04
12	Balai KSDA Aceh	18.265.700.000	17.137.907.774	93,83
13	Balai KSDA Sumatera Barat	19.216.820.000	18.087.479.902	94,12
14	Balai KSDA Jambi	16.057.904.000	12.954.513.077	80,67
15	Balai KSDA Sumatera Selatan	32.602.500.000	27.788.797.573	85,24
16	Balai KSDA Bengkulu	27.353.988.000	26.765.581.080	97,85
17	Balai KSDA Kalimantan Barat	27.857.000.000	25.504.643.257	91,56
18	Balai KSDA Kalimantan Tengah	18.779.900.000	16.522.031.579	87,98
19	Balai KSDA Kalimantan Selatan	18.249.300.000	16.818.349.842	92,16
20	Balai KSDA Kalimantan Timur	18.391.800.000	16.876.876.707	91,76
21	Balai KSDA Sulawesi Utara	20.664.900.000	17.516.954.729	84,77
22	Balai KSDA Sulawesi Tengah	18.470.700.000	16.456.062.919	89,09
23	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	18.404.500.000	17.239.109.128	93,67
24	Balai KSDA Maluku	17.863.100.000	15.789.973.931	88,39
25	Balai KSDA Bali	21.703.900.000	20.498.953.799	94,45
26	Balai KSDA Nusa Tenggara Barat	25.374.400.000	22.477.415.846	88,58
C	Balai Besar/Balai TN	1.012.802.167.000	928.327.857.508	91,66
1	Balai Besar TN Gunung Leuser	30.628.200.000	28.100.988.456	91,75
2	Balai Besar TN Kerinci Seblat	34.461.891.000	30.893.566.097	89,65
3	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan	25.571.114.000	23.025.236.303	90,04
4	Balai Besar TN G. Gede Pangrango	33.864.205.000	30.024.657.769	88,66
5	Balai Besar TN Bromo T. Semeru	41.299.200.000	39.369.978.818	95,33
6	Balai Besar TN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	24.879.399.000	21.385.270.953	85,96
7	Balai Besar TN Lore Lindu	25.311.456.000	23.283.736.076	91,99
8	Balai Besar TN Teluk Cenderawasih	24.666.100.000	21.040.834.721	85,30
9	Balai TN Kepulauan Seribu	30.084.700.000	28.351.254.396	94,24
10	Balai TN Gunung Ceremai	15.218.900.000	13.991.424.421	91,93
11	Balai TN Gunung Halimun	25.625.300.000	24.673.232.025	96,28
12	Balai TN Gunung Merbabu	15.893.429.000	15.184.199.753	95,54
13	Balai TN Karimun Jawa	18.628.600.000	16.660.623.685	89,44
14	Balai TN Gunung Merapi	19.304.000.000	18.850.672.288	97,65
15	Balai TN Baluran	26.631.600.000	24.646.362.317	92,55
16	Balai TN Meru Betiri	18.877.500.000	18.301.469.433	96,95

No.	Satuan Kerja	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
17	Balai TN Alas Purwo	28.310.500.000	27.044.978.685	95,53
18	Balai TN Batang Gadis	10.122.300.000	9.168.525.962	90,58
19	Balai TN Siberut	12.523.360.000	12.110.565.387	96,70
20	Balai TN Teso Nilo	15.717.600.000	14.027.959.751	89,25
21	Balai TN Bukit Tiga Puluh	13.905.300.000	12.529.371.253	90,11
22	Balai TN Bukit Dua Belas	11.694.600.000	10.646.023.721	91,03
23	Balai TN Berbak dan Sembilang	20.381.182.000	18.747.375.996	91,98
24	Balai TN Way Kambas	34.111.338.000	31.943.298.544	93,64
25	Balai TN Gunung Palung	12.817.500.000	12.033.019.287	93,88
26	Balai TN Bukit Baka Bukit Raya	14.225.800.000	12.967.237.186	91,15
27	Balai TN Tanjung Putting	19.415.782.000	16.992.092.271	87,52
28	Balai TN Sebangau	14.454.500.000	13.768.819.603	95,26
29	Balai TN Kutai	20.558.900.000	19.504.356.829	94,87
30	Balai TN Kayan Mentarang	12.272.800.000	10.683.877.307	87,05
31	Balai TN Bogani Nani Wartabone	21.505.700.000	20.365.755.613	94,70
32	Balai TN Bunaken	20.171.900.000	18.904.847.258	93,72
33	Balai TN Kepulauan Togean	18.515.700.000	17.956.112.311	96,98
34	Balai TN Bantimurung Bulusaraung	18.555.400.000	17.611.470.147	94,91
35	Balai TN Takabone Rate	20.322.400.000	18.731.249.737	92,17
36	Balai TN Rawa Aopa Watumohai	15.893.900.000	15.159.412.742	95,38
37	Balai TN Wakatobi	27.807.800.000	25.751.997.420	92,61
38	Balai TN Manusella	13.107.600.000	11.576.214.307	88,32
39	Balai TN Bali Barat	24.993.800.000	23.545.594.340	94,21
40	Balai TN Gunung Rinjani	21.574.600.000	20.144.845.832	93,37
41	Balai TN Komodo	39.999.400.000	29.940.890.985	74,85
42	Balai TN Manupeu Tana Daru dan Laiwangi Wanggameti	15.948.200.000	15.344.992.968	96,22
43	Balai TN Kelimutu	15.479.100.000	13.805.226.403	89,19
44	Balai TN Lorentz	16.596.100.000	14.728.369.240	88,75
45	Balai TN Wasur	16.342.140.000	13.955.418.056	85,40
46	Balai TN Akatajawe Lolobata	16.610.800.000	14.951.045.996	90,01
47	Balai TN Ujung Kulon	23.701.700.000	22.793.344.881	96,17
48	Balai TN Tambora	14.218.871.000	13.110.059.979	92,20
Total		1.825.868.794.000	1.657.940.101.759	90,80

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Tabel 36. Jumlah PNBP berdasarkan Jenis Penerimaan Tahun 2017

No.	Jenis Penerimaan	Jumlah (Rp)
A	PNBP Bidang KSDAE	186.052.937.802
1	Pendapatan Iuran dan Pungutan Usaha Pemanfaatan Air dan Energi Air	808.534.746
2	Pendapatan Dana Pengamanan Hutan	76.636.000
3	Pendapatan Iuran Menangkap/Mengambil/Mengangkut Tumbuhan dan Satwa Liar	25.490.450.294
4	Pendapatan Pungutan Izin Pengusahaan Pariwisata Alam	1.321.330.000
5	Pendapatan Pungutan Masuk Obyek Wisata Alam	157.160.543.107
6	Pendapatan Iuran Hasil Usaha Pengusahaan Pariwisata Alam	795.372.405
7	Pendapatan Pungutan Hasil Usaha Jasa Wisata Alam	233.440.000
8	Denda Administrasi Bidang Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam	123.631.250
9	Pendapatan Iuran Izin Usaha Penyedia Jasa Wisata Alam	43.000.000
B	PNBP Lainnya	6.559.076.489
1	PNBP Lainnya	6.559.076.489
Jumlah		192.612.014.291

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Tabel 37. Tanah Bangunan Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Jenis BMN Tanah (M ²)						
		TBKP	TPJ/ PK	TRN G.I	TRN G. II	TRN G. III	TBM/ W/A	TBTKL
A	Pusat	5.350	-	-	-	-	-	-
1	Setditjen KSDAE	3.895	-	-	-	-	-	-
2	Direktorat PIKA	1.455	-	-	-	-	-	-
B	Balai Besar/Balai KSDA	348.298	43.640	8.914	52.846	16.357	7.029	5.257
1	BBKSDA Sumut	15.404	616	1.467	885	-	-	-
2	BBKSDA Riau	40.269	-	-	-	-	-	-
3	BBKSDA Jabar	9.821	634	1.579	1.616	-	884	-
4	BBKSDA Jatim	15.577	3.749	-	2.373	318	-	-
5	BBKSDA NTT	29.328	375	-	7.698	-	-	-
6	BBKSDA Sulsel	16.638	-	-	2.921	1.477	-	-
7	BBKSDA Papua	26.137	-	1.411	3.009	-	1.500	-
8	BBKSDA Pabar	14.371	2.527	-	-	-	545	-
9	BKSDA Aceh	11.519	197	-	-	-	-	-
10	BKSDA Sumbar	6.569	268	-	-	-	-	-
11	BKSDA Jambi	22.549	3.474	-	378	2.480	-	-
12	BKSDA Bengkulu	9.985	677	1.243	1.779	-	1.093	-
13	BKSDA Sumsel	8.081	-	-	-	-	-	-
14	BKSDA Jakarta	4.934	-	-	320	-	-	-
15	BKSDA Jateng	4.009	350	-	583	-	156	-
16	BKSDA DIY	5.794	-	-	816	-	-	-
17	BKSDA Bali	5.363	-	200	-	-	700	-
18	BKSDA NTB	3.462	2.022	-	-	-	-	-
19	BKSDA Kalbar	31.102	1.040	-	5.707	-	-	-
20	BKSDA Kalteng	11.946	-	-	10.617	-	-	-
21	BKSDA Kalsel	4.171	-	-	8.271	-	-	5.257
22	BKSDA Kaltim	767	1.780	-	1.896	-	-	-
23	BKSDA Sulut	6.330	17.443	-	1.025	-	-	-
24	BKSDA Sulteng	17.503	1.636	514	2.015	-	-	-
25	BKSDA Sultra	7.123	6.303	-	937	-	425	-
26	BKSDA Maluku	19.546	549	2.500	-	12.082	1.726	-
C	Balai Besar/Balai TN	772.684	82.278	26.680	30.839	6.900	17.155	148
1	BBTN G. Leuser	31.286	3.374	437	2.271	-	-	-
2	BBTN Kerinci Seblat	27.332	-	-	1.340	-	-	-
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	7.070	8.335	-	9.073	-	-	-
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	3.321	4.769	-	-	-	1.745	-
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	3.307	-	-	1.369	4.123	-	-
6	BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum	64.820	-	2.336	2.159	-	1.019	-
7	BBTN Lore Lindu	17.606	39.927	-	696	-	1.149	-
8	BBTN Teluk Cenderawasih	33.850	1.311	336	-	-	1.648	-
9	BTN Batang Gadis	5.013	-	420	-	-	-	-
10	BTN Siberut	33.900	-	-	-	-	-	-
11	BTN Bukit Tiga Puluh	6.250	6.236	-	-	-	1.312	-
12	BTN Tesso Nilo	8.040	-	-	608	-	-	-
13	BTN Bukit Dua Belas	7.589	-	957	-	-	-	-
14	BTN Berbak	62.268	2.681	-	-	-	-	-
15	BTN Way Kambas	49.393	586	-	-	-	-	-
16	BTN Ujung Kulon	15.806	710	10.733	-	-	1.363	-
17	BTN Kepulauan Seribu	9.791	-	-	-	-	-	148
18	BTN Gunung Halimun Salak	24.789	-	-	-	-	-	-
19	BTN G Ciremai	3.000	-	-	-	-	-	-
20	BTN Karimun Jawa	6.308	814	-	-	-	4.657	-

No.	Satuan Kerja	Jenis BMN Tanah (M ²)						
		TBKP	TPJ/ PK	TRN G.I	TRN G. II	TRN G. III	TBM/W/A	TBTKL
21	BTN Gunung Merbabu	6.337	-	-	-	-	-	-
22	BTN Gunung Merapi	6.929	135	500	-	-	-	-
23	BTN Meru Betiri	5.887	2.079	1.050	-	-	-	-
24	BTN Baluran *)	2.863	910	-	-	-	-	-
25	BTN Alas Purwo	6.420	-	-	-	-	-	-
26	BTN Bali Barat *)	-	-	-	-	-	-	-
27	BTN Gunung Rinjani	11.175	-	-	2.215	-	600	-
28	BTN Komodo	5.733	-	-	6.879	-	-	-
29	BTN Matalawa	20.159	-	2.028	-	-	-	-
30	BTN Kelimutu	2.700	-	1.250	-	-	-	-
31	BTN Gunung Palung	5.330	3.375	-	-	-	-	-
32	BTN Bukit Baka Bukit Raya	12.340	-	-	1.005	-	-	-
33	BTN Tanjung Puting	16.899	-	-	1.802	-	-	-
34	BTN Sebangau	32.007	4.160	-	232	-	-	-
35	BTN Kutai	4.282	-	-	-	-	-	-
36	BTN Kayan Mentarang	5.000	-	-	-	-	-	-
37	BTN Bunaken	21.019	-	-	-	-	-	-
38	BTN Bogani Nani Wartabone	25.960	407	-	-	2.202	1.048	-
39	BTN Kepulauan Togean	8.049	-	-	-	575	-	-
40	BTN Bantimurung Bulusaraung	6.443	-	-	200	-	-	-
41	BTN Takabonerate	3.171	-	1.085	80	-	-	-
42	BTN Rawa Aopa Watumohai	77.967	-	-	-	-	-	-
43	BTN Wakatobi	5.466	-	1.021	-	-	754	-
44	BTN Manusela	30.410	-	940	-	-	450	-
45	BTN Aketajawe Lolobata	6.482	-	-	-	-	610	-
46	BTN Lorentz	1.000	-	724	-	-	800	-
47	BTN Wasur	18.100	-	-	-	-	-	-
48	BTN Tambora	6.680	3.379	-	-	-	-	-
Total		1.129.195	126.828	32.731	82.775	23.257	24.184	5.405

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Keterangan :

- TBKP : Tanah Bangunan Kantor Pemerintah
- TPJ/PK : Tanah Pos Jaga/Pondok Kerja
- TRNG.I : Tanah Rumah Negara Gol.I
- TRNG.II : Tanah Rumah Negara Gol.II
- TRNG.III : Tanah Rumah Negara Gol.III
- TBM/W/A : Tanah Bangunan Mess/Wisma/Asrama
- TBTKL : Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya
- *) : Kantor berada pada kawasan hutan, lahan tidak dicatat sebagai aset

Tabel 38. Gedung dan Bangunan Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Jenis Gedung dan Bangunan (Unit)						A
		BK/KB	Pos Jaga	RN G.I	RN G.II	RN G.III	M/W/ B/TP	
A	Pusat	2	-	-	-	-	-	-
1	Setditjen KSDAE	1	-	-	-	-	-	-
2	Direktorat PIKA	1	-	-	-	-	-	-
B	Balai Besar/Balai KSDA	350	423	39	179	34	139	-
1	BBKSDA Sumut	12	13	4	20	-	-	-
2	BBKSDA Riau	14	17	-	8	-	4	-
3	BBKSDA Jabar	19	55	5	2	-	26	-
4	BBKSDA Jatim	27	45	-	7	-	-	-
5	BBKSDA NTT	48	27	2	28	-	2	-
6	BBKSDA Sulsel	14	15	-	15	-	11	-
7	BBKSDA Papua	9	9	4	7	-	5	-
8	BBKSDA Pabar	7	28	1	3	-	3	-
9	BKSDA Aceh	9	3	1	3	-	5	-
10	BKSDA Sumbar	11	34	-	-	7	14	-
11	BKSDA Jambi	6	-	4	1	-	-	-
12	BKSDA Bengkulu	12	10	6	8	-	8	-
13	BKSDA Sumsel	19	1	9	2	-	-	-
14	BKSDA Jakarta	6	8	-	3	-	1	-
15	BKSDA Jateng	8	13	-	1	-	7	-
16	BKSDA DIY	10	5	-	1	-	-	-
17	BKSDA Bali	16	12	1	-	-	2	-
18	BKSDA NTB	18	5	2	4	-	18	-
19	BKSDA Kalbar	7	10	-	3	-	3	-
20	BKSDA Kalteng	8	18	-	11	-	8	-
21	BKSDA Kalsel	8	15	-	11	-	10	-
22	BKSDA Kaltim	4	13	-	3	-	-	-
23	BKSDA Sulut	13	9	-	7	-	1	-
24	BKSDA Sulteng	18	9	-	11	-	7	-
25	BKSDA Sultra	11	31	-	5	-	-	-
26	BKSDA Maluku	16	18	-	15	27	4	-
C	Balai Besar/Balai TN	464	624	73	127	21	256	6
1	BBTN G. Leuser	34	62	1	45	1	16	-
2	BBTN Kerinci Seblat	28	4	-	4	-	15	-
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	9	46	-	5	16	-	6
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	9	59	4	2	-	7	-
5	BBTN Bromo	32	52	4	8	-	4	-
6	Tengger Semeru BBTN Betung	13	22	3	2	-	-	-
7	Kerihun Danau Sentarum	-	-	-	-	-	-	-
8	BBTN Lore Lindu	42	3	-	2	1	3	-
9	BBTN Teluk Cenderawasih	3	14	2	-	-	8	-
10	BTN Batang Gadis	5	-	1	-	-	1	-
11	BTN Siberut	4	2	-	-	-	5	-
12	BTN Bukit Tiga Puluh	1	9	2	-	-	7	-
13	BTN Tesso Nilo	8	3	-	1	-	-	-
14	BTN Bukit Dua Belas	10	2	2	-	-	-	-
15	BTN Berbak	16	19	-	-	-	1	-
16	BTN Way Kambas	10	38	-	6	-	2	-
17	BTN Ujung Kulon	19	12	4	-	-	5	-
18	BTN Kepulauan Seribu	6	1	-	-	-	5	-
19	BTN Gunung Halimun Salak	35	14	-	-	-	5	-
20	BTN G Ciremai	12	2	-	-	-	-	-
21	BTN Karimun Jawa	7	16	-	-	-	-	-

No.	Satuan Kerja	Jenis Gedung dan Bangunan (Unit)						
		BK/KB	Pos Jaga	RN G.I	RN G.II	RN G.III	M/W/B/TP	A
21	BTN Gunung Merbabu	7	2	-	-	-	-	-
22	BTN Gunung Merapi	9	2	-	-	-	1	-
23	BTN Meru Betiri	5	10	6	-	-	4	-
24	BTN Baluran *)	5	5	5	9	-	7	-
25	BTN Alas Purwo	5	26	2	6	-	19	-
26	BTN Bali Barat *)	11	12	8	1	-	3	-
27	BTN Gunung Rinjani	4	16	-	4	-	3	-
28	BTN Komodo	11	21	-	7	1	7	-
29	BTN Matalawa	14	5	-	-	-	10	-
30	BTN Kelimutu	3	7	1	-	-	9	-
31	BTN Gunung Palung	9	6	3	-	-	14	-
32	BTN Bukit Baka Bukit Raya	2	5	1	3	-	9	-
33	BTN Tanjung Puting	4	16	-	6	-	30	-
34	BTN Sebangau	5	10	-	1	-	-	-
35	BTN Kutai	5	15	3	-	-	-	-
36	BTN Kayan Mentarang	1	1	2	-	-	-	-
37	BTN Bunaken	6	12	-	6	-	5	-
38	BTN Bogani Nani Wartabone	4	13	8	-	-	4	-
39	BTN Kepulauan Togean	4	-	-	-	1	-	-
40	BTN Bantimurung Bulusaraung	3	4	-	2	-	3	-
41	BTN Takabonerate	5	8	1	4	-	10	-
42	BTN Rawa Aopa Watumohai	3	24	-	2	-	4	-
43	BTN Wakatobi	4	5	5	-	-	2	-
44	BTN Manusela	11	12	1	-	-	2	-
45	BTN Aketajawe Lolobata	9	2	1	-	-	3	-
46	BTN Lorentz	2	2	2	-	-	4	-
47	BTN Wasur	2	3	1	-	1	16	-
48	BTN Tambora	8	-	-	1	-	3	-
Total		816	1047	112	306	55	395	6

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Keterangan :

- BKKB : Bangunan Kantor/Kantor Balai
- PJ : Pos Jaga
- RN G.I : Rumah Negara Golongan I
- RN G.II : Rumah Negara Golongan II
- RN G.III : Rumah Negara Golongan III
- M/W/B : Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan
- A : Asrama

Tabel 39. Alat Transportasi Darat Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	SM (Unit)	SMP (Unit)	J (Unit)	SW (Unit)	S (Unit)	MB (Unit)	McB (Unit)	PU (Unit)	Mob Pem (Unit)
A	Pusat	31	-	10	10	7	53	-	2	-
1	Setditjen KSDAE	28	-	2	-	4	21	-	2	-
2	Direktorat PIKA	-	-	2	-	1	3	-	-	-
3	Direktorat BPEE	-	-	2	1	1	3	-	-	-
4	Direktorat KKH	2	-	-	-	-	12	-	-	-
5	Direktorat KK	1	-	3	-	1	14	-	-	-
6	Direktorat PJLHK	-	-	1	9	-	-	-	-	-
B	Balai Besar/ Balai KSDA	1.202	462	38	42	1	137	2	201	17
1	BBKSDA Sumut	78	19	-	-	-	14	2	12	2
2	BBKSDA Riau	92	29	4	1	-	13	-	14	2
3	BBKSDA Jabar	87	32	-	-	-	12	-	18	-
4	BBKSDA Jatim	59	20	3	-	-	6	-	15	1
5	BBKSDA NTT	52	16	3	4	-	3	-	9	-
6	BBKSDA Sulsel	58	17	1	8	-	4	-	11	-
7	BBKSDA Papua	43	26	3	1	-	5	-	10	-
8	BBKSDA Pabar	39	9	1	-	-	1	-	7	-
9	BKSDA Aceh	28	22	1	-	-	2	-	8	3
10	BKSDA Sumbar	37	11	-	-	-	2	-	5	3
11	BKSDA Jambi	24	17	1	-	-	4	-	10	2
12	BKSDA Bengkulu	46	20	-	-	-	10	-	13	2
13	BKSDA Sumsel	66	46	7	-	-	4	-	7	-
14	BKSDA Jakarta	43	4	-	-	-	8	-	5	-
15	BKSDA Jateng	52	9	9	6	-	-	-	1	-
16	BKSDA DIY	29	16	-	-	-	6	-	-	2
17	BKSDA Bali	39	7	1	4	-	4	-	6	-
18	BKSDA NTB	41	25	-	-	-	9	-	-	-
19	BKSDA Kalbar	51	15	-	5	-	11	-	12	-
20	BKSDA Kalteng	34	21	-	-	-	7	-	6	-
21	BKSDA Kalsel	27	20	-	-	-	5	-	4	-
22	BKSDA Kaltim	24	13	-	8	-	1	-	10	-
23	BKSDA Sulut	41	13	-	3	-	-	-	5	-
24	BKSDA Sulteng	44	13	3	-	-	2	-	8	-
25	BKSDA Sultra	32	14	-	-	-	2	-	1	-
26	BKSDA Maluku	36	8	1	2	1	2	-	4	-
C	Balai Besar/ Balai TN	1.583	663	21	60	3	165	2	235	21
1	BBTN G. Leuser	122	16	-	-	-	15	-	8	-
2	BBTN Kerinci Seblat	66	38	1	-	-	9	-	18	-
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	70	4	1	-	-	7	-	10	-
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	26	14	2	-	-	6	-	5	2
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	30	42	-	1	-	3	-	8	-
6	BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum	56	34	-	3	-	6	-	7	-
7	BBTN Lore Lindu	56	15	3	10	-	-	-	7	-
8	BBTN Teluk Cenderawasih	37	-	-	-	-	4	-	5	-
9	BTN Batang Gadis	25	12	-	-	-	2	-	2	-
10	BTN Siberut	27	3	-	-	1	3	-	3	-
11	BTN Bukit Tiga Puluh	49	9	-	4	-	2	-	5	-
12	BTN Tesso Nilo	8	15	-	-	-	7	1	4	1
13	BTN Bukit Dua Belas	27	7	-	-	-	5	-	1	1
14	BTN Berbak	48	46	-	-	-	7	-	3	-
15	BTN Way Kambas	30	13	1	5	-	-	-	9	1
16	BTN Ujung Kulon	14	9	-	-	-	4	-	6	-

No.	Satuan Kerja	SM (Unit)	SMP (Unit)	J (Unit)	SW (Unit)	S (Unit)	MB (Unit)	McB (Unit)	PU (Unit)	Mob Pem (Unit)
17	BTN Kepulauan Seribu	6	-	-	-	1	2	-	3	
18	BTN G Halimun Salak	37	13	2	-	-	2	-	11	1
19	BTN G Ciremai	23	12	-	-	-	2	-	4	1
20	BTN Karimun Jawa	22	4	-	-	-	5	-	3	
21	BTN Gunung Merbabu	23	4	-	3	-	-	-	4	
22	BTN Gunung Merapi	25	13	1	-	-	4	-		1
23	BTN Meru Betiri	44	9	-	2	-	1	-	6	
24	BTN Baluran *)	17	11	2	-	-	1	1	6	2
25	BTN Alas Purwo	35	23	-	-	-	5	-	7	
26	BTN Bali Barat *)	55	4	1	-	-	6	-	7	2
27	BTN Gunung Rinjani	35	9	-	-	-	6	-	3	2
28	BTN Komodo	18	7	-	-	-	5	-	4	-
29	BTN Matalawa	50	13	-	2	-	-	-	4	2
30	BTN Kelimutu	26	5	-	4	-	-	-	3	-
31	BTN Gunung Palung	55	11	-	4	-	-	-	5	-
32	BTN Bukit Baka Bukit Raya	11	23	-	-	-	2	-	6	-
33	BTN Tanjung Puting	23	23	-	4	-	-	-	5	1
34	BTN Sebangau	28	30	-	-	-	3	-	6	-
35	BTN Kutai	34	43	-	6	-	1	-	12	-
36	BTN Kayan Mentarang	17	8	-	3	-	1	-	6	-
37	BTN Bunaken	33	5	-	4	-	1	-	5	-
38	BTN Bogani Nani Wartabone	24	7	-	3	-	5	-	3	2
39	BTN Kepulauan Togean	17	6	-	-	-	6	-	1	-
40	BTN Bantimurung Bulusaraung	25	23	-	-	-	3	-	4	-
41	BTN Takabonerate	11	4	-	-	1	1	-	1	-
42	BTN Rawa Aopa Watumohai	48	27	-	1	-	2	-	2	1
43	BTN Wakatobi	34	5	-	-	-	3	-	3	-
44	BTN Manusela	28	5	-	1	-	1	-	3	-
45	BTN Aketajawe Lolobata	17	8	4	-	-	3	-		-
46	BTN Lorentz	17	9	-	-	-	6	-	1	-
47	BTN Wasur	53	5	3	-	-	3	-	6	1
48	BTN Tambora	1	17	-	-	-	5	-	-	-
Total		2.816	1.125	68	103	12	364	4	438	38

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Keterangan : SM (Sepeda Motor), SMP (Sepeda Motor Patroli), Jeep (J), SW (Station Wagon), S (Sedan), MB (Mini Bus), McB (Micro Bus), PU (Pick Up), Mob Pem (Mobil Pemadam)

Tabel 40. Alat Transportasi Air Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	SB/ MT (Unit)	S/ MT (Unit)	LB (Unit)	KPC (Unit)	Jf (Unit)	KPP (Unit)	PP (Unit)	PKr (Unit)	Pky (Unit)	FP/R (Unit)
A	Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Setditjen KSDAE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Direktorat PIKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Direktorat BPEE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Direktorat KKH	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Direktorat KK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Direktorat PJLHK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Balai Besar/ Balai KSDA	106	18	8	1	-	7	2	-	10	-
1	BBKSDA Sumut	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BBKSDA Riau	1	2	-	-	-	2	-	-	-	-
3	BBKSDA Jabar	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BBKSDA Jatim	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	BBKSDA NTT	14	-	-	-	-	-	-	-	3	-
6	BBKSDA Sulsel	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BBKSDA Papua	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BBKSDA Pabar	5	7	-	-	-	1	-	-	-	-
9	BKSDA Aceh	-	-	-	-	-	1	-	-	2	-
10	BKSDA Sumbar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BKSDA Jambi	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
12	BKSDA Bengkulu	1	2	1	-	-	1	-	-	2	-
13	BKSDA Sumsel	1	-	-	-	-	2	-	-	2	-
14	BKSDA Jakarta	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	BKSDA Jateng	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
16	BKSDA DIY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	BKSDA Bali	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	BKSDA NTB	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	BKSDA Kalbar	18	-	4	1	-	-	2	-	-	-
20	BKSDA Kalteng	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	BKSDA Kalsel	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	BKSDA Kaltim	7	2	-	-	-	-	-	-	-	-
23	BKSDA Sulut	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-
24	BKSDA Sulteng	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-
25	BKSDA Sultra	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	BKSDA Maluku	8	-	3	-	-	-	-	-	-	-
C	Balai Besar/ Balai TN	180	49	44	1	5	26	-	-	33	-
1	BBTN G. Leuser	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	BBTN Kerinci Seblat	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	BBTN Gunung Gede	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pangrango BBTN Bromo Tengger Semeru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BBTN Betung Kerihun Danau Sentarum	24	1	14	-	-	-	-	-	11	-
7	BBTN Lore Lindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BBTN Teluk Cenderawasih	9	-	13	-	-	4	-	-	-	-
9	BTN Batang Gadis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	BTN Siberut	19	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BTN Bukit Tiga Puluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	BTN Tesso Nilo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-

No.	Satuan Kerja	SB/ MT (Unit)	S/ MT (Unit)	LB (Unit)	KPC (Unit)	Jf (Unit)	KPP (Unit)	PP (Unit)	PKr (Unit)	Pky (Unit)	FP/R (Unit)
13	BTN Bukit Dua Belas	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	BTN Berbak	20	14	-	-	-	1	-	-	5	-
15	BTN Way Kambas	3	-	-	-	-	-	-	-	1	-
16	BTN Ujung Kulon	14	1	-	-	-	4	-	-	4	-
17	BTN K. Seribu	3	-	4	-	1	2	-	-	-	-
18	BTN G Halimun Salak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	BTN G Ciremai	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
20	BTN Karimun Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	BTN G Merbabu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	BTN G Merapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	BTN Meru Betiri	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	BTN Baluran *)	4	2	2	-	2	-	-	-	-	-
25	BTN Alas Purwo	2	-	1	-	-	2	-	-	-	-
26	BTN Bali Barat *)	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	BTN Gunung Rinjani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	BTN Komodo	9	2	1	-	-	-	-	-	-	-
29	BTN Matalawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	BTN Kelimutu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	BTN Gunung Palung	6	-	7	-	2	-	-	-	-	-
32	BTN Bukit Baka Bukit Raya	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	BTN Tanjung Putting	7	14	-	-	-	-	-	-	-	-
34	BTN Sebangau	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	BTN Kutai	1	6	-	-	-	-	-	-	-	-
36	BTN Kayan Mentarang	-	2	1	-	-	-	-	-	3	-
37	BTN Bunaken	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-
38	BTN Bogani Nani Wartabone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	BTN Kepulauan Togean	1	3	-	1	-	5	-	-	6	-
40	BTN Bantimurung Bulusaraung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41	BTN Takabonerate	12	-	-	-	-	2	-	-	-	-
42	BTN Rawa Aopa Watumohai	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-
43	BTN Wakatobi	8	-	-	-	-	-	-	-	3	-
44	BTN Manusela	2	2	-	-	-	1	-	-	-	-
45	BTN Aketajawe Lolobata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46	BTN Lorentz	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47	BTN Wasur	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48	BTN Tambora	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		286	67	52	2	5	33	2	-	43	-

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Keterangan : SB/MT (Speed Boat/Motor tempel), S/MT (Sekoci/Motor Tempel), LB (Long Boat), KPC (Kapal Patroli Cepat), Jf (Jetfoil), KPP(Kapal Patroli Pantai), PP (Perahu Penumpang), PKr (Perahu Karet), PKy (Perahu kayu), FP/R (Floating Platform /Rakit)

Tabel 41. Alat Transportasi Udara Per Satuan Kerja sampai dengan Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Kapal Terbang Baling-Baling (Unit)	Kapal Terbang Lainnya (Unit)
1	BTN Berbak dan Sembilang	-	1
2	BTN Betung Kerihun dan Danau Sentarum	1	-
3	BTN Gunung Palung	-	1
4	BTN Tanjung Puting	-	1
5	BTN Sebangau	-	1
6	BTN Wakatobi	-	1
7	BTN Alas Purwo	-	2
Jumlah Total		1	7

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Tabel 42. PNS dan CPNS berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Tingkat Pendidikan (Orang)							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/ D1/D2	SLTP	SD	
A	Pusat	5	106	131	43	95	6	3	389
1	Setditjen KSDAE	1	23	38	25	34	2	2	125
2	Direktorat PIKA	0	19	14	3	13	1	0	50
3	Direktorat KK	0	24	14	5	13	0	0	56
4	Direktorat KKH	3	15	27	3	14	3	1	66
5	Direktorat PJLHK	1	13	26	4	15	0	0	59
6	Direktorat BPPE	0	12	12	3	6	0	0	33
B	Daerah/UPT	12	470	1.772	404	3.569	120	93	6.440
1	BBKSDA Jawa Barat	0	22	49	23	153	5	4	256
2	BBKSDA Jawa Timur	1	20	54	9	93	2	0	179
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	0	9	47	9	82	7	3	157
4	BBKSDA Papua	0	6	22	5	64	0	0	97
5	BBKSDA Papua Barat	0	8	24	1	63	0	1	97
6	BBKSDA Riau	1	11	33	8	69	5	4	131
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	0	12	62	5	64	0	0	143
8	BBKSDA Sumatera Utara	2	9	45	3	93	5	6	163
9	BBTN B. Kerihun D. Sentarum	0	12	23	8	36	0	0	79
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	12	31	7	47	6	5	108
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	0	13	22	11	73	1	1	121
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	15	32	15	63	1	5	131
13	BBTN Gunung Leuser	0	7	39	5	98	5	7	161
14	BBTN Kerinci Seblat	0	8	45	8	106	0	0	167
15	BBTN Lore Lindu	0	13	28	4	31	1	0	77
16	BBTN Teluk Cendrawasih	1	10	22	8	47	1	0	89
17	BKSDA Aceh	0	4	17	3	61	5	12	102
18	BKSDA Bali	0	4	37	6	46	0	0	93
19	BKSDA Bengkulu	0	9	39	3	106	2	3	162
20	BKSDA Jakarta	0	4	28	3	59	0	1	95
21	BKSDA Jambi	0	2	18	3	34	1	2	60
22	BKSDA Jawa Tengah	1	12	39	8	47	2	0	109
23	BKSDA Kalimantan Barat	0	8	22	3	50	1	0	84
24	BKSDA Kalimantan Selatan	0	5	26	6	41	1	2	81
25	BKSDA Kalimantan Tengah	0	5	13	7	36	0	1	62
26	BKSDA Kalimantan Timur	0	6	35	5	39	1	0	86
27	BKSDA Maluku	0	1	14	8	52	2	3	80
28	BKSDA Nusa Tenggara Barat	0	4	28	3	44	1	0	80
29	BKSDA Sulawesi Tengah	0	4	25	6	43	1	0	79
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	0	5	20	2	49	1	0	77
31	BKSDA Sulawesi Utara	0	1	11	1	28	0	0	41
32	BKSDA Sumatera Barat	1	10	30	4	61	2	0	108
33	BKSDA Sumatera Selatan	0	8	22	2	123	26	19	200
34	BKSDA Yogyakarta	0	11	25	3	29	0	0	68
35	BTN Aketajawe - Lolobata	0	2	13	5	19	0	0	39
36	BTN Alas Purwo	0	7	22	3	52	0	0	84
37	BTN Bali Barat	0	5	13	3	69	3	0	93
38	BTN Baluran	0	2	17	3	46	0	0	68
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	7	24	7	24	0	0	62
40	BTN Batang Gadis	0	3	12	6	13	0	0	34
41	BTN Berbak dan Sembilang	0	6	31	8	45	0	0	90
42	BTN Bogani Nani Wartabone	0	5	25	4	58	1	0	93
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	0	8	23	4	18	1	0	54
44	BTN Bukit Duabelas	0	4	12	5	17	0	0	38
45	BTN Bukit Tigapuluh	0	9	24	1	29	1	0	64
46	BTN Bunaken	1	4	11	1	23	1	0	41
47	BTN Gunung Ciremai	0	5	20	4	42	4	0	75
48	BTN Gunung Halimun Salak	1	3	26	12	46	1	2	91
49	BTN Gunung Merapi	0	13	22	6	31	1	0	73
50	BTN Gunung Merbabu	0	10	29	6	12	0	0	57
51	BTN Gunung Palung	0	4	18	4	25	0	0	51
52	BTN Gunung Rinjani	1	5	24	4	39	0	0	73
53	BTN Gunung Tambora	0	3	8	3	7	1	0	22
54	BTN Karimunjawa	0	9	30	8	30	0	0	77
55	BTN Kayan Mentarang	0	2	10	9	20	0	0	41

No.	Satuan Kerja	Tingkat Pendidikan (Orang)							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/ D1/D2	SLTP	SD	
56	BTN Kelimutu	0	4	8	1	28	1	0	42
57	BTN Kepulauan Seribu	0	6	22	3	34	3	1	69
58	BTN Kepulauan Togean	0	3	11	5	11	0	0	30
59	BTN Komodo	0	2	13	5	46	1	1	68
60	BTN Kutai	0	6	22	2	47	3	0	80
61	BTN Lorentz	0	1	15	7	28	0	0	51
62	BTN Matalawa	0	4	30	8	19	0	0	61
63	BTN Manusela	0	1	11	1	38	0	0	51
64	BTN Meru Betiri	0	4	22	2	57	2	0	87
65	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	2	15	5	36	2	0	60
66	BTN Sebangau	0	1	20	10	16	0	0	47
67	BTN Siberut	0	6	25	5	29	3	1	69
68	BTN Taka Bone Rate	0	2	14	4	30	0	0	50
69	BTN Tanjung Puting	0	1	9	8	37	0	1	56
70	BTN Tesso Nilo	0	4	21	8	11	0	0	44
71	BTN Ujung Kulon	1	3	25	5	65	1	5	105
72	BTN Wakatobi	1	4	13	2	28	0	0	48
73	BTN Wasur	0	3	13	7	28	2	1	54
74	BTN Way Kambas	0	7	22	5	186	3	2	225
Total		17	576	1.903	447	3.664	126	96	6.829

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Tabel 43. PNS dan CPNS berdasarkan Golongan Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Golongan				Jumlah (Orang)
		IV (Orang)	III (Orang)	II (Orang)	I (Orang)	
A	Pusat	63	275	51	0	389
1	Setditjen KSDAE	12	89	24	0	125
2	Direktorat PIKA	8	40	2	0	50
3	Direktorat KK	13	36	7	0	56
4	Direktorat KKH	12	48	6	0	66
5	Direktorat PJLHK	8	45	6	0	59
6	Direktorat BPEE	10	17	6	0	33
B	Daerah/UPT	222	4.234	1.890	94	6.440
1	BBKSDA Jawa Barat	9	211	35	1	256
2	BBKSDA Jawa Timur	10	136	33	0	179
3	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	5	104	45	3	157
4	BBKSDA Papua	8	68	21	0	97
5	BBKSDA Papua Barat	5	59	33	0	97
6	BBKSDA Riau	6	61	61	3	131
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	6	109	28	0	143
8	BBKSDA Sumatera Utara	4	96	56	7	163
9	BBTN B. Kerihun D. Sentarum	7	40	32	0	79
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	7	72	23	6	108
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	9	77	35	0	121
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	6	89	35	1	131
13	BBTN Gunung Leuser	4	105	47	5	161
14	BBTN Kerinci Seblat	6	129	32	0	167
15	BBTN Lore Lindu	9	51	16	1	77
16	BBTN Teluk Cendrawasih	9	34	45	1	89
17	BKSDA Aceh	2	48	36	16	102
18	BKSDA Bali	3	79	11	0	93
19	BKSDA Bengkulu	2	94	64	2	162
20	BKSDA Jakarta	4	66	24	1	95
21	BKSDA Jambi	0	44	15	1	60
22	BKSDA Jawa Tengah	2	85	22	0	109
23	BKSDA Kalimantan Barat	1	48	35	0	84
24	BKSDA Kalimantan Selatan	3	54	24	0	81
25	BKSDA Kalimantan Tengah	2	29	30	1	62
26	BKSDA Kalimantan Timur	1	57	28	0	86
27	BKSDA Maluku	1	46	31	2	80
28	BKSDA Nusa Tenggara Barat	1	58	21	0	80
29	BKSDA Sulawesi Tengah	3	49	27	0	79
30	BKSDA Sulawesi Tenggara	3	53	21	0	77
31	BKSDA Sulawesi Utara	1	26	14	0	41
32	BKSDA Sumatera Barat	5	78	25	0	108
33	BKSDA Sumatera Selatan	1	56	116	27	200
34	BKSDA Yogyakarta	6	51	11	0	68
35	BTN Aketajawe - Lolobata	2	20	17	0	39
36	BTN Alas Purwo	2	60	22	0	84
37	BTN Bali Barat	4	73	15	1	93
38	BTN Baluran	1	61	6	0	68
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	4	42	16	0	62
40	BTN Batang Gadis	1	24	9	0	34
41	BTN Berbak dan Sembilang	2	65	23	0	90
42	BTN Bogani Nani Wartabone	1	83	9	0	93
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	3	36	14	1	54
44	BTN Bukit Duabelas	1	24	13	0	38
45	BTN Bukit Tigapuluh	1	40	22	1	64
46	BTN Bunaken	2	29	10	0	41
47	BTN Gunung Ciremai	0	57	18	0	75

No.	Satuan Kerja	Golongan				Jumlah (Orang)
		IV (Orang)	III (Orang)	II (Orang)	I (Orang)	
48	BTN Gunung Halimun Salak	2	70	18	1	91
49	BTN Gunung Merapi	2	58	13	0	73
50	BTN Gunung Merbabu	2	42	13	0	57
51	BTN Gunung Palung	1	33	17	0	51
52	BTN Gunung Rinjani	2	57	14	0	73
53	BTN Gunung Tambora	2	12	8	0	22
54	BTN Karimunjawa	3	62	12	0	77
55	BTN Kayan Mentarang	1	24	16	0	41
56	BTN Kelimutu	3	23	16	0	42
57	BTN Kepulauan Seribu	2	51	16	0	69
58	BTN Kepulauan Togean	1	20	9	0	30
59	BTN Komodo	1	55	11	1	68
60	BTN Kutai	2	56	22	0	80
61	BTN Lorentz	1	26	24	0	51
62	BTN Matalawa	2	42	17	0	61
63	BTN Manusela	1	36	14	0	51
64	BTN Meru Betiri	4	65	17	1	87
65	BTN Rawa Aopa Watumohai	1	32	26	1	60
66	BTN Sebangau	1	37	9	0	47
67	BTN Siberut	2	45	21	1	69
68	BTN Taka Bone Rate	2	33	15	0	50
69	BTN Tanjung Puting	2	22	32	0	56
70	BTN Tesso Nilo	1	29	14	0	44
71	BTN Ujung Kulon	1	75	27	2	105
72	BTN Wakatobi	2	35	11	0	48
73	BTN Wasur	2	34	15	3	54
74	BTN Way Kambas	1	84	137	3	225
Total		285	4.509	1.941	94	6.829

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Tabel 44. PNS dan CPNS berdasarkan Jabatan Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Jenis Jabatan						Jumlah (Orang)
		Eselon I (Orang)	Eselon II (Orang)	Eselon III (Orang)	Eselon IV (Orang)	Fungs Tertentu (Orang)	Fungs Umum (Orang)	
A	Pusat	1	5	24	55	46	258	389
1	Setditjen KSDAE	1	1	4	12	11	96	125
2	Direktorat PIKA	0	1	4	8	7	30	50
3	Direktorat KK	0	1	4	9	13	29	56
4	Direktorat KKH	0	1	5	11	5	44	66
5	Direktorat PJLHK	0	0	4	9	6	40	59
6	Direktorat BPEE	0	1	3	6	4	19	33
B	Daerah/UPT	0	15	127	357	3.313	2.628	6.440
1	BBKSDA Jabar	0	1	5	10	120	120	256
2	BBKSDA Jatim	0	1	5	10	90	73	179
3	BBKSDA NTT	0	1	4	9	55	88	157
4	BBKSDA Papua	0	1	4	9	43	40	97
5	BBKSDA Pabar	0	1	4	9	49	34	97
6	BBKSDA Riau	0	1	4	9	47	70	131
7	BBKSDA Sulsel	0	1	4	9	78	51	143
8	BBKSDA Sumut	0	1	5	10	61	86	163
9	BBTN B. Kerihun D. Sentarum	0	1	5	11	36	26	79
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	1	3	9	40	55	108
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	0	1	4	9	53	54	121
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	0	5	11	76	39	131
13	BBTN G Leuser	0	1	5	11	62	82	161
14	BBTN Kerinci Seblat	0	1	5	10	95	56	167
15	BBTN Lore Lindu	0	1	5	11	40	20	77
16	BBTN Teluk Cendrawasih	0	1	5	11	54	18	89
17	BKSDA Aceh	0	0	1	2	38	61	102
18	BKSDA Bali	0	0	1	3	65	24	93
19	BKSDA Bengkulu	0	0	1	4	72	85	162
20	BKSDA Jakarta	0	0	1	4	55	35	95
21	BKSDA Jambi	0	0	0	4	28	28	60
22	BKSDA Jateng	0	0	1	3	60	45	109
23	BKSDA Kalbar	0	0	1	4	28	51	84
24	BKSDA Kalsel	0	0	0	4	41	36	81
25	BKSDA Kalteng	0	0	1	4	32	25	62
26	BKSDA Kaltim	0	0	1	4	56	25	86
27	BKSDA Maluku	0	0	1	2	42	35	80
28	BKSDA NTB	0	0	1	4	47	28	80
29	BKSDA Sulteng	0	0	1	3	52	23	79
30	BKSDA Sultra	0	0	1	3	42	31	77
31	BKSDA Sulut	0	0	1	3	16	21	41
32	BKSDA Sumbar	0	0	1	4	69	34	108
33	BKSDA Sumsel	0	0	1	4	27	168	200
34	BKSDA DIY	0	0	1	3	34	30	68
35	BTN Aketajawe - Lolobata	0	0	1	4	30	4	39
36	BTN Alas Purwo	0	0	1	3	55	25	84
37	BTN Bali Barat	0	0	1	4	64	24	93
38	BTN Baluran	0	0	1	3	41	23	68
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	0	1	3	47	11	62
40	BTN Batang Gadis	0	0	1	4	22	7	34
41	BTN Berbak dan Sembilang	0	0	1	4	56	29	90
42	BTN Bogani Nani Wartabone	0	0	1	4	55	33	93
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	0	0	1	3	27	23	54

No.	Satuan Kerja	Jenis Jabatan						Jumlah (Orang)
		Eselon I (Orang)	Eselon II (Orang)	Eselon III (Orang)	Eselon IV (Orang)	Fungs Tertentu (Orang)	Fungs Umum (Orang)	
44	BTN Bukit Duabelas	0	0	1	3	26	8	38
45	BTN Bukit Tigapuluh	0	0	1	3	38	22	64
46	BTN Bunaken	0	0	1	3	22	15	41
47	BTN Gunung Ciremai	0	0	0	3	50	22	75
48	BTN Gunung Halimun Salak	0	0	1	3	71	16	91
49	BTN G Merapi	0	0	1	3	39	30	73
50	BTN G Merbabu	0	0	1	3	35	18	57
51	BTN G Palung	0	0	1	3	34	13	51
52	BTN G Rinjani	0	0	1	3	44	25	73
53	BTN G Tambora	0	0	1	3	14	4	22
54	BTN Karimunjawa	0	0	1	3	50	23	77
55	BTN Kayan Mentarang	0	0	1	3	31	6	41
56	BTN Kelimutu	0	0	1	3	21	17	42
57	BTN K Seribu	0	0	1	4	31	33	69
58	BTN K Togean	0	0	1	4	22	3	30
59	BTN Komodo	0	0	1	4	37	26	68
60	BTN Kutai	0	0	1	3	48	28	80
61	BTN Lorentz	0	0	1	4	36	10	51
62	BTN Matalawa	0	0	1	4	40	16	61
63	BTN Manusela	0	0	1	3	29	18	51
64	BTN Meru Betiri	0	0	1	3	45	38	87
65	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	0	1	4	34	21	60
66	BTN Sebangau	0	0	1	4	32	10	47
67	BTN Siberut	0	0	1	3	25	40	69
68	BTN Taka Bone Rate	0	0	1	3	26	20	50
69	BTN Tanjung Puting	0	0	1	4	32	19	56
70	BTN Tesso Nilo	0	0	1	3	27	13	44
71	BTN Ujung Kulon	0	0	1	4	39	61	105
72	BTN Wakatobi	0	0	1	4	30	13	48
73	BTN Wasur	0	0	1	4	34	15	54
74	BTN Way Kambas	0	0	1	4	71	149	225
Total		1	20	156	412	3.359	2.886	6.829

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Tabel 45. Pejabat Fungsional Tertentu berdasarkan Jenis Jabatan Tahun 2017

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan Fungsional						Jumlah (Org)
		PEH (Org)	Polhut (Org)	Penyuluh (Org)	PPBJ (Org)	Prakom (Org)	Arsi- paris (Org)	
A	Pusat	33	-	1	4	6	2	6
1	Setditjen KSDAE	-	-	-	1	4	2	6
2	Direktorat PIKA	10	-	-	-	-	-	10
3	Direktorat KK	9	-	1	-	-	-	10
4	Direktorat KKH	5	-	-	-	-	-	5
5	Direktorat PJLHK	5	-	-	1	1	-	7
6	Direktorat BPEE	4	-	-	2	1	-	7
B	Daerah/UPT	1.059	2.051	242	22	14	7	3.401
1	BBKSDA Jabar	34	85	10	1	-	1	131
2	BBKSDA Jatim	33	58	4	-	-	-	95
3	BBKSDA NTT	30	25	4	1	1	-	61
4	BBKSDA Papua	8	32	3	-	-	-	43
5	BBKSDA Jabar	12	36	2	-	-	-	50
6	BBKSDA Riau	20	33	4	-	-	-	57
7	BBKSDA Sulsel	23	51	4	4	1	-	83
8	BBKSDA Sumut	26	34	3	1	3	2	75
9	BBTN B. Kerihun D. Sentarum	9	23	5	-	-	-	37
10	BBTN Bromo Tengger Semeru	15	21	4	-	-	1	41
11	BBTN Bukit Barisan Selatan	11	36	4	3	-	-	54
12	BBTN Gunung Gede Pangrango	31	39	6	-	-	-	76
13	BBTN G Leuser	13	45	4	-	-	-	62
14	BBTN Kerinci Seblat	12	78	7	-	-	-	97
15	BBTN Lore Lindu	16	22	2	-	-	-	40
16	BBTN Teluk Cendrawasih	18	37	-	-	-	-	55
17	BKSDA Aceh	7	31	-	-	-	-	38
18	BKSDA Bali	12	51	3	-	-	-	66
19	BKSDA Bengkulu	25	42	5	-	-	-	72
20	BKSDA Jakarta	9	42	3	1	1	-	56
21	BKSDA Jambi	5	20	3	-	-	-	28
22	BKSDA Jateng	32	20	8	-	-	1	61
23	BKSDA Kalbar	12	16	1	-	-	-	29
24	BKSDA Kalsel	15	24	3	-	-	-	42
25	BKSDA Kalteng	14	16	1	1	-	-	32
26	BKSDA Kaltim	31	20	3	2	-	-	56
27	BKSDA Maluku	7	29	4	1	1	-	42
28	BKSDA NTB	17	24	4	-	1	-	46
29	BKSDA Sulteng	13	34	3	1	1	-	52
30	BKSDA Sultra	16	23	4	-	-	-	43
31	BKSDA Sulut	7	10	1	-	-	-	18
32	BKSDA Sumbar	24	43	2	-	-	-	69
33	BKSDA Sumsel	9	16	3	-	-	-	28
34	BKSDA DIY	11	18	5	-	-	-	34
35	BTN Aketajawe - Lolobata	4	23	3	-	-	-	30
36	BTN Alas Purwo	22	31	2	-	-	-	55
37	BTN Bali Barat	14	48	2	-	-	-	64
38	BTN Baluran	11	27	3	-	1	-	42
39	BTN Bantimurung Bulusaraung	19	25	2	-	1	-	47
40	BTN Batang Gadis	6	15	3	-	-	-	24
41	BTN Berbak dan Sembilang	14	38	3	1	-	-	56
42	BTN Bogani Nani Wartabone	15	37	2	-	1	-	55
43	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	13	12	3	-	-	-	28
44	BTN Bukit Duabelas	9	16	1	-	-	-	26
45	BTN Bukit Tigapuluh	11	24	3	-	-	-	38
46	BTN Bunaken	5	16	1	-	-	-	22
47	BTN Gunung Ciremai	17	31	3	-	-	-	51
48	BTN Gunung Halimun Salak	22	40	9	-	-	-	71
49	BTN G Merapi	13	22	4	1	-	-	40
50	BTN G Merbabu	13	16	7	-	-	-	36
51	BTN G Palung	12	19	3	-	-	-	34
52	BTN G Rinjani	17	23	4	-	1	-	45
53	BTN G Tambora	4	9	1	-	-	-	14
54	BTN Karimunjawa	25	22	2	-	-	1	50
55	BTN Kayan Mentarang	10	22	1	-	-	-	33
56	BTN Kelimutu	8	12	2	-	1	-	23
57	BTN K Seribu	9	18	4	-	-	-	31
58	BTN K Togean	6	13	2	1	-	-	22
59	BTN Komodo	10	28	2	-	-	-	40
60	BTN Kutai	17	28	3	-	-	-	48
61	BTN Lorentz	8	25	3	-	-	-	36
62	BTN Matalawa	14	22	6	-	-	-	42
63	BTN Manusela	5	23	1	-	-	-	29

No	Satuan Kerja	Jenis Jabatan Fungsional							Jumlah (Org)
		PEH (Org)	Polhut (Org)	Penyuluh (Org)	PPBJ (Org)	Prakom (Org)	Arsi-paris (Org)	Analisis Peg (Org)	
64	BTN Meru Betiri	16	25	4	-	-	-	-	45
45	BTN Rawa Aopa Watumohai	11	20	3	-	-	-	-	34
65									
66	BTN Sebangau	14	16	2	1	-	-	-	33
67	BTN Siberut	4	21	3	-	-	1	-	29
68	BTN Taka Bone Rate	7	16	3	-	-	-	-	26
69	BTN Tanjung Puting	9	21	2	-	-	-	-	32
70	BTN Tesso Nilo	10	14	4	-	-	-	-	28
71	BTN Ujung Kulon	18	12	6	2	-	-	-	38
72	BTN Wakatobi	8	21	1	-	-	-	-	30
73	BTN Wasur	12	18	4	-	-	-	-	34
74	BTN Way Kambas	20	48	3	-	-	-	-	71
Total		1.092	2.051	243	26	20	9	12	3.453

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017

Tabel 46. Kerjasama Luar Negeri dan Dalam Negeri sampai dengan Tahun 2017

No.	Satuan Kerja	Status Kerja Sama	
		Aktif	Dalam Proses
1	BKSDA Aceh	7	1
2	BTN Aketajawe Lolobata	1	0
3	BTN Alas Purwo	2	2
4	BKSDA Maluku	0	0
5	BKSDA Bali	1	1
6	BTN Bali Barat	3	5
7	BTN Baluran	3	1
8	BTN Bantimurung Bulusaraung	9	0
9	BTN Batang Gadis	1	1
10	BKSDA Bengkulu	8	0
11	BTN Berbak Sembilang	7	0
12	BTN Bogani Nani Wartabone	0	1
13	BBTN Bromo Tengger Semeru	10	0
14	BTN Bukit Baka Bukit Raya	3	0
15	BBTN Bukit Barisan Selatan	15	2
16	BTN Bukit Duabelas	1	0
17	BTN Bukit Tigapuluh	5	0
18	BTN Bunaken	0	0
19	BTN Ciremai	1	0
20	BBTN Betung kerihun dan Danau Sentarum	16	0
21	BKSDA D.I Yogyakarta	10	2
22	BKSDA Jakarta	4	0
23	BTN Gunung Halimun Salak	13	0
24	BBTN Gunung Gede Pangrango	17	1
25	BBTN Gunung Leuser	12	0
26	BTN Gunung Merapi	6	0
27	BTN Gunung Merbabu	1	0
28	BTN Gunung Palung	3	0
29	BTN Gunung Rinjani	2	0
30	BTN Gunung Tambora	0	0
31	BKSDA Jambi	3	1
32	BBKSDA Jawa Barat	12	0
33	BKSDA Jawa Tengah	3	0
34	BBKSDA Jawa Timur	1	0
35	BKSDA Kalimantan Barat	17	0
36	BKSDA Kalimantan Selatan	8	0
37	BKSDA Kalimantan Tengah	8	4
38	BKSDA Kalimantan Timur	3	0
39	BTN Karimun Jawa	1	0
40	BTN Kayan Mentarang	0	0
41	BTN Kelimutu	0	0
42	BTN Kepulauan Seribu	3	3
43	BTN Kepulauan Togean	0	0
44	BBTN Kerinci Seblat	3	0
45	BTN Komodo	2	0
46	BTN Kutai	1	0
47	BBTN Lore Lindu	2	5
48	BTN Lorentz	0	0
49	BTN Manusela	1	0

No.	Satuan Kerja	Status Kerja Sama	
		Aktif	Dalam Proses
50	BTN Matalawa	0	0
51	BTN Meru Betiri	2	0
52	BKSDA Nusa Tenggara Barat	3	1
53	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	3	1
54	BBKSDA Papua	1	0
55	BBKSDA Papua Barat	2	0
56	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	0
57	BBKSDA Riau	3	0
58	BTN Sebangau	1	0
59	BTN Siberut	1	0
60	BBKSDA Sulawesi Selatan	5	1
61	BKSDA Sulawesi Tengah	5	1
62	BKSDA Sulawesi Tenggara	6	0
63	BKSDA Sulawesi Utara	2	3
64	BKSDA Sumatera Barat	2	0
65	BKSDA Sumatera Selatan	3	11
66	BBKSDA Sumatera Utara	9	0
67	BTN Taka Bonerate	2	0
68	BTN Tanjung Puting	1	0
69	BBTN Teluk Cendrawasih	4	0
70	BTN Tesso Nilo	3	4
71	BTN Ujung Kulon	8	0
72	BTN Wasur	0	2
73	BTN Wakatobi	2	1
74	BTN Way Kambas	1	0
Jumlah		298	55

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, 2017



*Bukit Seribu Bintang
Taman Nasional Gunung Ciremai*



**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem**

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Senayan. Jakarta, 1027
Telp. (021) 573-3437, Email : datakonservasi@gmail.com

